

**ANALISIS *FI'IL MUDHORI*' DALAM AL-QUR'AN
SURAH YUSUF DAN KONSEP PEMBELAJARANNYA
DALAM MATERI NAHWU DI MADRASAH TSANAWIYAH**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk
Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
(S.Pd.)**

Oleh:

**ROIKHATUL JANAH
NIM.1817403084**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
JURUSAN PENDIDIKAN MADRASAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
2023**

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan Ini, Saya:

Nama : Roikhatul Janah
NIM : 1817403084
Jenjang : S-1
Jurusan : Pendidikan Madrasah
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi berjudul "Analisis Fi'il Mudhori' dalam Al-Qur'an Surat Yusuf dan Konsep Pembelajarannya dalam Materi Nahwu di Madrasah Tsanawiyah" ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, bukan dibuatkan orang lain, bukan saduran, juga bukan terjemahan. Hal-hal yang bukan karya saya yang dikutip dalam skripsi ini, diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang telah saya peroleh.

Purwokerto, 4 April 2022

Saya yang menyatakan



Roikhatul Janah

NIM. 1817403084



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No 40A Purwokerto 53128
Telepon (0281) 635024 Faksimil (0281) 636553
www.uinpsu.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul:

**ANALISIS FI'IL MUDHORI' DALAM AL-QUR'AN SURAH YUSUF
DAN KONSEP PEMBELAJARANNYA DALAM MATERI NAHWU DI
MADRASAH TSANAWIYAH**

Yang disusun Oleh Roikhatul Janah NIM: 1817403084, Jurusan Pendidikan Madrasah,
Program Studi: Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto, telah diujikan
pada hari: Senin, tanggal 22 Mei 2023 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada sidang Dewan Penguji skripsi.

Penguji I/Ketua Sidang/Pembimbing,

H. Mukfaji, S.Ag., M.S.I

NIP.196909082003121002

Penguji II/Sekretaris Sidang,

Ahmad Sahnan, S.Ud., M.Pd.I

NIP.

Penguji Utama,

Drs. H. Yuslam, M.Pd.
NIP.196801091994031001

Mengetahui:

Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah,



Dr. Ali Muhdi, M.Pd

NIP.197104241999031002

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Munaqosyah Skripsi Sdr. Roikhatul Janah

Lampiran : 3 Ekslembar

Kepada Yth.

Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Arab

UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

di Purwokerto

Assalamualaikum wr.wb

Setelah melakukan bimbingan, telah, arahan dan koreksi, maka melalui surat ini saya sampaikan bahwa:

Nama : Roikhatul Janah

NIM : 1817403084

Jurusan : Pendidikan Madrasah

Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

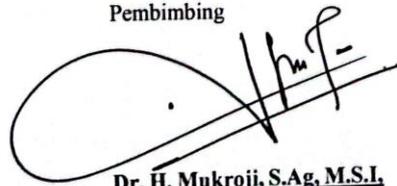
Judul : Analisis Fi'il Mudhori' dalam Al-Qur'an Surat Yusuf dan Konsep Pembelajarannya dalam Materi Nahwu di Madrasah Tsanawiyah

Sudah dapat diajukan kepada Ketua Jurusan Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk dimunaqosyahkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.). Demikian, atas perhatian Bapak, saya mengucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr.wb.

Purwokerto, 4 April 2023

Pembimbing



Dr. H. Mukroji, S.Ag, M.S.I.

NIP.1969090820031121002

ANALISIS FI'IL MUDHORI' DALAM AL-QUR'AN SURAH YUSUF DAN KONSEP PEMBELAJARANNYA DALAM MATERI NAHWU DI MADRASAH TSANAWIYAH

ROIKHATUL JANAH
NIM.1817403084

Program Studi S1 Pendidikan Bahasa Arab
Jurusan Pendidikan Madrasah
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

ABSTRAK

Al-Qur'an adalah kitab suci berbahasa arab yang mengandung hikmah. Al-Qur'an terdiri atas 114 bagian yang dikenal dengan nama surah (surat). Setiap surah akan terdiri atas beberapa ayat. Total jumlah ayat dalam Al-Qur'an mencapai 6236 ayat. Membaca Al-Qur'an merupakan kewajiban bagi setiap muslim. Kebanyakan orang dapat membaca Al-Qur'an namun sedikit dari mereka yang dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah-kaidah Ilmu Nahwu. Salah satu kaidah yang sering dijumpai adalah Fi'il Mudhori'. Fi'il Mudhori merupakan Kata (Kalimat) yang menunjukkan makna pekerjaan yang sedang dikerjakan atau yang akan dikerjakan.

Rumusan masalah penelitian adalah bagaimana analisis fi'il mudhori' dalam Al-Qur'an surat yusuf dan bagaimana konsep pembelajaran dalam materi nahwu di madrasah tsanawiyah setelah mengetahui kata yang mengandung fi'il mudhori' dalam ayat surah yūsuf. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui analisis fi'il mudhori' dalam al-qur'an surat yusuf dan mengetahui konsep pembelajaran nahwu di madrasah tsanawiyah.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kepustakaan (*library research*) dan pendekatan deskriptif kualitatif. Sumber data dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan sumber data sekunder. Untuk data primer yaitu ayat al-qur'an surah yūsuf yang berjumlah 111 ayat. Teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan teknik analisis isi (*analysis content*).

Dari hasil penelitian ini, peneliti menemukan bahwa ada 164 Lafadh yang berbentuk fi'il mudhori dalam surah yūsuf. Peneliti mengelompokan fi'il mudhori' tersebut ke dalam tabel pembagian fi'il mudhori' berdasarkan wazan dan jenis fi'il nya. Kemudian Peneliti menganalisis setiap fi'il mudhori' tersebut dari segi nahwu dan shorofnya.

Kata Kunci: Fi'il Mudhori', Surah Yūsuf, Pembelajaran Nahwu

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama antara Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Tabel 0.1: Tabel Transliterasi Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ṡa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha

د	Dal	D	De
ذ	Żal	Ż	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	er
ز	Zai	Z	zet
س	Sin	S	es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Şad	ş	es (dengan titik di bawah)
ض	Đad	đ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	z	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	ge
ف	Fa	F	ef
ق	Qaf	Q	ki
ك	Kaf	K	ka
ل	Lam	L	el
م	Mim	M	em
ن	Nun	N	en

و	Wau	W	we
هـ	Ha	H	ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	Y	ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tabel 0.2: Tabel Transliterasi Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَ	Fathah	A	a
ـِ	Kasrah	I	i
ـُ	Dammah	U	u

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tabel 0.3: Tabel Transliterasi Vokal Rangkap

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
...يَ	Fathah dan ya	Ai	a dan u

و...َ	Fathah dan wau	Au	a dan u
-------	----------------	----	---------

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa`ala
- سَيْلٌ suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوْلٌ haula

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Tabel 0.4: Tabel Transliterasi *Maddah*

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ...َ...ِ	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
أ...ِ	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
و...ُ	Dammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قِيلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah al-munawwarah/
al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَةَ talhah

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- الْبِرُّ al-birr

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَالُ al-jalālu

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khuzu
- سَيِّئٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنَّ inna

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَ إِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ / Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/
Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn
- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا / Bismillāhi majrehā wa mursāhā

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ / Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/
Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn
- الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ / Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ Allaāhu gafūrun rahīm
- لِلَّهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an

J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.



MOTTO

Maka Sesungguhnya Bersama Kesulitan itu ada kemudahan. Sesungguhnya bersama bersama kesulitan itu ada kemudahan

(QS. Al-Insyirah: 5-6)¹



¹ Departemen Agama RI, “*Al-Qur’an dan Terjemahannya*”, (Jakarta,2019), Hlm. 900.

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahilahirabil'alamin, Puji syukur saya ucapkan kehadirat Allah SWT atas berkah dan rahmat Nya, sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Dengan rasa syukur, skripsi ini saya persembahkan kepada :

1. Kedua orang tua penulis, Bapak Sidiq dan Ibu Istiqomah tercinta yang senantiasa mendukung dan mengupayakan segala yang terbaik demi masa depan saya. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan kesehatan, rezeki yang melimpah dan umur yang bermanfaat.
2. Keempat adikku tersayang. Shobakhatun Ni'mah, Novia Salsabila, Muhammad Yasykur Rijal, Abizar Arfan Raqilla terima kasih dukungan dan semangatnya.
3. Keluarga besar Mbah H.Sya'roni dan Mbah Said yang selalu mendoakan dan memberikan dukungan kepada penulis.



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah puji dan syukur kita selalu panjatkan kehadiran Allah SWT. yang senantiasa tak henti-hentinya memberikan kepada kita semua nikmat sehat, nikmat iman, nikmat Islam, rahmat, dan anugrah-Nya sehingga kita selalu dalam lindungan-Nya. Sholawat serta salam semoga akan tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW. yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan baik dunia maupun akhirat, beserta para keluarga, sahabat, tabi'in, tabi'ut tabi'in, dan penerus risalahnya hingga yaumul qiyamah nanti. Aamiin.

Beribu ucapan hamdallah penulis ucapkan sebagai rasa syukur karena telah menyelesaikan tugas akhir dengan perjuangan yang penuh semangat yaitu skripsi yang berjudul “Analisis Fi'il Mudhori' Dalam Al-Qur'an Surah Yūsuf dan Penerapannya Pada Konsep Pembelajaran Nahwu di Madrasah Tsanawiyah”. Sebagai syarat untuk memperoleh gelar S.Pd pada Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto. Dalam penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, ucapan terimakasih dengan setulus hati penulis sampaikan kepada pihak yang telah banyak membantu atas terselesaikannya skripsi ini. Penyusun mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. K.H. Moh. Roqib, M. Ag., Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Prof. Dr. Suwito, M. Ag., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Dr. Suparjo, M. Ag., Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Islam (UIN) Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Prof. Dr. Subur, M. Ag, Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Islam (UIN) Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

5. Dr. Hj. Sumiarti, M. Ag., selaku wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Islam (UIN) Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
6. Dr. Ali Muhdi S,Pd.I., M.S.I., Selaku ketua jurusan Pendidikan Madrasah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Islam (UIN) Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
7. Dr. Enjang Burhanudin Yusuf, S.S, M. P.d, selaku Koordinator Prodi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Islam (UIN) Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
8. Dr. H. Mukhroji, S. Ag., M.S.I penasehat Akademik PBA B angkatan tahun 2018 Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto dan selaku dosen pembimbing skripsi yang telah mengarahkan dan membimbing dalam penyusunan skripsi ini.
9. Segenap Dosen Universitas Islam Islam (UIN) Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto yang telah membekali ilmu pengetahuan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini
10. Seluruh Civitas Akademika Universitas Islam Islam (UIN) Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
11. Kedua Orang Tuaku, Bapak Sidik dan Ibu Istiqomah. Beliau yang Selalu Mendoakan yang terbaik untuk Anaknya
12. Sahabat Seperjuangan, Alfin Nurul Fitri, Azah Fatimatul Zahroh, Rizki Amalia Lukmani,dan Siska Ameliana S.Pd, serta kakak dan adik tingkat yang telah memberikan semangat dan menjadi sahabat baik untuk bertukar pikiran selama di kampus.
13. Teman-teman seperjuangan di kelas PBA B angkatan 2018 Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
14. Semua pihak yang turut serta membantu demi kelancaran penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Hanya ucapan terimakasih yang dapat peneliti berikan, semoga segala bantuan dalam bentuk apapun menjadi amal jariyah dan tentunya mendapat berkah

dari Allah SWT. Sebagai manusia, penulis tentu tak pernah luput dari kesalahan. Karena itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun. Peneliti berharap adanya skripsi ini memberikan manfaat yang besar bagi pembaca, Aamiin.

Purwokerto, 01 Januari 2023

Penulis



Roikhatul Janah
NIM.1817403084



DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN	i
PENGESAHAN	ii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iii
ABSTRAK	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA	v
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xv
DAFTAR TABEL	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Konseptual.....	3
C. Rumusan Masalah	4
D. Tujuan dan Manfaat Pembelajaran	5
E. Kajian Pustaka.....	6
F. Metode Penelitian	9
G. Sistematika Pembahasan	10
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Fi'il Mudhori'	13
1. Pengertian Fi'il.....	13
2. Tanda-tanda Fi'il.....	13
3. Macam-macam Fi'il	15
4. Macam-macam Fi'il Mudhori'	17
B. Konsep Pembelajaran Nahwu di Madrasah	
1. Pengertian Pembelajaran.....	22
2. Pengertian Ilmu Nahwu	23
3. Tujuan Pembelajaran Nahwu	23

4. Metode dan Teknik Pembelajaran Nahwu	25
5. Strategi Pembelajaran Nahwu	26
BAB III TELAAH SURAH YUSUF DAN FI'IL MUDHORI'	
DALAM SURAH YUSUF	
A. Surah Yūsuf.....	29
1. Sejarah Lahirnya Nabi Yūsuf As.	29
2. Sejarah Turunnya Surah Yūsuf.....	32
3. Isi Pokok Kandungan Surah Yūsuf.....	33
4. Hikmah Surah Yūsuf.....	34
5. Fadhilah Surah Yusuf	37
B. Fi'il Mudhori' Dalam Surah Yūsuf.....	39
BAB IV ANALISIS DATA	
A. Analisis Data	44
B. Pembahasan.....	137
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	152
B. Saran.....	153
C. Penutup.....	153
DAFTAR PUSTAKA	154
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Surat Rekomendasi Seminar Proposal
- Lampiran 2 Surat Keterangan Telah Seminar Proposal
- Lampiran 3 Surat Keterangan Lulus Ujian Komprehensif
- Lampiran 4 Blangko Bimbingan Skripsi
- Lampiran 5 Rekomendasi Ujian Munaqosyah
- Lampiran 6 Surat Keterangan Wakaf Buku Perpustakaan
- Lampiran 7 Sertifikat Aplikom
- Lampiran 8 Sertifikat BTA/PPI
- Lampiran 9 Sertifikat Kuliah Kerja Nyata
- Lampiran 10 Sertifikat Praktik Pengalaman Lapangan
- Lampiran 11 Sertifikat Pengembangan Bahasa Arab
- Lampiran 12 Sertifikat Pengembangan Bahasa Inggris
- Lampiran 13 Riwayat Hidup Penulis



DAFTAR TABEL

Tabel 1. Fi'il Mudhori' Dalam Al-Qur'an Surah Yusuf

Tabel 2. Pembagian Fi'il Mudhori' Berdasarkan Wazannya

Tabel 3. Pengelompokan Fi'il Mudhori' Berdasarkan Jenis Fi'ilnya



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa adalah sistem bunyi yang bersifat arbitrer yang digunakan sekelompok orang sebagai sarana untuk menyampaikan pikiran dan perasaan mereka. Sebagaimana definisi bahasa ini bahwa ia merupakan sarana yang berfungsi sebagai alat komunikasi. Sementara itu, bahasa Arab dalam pandangan sebagian besar umat Islam memiliki dua sisi yang tidak terpisahkan yaitu sebagai bahasa agama dan bahasa ilmu pengetahuan (bahasa asing). Jika dikatakan bahwa bahasa Arab adalah bahasa agama Islam, maka konsekuensinya adalah untuk memahami ilmu-ilmu agama Islam dipersyaratkan menguasai bahasa Arab. Sebab sumber ilmu-ilmu agama Islam ditulis dengan bahasa Arab. Bahasa Arab mempunyai kedudukan tinggi dan memiliki peranan penting yang sepatutnya dipelajari dengan sungguh-sungguh serta dikembangkan metode dan model-model pembelajarannya.²

Al-Qur'an adalah kitab suci berbahasa arab yang mengandung hikmah.³ Al-Qur'an terdiri atas 114 bagian yang dikenal dengan nama surah (surat). Setiap surah akan terdiri atas beberapa ayat. Total jumlah ayat dalam Al-Qur'an mencapai 6236 ayat. Surat-surat yang panjang terbagi lagi atas sub bagian lagi yang disebut ruku' dimana jumlahnya ada 554 yang membahas tema atau topik tertentu. Pembagian umum lainnya adalah bahwa Alqur'an terbagi menjadi 30 juz dimana masing-masing juz mempunyai jumlah ayat yang sama. Jika kita lakukan pencarian satu kata di Al-Quran maka kata tersebut akan terdapat di beberapa surat atau beberapa ruku' yang tidak selalu urut.⁴ Membaca Al-Qur'an merupakan kewajiban

²Ahmad Muradi, *"Pembelajaran Menulis Bahasa Arab Dalam Perspektif Komunikatif"*, (Jakarta:Kencana, 2015), Hlm. 2

³ Choirudhin Hadhiri, *"Klasifikasi Kandungan Al-Qur'an"*, (Jakarta: Gema Insani Press, 2005), Hlm. 172.

⁴ Muh Arif Rahman, *"Pengelompokan Ayat Al-Qur'an"* : *Jurnal Pointer* Vol 2, No 2 (2011). Hlm.12

bagi setiap muslim. Kebanyakan orang dapat membaca Al-Qur'an namun sedikit dari mereka yang dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah-kaidah Ilmu Nahwu. Salah satu kaidah yang sering dijumpai adalah Fi'il Mudhori'. Fi'il Mudhori' merupakan Kata (Kalimat) yang menunjukkan makna pekerjaan yang sedang dikerjakan atau yang akan dikerjakan.

Ilmu nahwu adalah salah satu cabang ilmu bahasa Arab yang mempelajari kaidah-kaidah yang berhubungan dengan susunan kata-kata dalam kalimat bahasa Arab. Ilmu ini juga disebut dengan Ilmu Qawaid (ilmu tata bahasa Arab). Ilmu nahwu sering dikaitkan dengan ilmu nahwu saraf. Suatu cabang ilmu bahasa Arab yang mempelajari perubahan-perubahan bentuk kata bahasa Arab.⁵

Surah Yusuf adalah surat ke- 12 dan terdiri atas 111 ayat. Surah ini termasuk golongan surah Makkiyah karena turun sebelum Rasulullah SAW hijrah. Surah ini dinamakan surah Yūsuf karena titik berat dari isinya mengenai kisah atau riwayat Nabi Yūsuf.⁶

Dalam dunia Pendidikan khususnya pada pembelajaran Bahasa arab tingkat Madrasah Tsanawiyah sering dihadapkan dengan permasalahan tentang Pembelajaran Ilmu Nahwu. Sebab, Ilmu Nahwu merupakan bagian terpenting dari seluruh pilar linguistik Bahasa arab. Sarana pemahaman materi Ilmu Nahwu dalam pembelajaran Bahasa arab dapat diaplikasikan sesuai konteks nyata seperti dalam Al-Qur'an, sehingga tidak hanya sekedar materi belaka. Sehingga dengan adanya permasalahan tersebut, penulis ingin meneliti tentang Analisis Fi'il Mudhori' Dalam Surah Yusuf dan Konsep Pembelajarannya Dalam Materi Nahwu di Madrasah Tsanawiyah.

Alasan Peneliti memilih Fi'il Mudhori' adalah karena Fi'il Mudhori' adalah Fi'il yang sering muncul dalam ayat Al-Qur'an. Surah Yusuf dipilih karena peneliti sering melihat Banyak potongan ayat Surah Yusuf yang

⁵ Ali As-Sahbuny, "*Kamus Al-Qur'an: Quranic Explorer*" t.k. t.p, 2016. Hlm.24.

⁶ Hannah Dewi Latifah, "*Selalu Ada Keajaiban*", (Yogyakarta: Sabil, 2015), Hlm.70.

menjadi salah satu contoh dalam kalimat Fi' il Mudhori' dalam Buku tentang Bahasa Arab.

Contoh : إني ليحزنني أن تذهبوا به⁷

Dengan adanya penelitian tersebut, diharapkan dapat memudahkan para siswa Madrasah Tsanawiyah dalam belajar Bahasa arab terutama tentang ayat ayat Surah Yusuf yang berbentuk Fi' il Mudhori' yang dapat memudahkan mereka belajar materi Ilmu Nahwu.

B. Definisi Konseptual

Agar tidak terjadi kekeliruan dalam memahami istilah-istilah yang terdapat pada judul skripsi ini, maka peneliti akan menjelaskan beberapa istilah yaitu sebagai berikut:

1. Fi' il Mudhori'

والمضارعُ : ما دلَّ على معنى في نفسه مقترنٍ بزمانٍ يحتمل الحال، والإستقبال،
مثل : ((يَجِيءُ ، وَيَجْتَهِدُ ، وَيَتَعَلَّمُ))⁸

Fi' il Mudhori' yaitu setiap Fi' il yang menunjukkan kepada hasilnya pekerjaan di dalam waktu sekarang atau yang akan datang.⁹

Jadi, fi' il ini berfungsi untuk jenis dua kala waktu, akan dikerjakan atau sedang dikerjakan. Kedua zaman tersebut juga tidak memiliki perbeda'an dari segi tulisannya.¹⁰

⁷عبد الرحمن الجري، الخ، قواعد اللغة العربية، (الأوبرا : مكتبة الاداب، ٢٠٠٨)، ص. ١٠

الشيخ مصطفى الغليبي، "جامع الدروس العربيّة" (بيروت: منشورات المكتبة العصرية،) ص. ٣٣. ⁸

⁹ Ilmi, "Bahasa Arab Dasar Kelas Mufrod Level 1" (Tasikmalaya : Edu Publisher, 2020),

¹⁰ Miftah Fauzi, "Dasar-Dasar Ilmu Nahwu", (Guepedia, 2022), Hlm. 21-22

2. Surah Yūsuf

Surah Yūsuf adalah surah ke-12 dalam Al-Qur'an. Surah ini terdiri atas 111 ayat, termasuk golongan surat makkiyah. Surat ini dinamakan surah Yūsuf karena titik berat dari isinya mengenai riwayat Nabi Yūsuf.¹¹

3. Konsep Pembelajaran Nahwu

Pembelajaran adalah suatu proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik. Melalui pembelajaran maka akan terjadi proses pengembangan moral keagamaan, aktivitas, dan kreativitas peserta didik melalui berbagai interaksi dan pengalaman belajar. Pembelajaran menekankan pada aktivitas peserta didik.

Sedangkan konsep pembelajaran adalah suatu sistem atau proses perencanaan belajar yang ditujukan kepada pembelajar, supaya mencapai hasil yang maksimal.¹²

Jadi, dapat disimpulkan konsep pembelajaran nahwu adalah suatu proses perencanaan belajar agar mencapai hasil belajar nahwu yang maksimal. Dengan ini konsep pembelajaran menekankan pada aspek ilmu nahwu untuk meningkatkan dan menarik perhatian para siswa.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti merumuskan masalah yaitu:

1. Bagaimana Analisis Fi'il Mudhori' dalam Surah Yūsuf?
2. Bagaimana Konsep Pembelajaran Nahwu bagi murid madrasah tsanawiyah setelah mengetahui potongan ayat yang mengandung Fi'il Mudhori' pada surah Yūsuf?

¹¹ Hannah Dewi Latifah, "Selalu Ada Keajaiban", (Yogyakarta: Sabil, 2015), Hlm.70.

¹² Moh Suardi, "Belajar dan Pembelajaran", (Yogyakarta: Deepublish, 2018), hlm.7

D. Tujuan dan Manfa'at Penelitian

Adapun tujuan dan manfaat dari penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah disebutkan di atas, maka tujuan dari penelitian ini yaitu:

- a. Untuk mengetahui dan menganalisa ayat-ayat yang mengandung Fi'il Mudhori' pada surah Yūsuf.
- b. Untuk mengetahui dan merencanakan bagaimana konsep pembelajaran yang sesuai bagi murid Madrasah Tsanawiyah setelah mengetahui beberapa potongan ayat dari surah Yūsuf yang telah diaplikasikan dengan cara menganalisis Fi'il Mudhori' dalam surah Yūsuf dan menerapkannya pada konsep pembelajaran materi Nahwu.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat memperoleh wawasan keilmuan dan pengetahuan khususnya dalam konteks mengenai Konsep Pembelajaran Materi Nahwu di Madrasah Tsanawiyah dan Analisis Fi'il Mudhori' dalam Surah Yūsuf. Selain itu juga dapat dijadikan sumber atau bahan bagi peneliti lain untuk melakukan penelitian yang sejenisnya atau melanjutkan penelitian tersebut secara luas dan optimal.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Siswa

Dengan hasil penelitian ini diharapkan siswa dapat menjadi aktif, semangat, dan tertarik dalam proses pembelajaran Bahasa Arab khususnya pada Pembelajaran Materi Nahwu.

2) Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan sebagai referensi khususnya dalam pembelajaran nahwu.

3) Bagi Madrasah

Sebagai masukan untuk menambah referensi dalam penggunaan konsep pembelajaran Nahwu bagi siswa madrasah Tsanawiyah

4) Bagi Penulis

Penelitian ini dapat menambah wawasan, pengetahuan serta keterampilan dalam diri penulis khususnya dalam konsep pembelajaran Nahwu bagi siswa madrasah tsanawiyah dari Analisis Fi'il Mudhori' dalam Al-Qur'an Surah Yusuf.

5) Bagi Peneliti Lain

Penelitian ini dapat menjadi inspirasi dan motivasi bagi siapapun yang akan melakukan penelitian yang serupa atau melakukan kelanjutan dari penelitian ini, sehingga menjadi tolak ukur bagi peneliti selanjutnya.

E. Kajian Pustaka

Penelitian yang akan dilakukan perlu diulas kembali melalui kajian pustaka. Dalam kajian pustaka, peneliti membuat deskripsi secara sistematis tentang hasil penelitian oleh peneliti sebelumnya, yang sesuai atau mirip dengan topik penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Dengan kata lain, topik penelitian dibandingkan kajian-kajian yang sama dari hasil penelitian terdahulu,¹³ dan memiliki keterkaitan dengan penelitian yang dilakukan.

Tinjauan pustaka berisi uraian tentang penelitian- penelitian sebelumnya, tentang permasalahan yang sama atau yang serupa. Sebagai

¹³ Muhammad, "Metode Penelitian Bahasa". (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), hlm.

bahan referensi awal dalam penelitian ini, penulis telah melakukan telaah pustaka dari jurnal dan skripsi-skripsi sebelumnya yang terkait dengan konsentrasi penelitian, diantaranya sebagai berikut:

Pertama, Skripsi yang ditulis oleh Hamim Ahmad Mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia Tahun 2018 yang berjudul *Analisis Jumlah Mu'rabah Dalam Al-Qur'an Surat Yusuf dan Implikasinya Bagi Pembelajaran Ilmu Nahwu*. Dalam skripsi ini memfokuskan pada Ayat surah Yusuf yang berbentuk Jumlah Mu'rabah. Persamaan dari penelitian ini yaitu sama-sama mengkaji surah yusuf dan menerapkan pembelajarannya pada konsep Ilmu Nahwu. Untuk perbedaannya terletak pada ayat yang diteliti. Untuk penulis sendiri yaitu mengkaji ayat yang berbentuk *Fi'il Mudhori'*.¹⁴

Kedua, Skripsi yang ditulis oleh Muhammad Amin, Mahasiswa Universitas Jambi Tahun 2021 yang berjudul *"Analisis Fi'il Madhi, Mudhori' dan 'Amr Dalam Al-Qur'an Surat Al-Jumu'ah"*. Pada Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perubahan *Fi'il Madhi, Fi'il Mudhori'* dan *'Amr* dalam surah Al-Jumu'ah baik dari segi sighth maupun gramatikalnya.¹⁵ Persamaan penelitian ini dengan penulis yaitu sama-sama menggunakan metode kualitatif deskriptif yaitu mengambil data dari sumber-sumber pokok seperti Al-Qur'an dan kitab yang berhubungan dengan tema atau judul skripsi ini. Untuk Perbedaan Penelitian ini dengan penulis yang buat yaitu pada ayat Al-Qur'an yang diteliti. Penelitian ini menganalisis semua Bentuk-bentuk *Fi'il* sedangkan penulis hanya memfokuskan pada satu *Fi'il* saja yaitu *Fi'il Mudhori'*. Dan untuk surat yang dikaji juga berbeda. Untuk Penelitian ini yaitu mengkaji surat Al-Jumu'ah sedangkan Penulis mengkaji surah Yusuf.

Ketiga, Skripsi yang ditulis oleh Riyan Nurdiana. Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto 2020 Yang

¹⁴ Hamim Ahmad, Skripsi, *"Analisis Jumlah Mu'rabah Dalam Al-Qur'an Surat Yusuf dan Implikasinya Bagi Pembelajaran Ilmu Nahwu"*, (Universitas Pendidikan Indonesia, 2018).

¹⁵ Muhammad Amin, Skripsi, *"Analisis Fi'il Madhi, Mudhori' dan 'Amr Dalam Al-Qur'an Surat Al-Jumu'ah"*, (Universitas Jambi, 2021)

Berjudul " المحسنات اللفظية في سورة المرسلات " Dalam skripsi ini membahas Tentang Salah satu surat dalam Al-qur'an yaitu surat Al-Mursalat.¹⁶ Fokus pembahasannya yaitu pada Kalimat Verbalnya. Sedangkan untuk skripsi penulis ajukan yaitu tentang pembelajaran Nahwu dalam Al-Qur'an. Persamaan dari penulis ajukan yaitu sama sama menggunakan penelitian literasi dan sama-sama mengkaji surat dalam Al-Qur'an. Hanya beda dalam surah saja.

Keempat, Jurnal yang ditulis Heni Zumaroh Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Semarang yang berjudul " *Fi'il Mudhori' Mansub dalam Buku Riyadhus Sholihin Jilid I* " yang dimuat dalam *Journal of Arabic Learning and Teaching*. Dalam penelitian ini menggunakan desain peneliti *Library Research* atau yang disebut dengan Penelitian Pustaka. Karena data yang diperoleh berbentuk dokumen yang berasal dari Buku. Dalam jurnal ini menjelaskan Faktor-faktor yang menyebabkan *Fi'il Mudhori'* menjadi *Manshub*, Kedudukan *Fi'il Mudhori'* dalam buku " *Riyadhus Sholihin* " Jilid 1 dan klasifikasi *Fi'il Mudhori' manshub* dalam buku " *Riyadhus Sholihin* " Jilid 1.¹⁷ Persamaan dari penelitian ini yaitu sama-sama meneliti *Fi'il Mudhori'* dan menggunakan Penelitian Pustaka *Library Research* dan penelitian Kualitatif. Perbedaanya yaitu pada Lafal *Fi'il Mudhori'* yang diteliti. Jurnal tersebut meneliti sebuah kitab sedangkan yang penulis teliti adalah Al-Qur'an.

Kelima, Jurnal yang ditulis oleh Anshar Zuhelmi yang berjudul " *Bahasa Al-Qur'an di dalam Surat Yusuf Mengatasi Kemerostan Akhlak Pemuda di Zaman Modern* " yang dimuat dalam *Journal Proceedings of International Conference on Islamic Studies*. Jurnal ini menjelaskan bagaimana sikap yang ada pada kisah Nabi Yusuf yang bisa diteladani untuk

¹⁶ Riyan Nurdiana, Skripsi, "المحسنات اللفظية في سورة المرسلات", (IAIN Purwokerto, 2020).

¹⁷ Heni Zumaroh, "Fi'il Mudhori' Mansub dalam Buku Riyadhus Sholihin Jilid I", *Journal of Arabic Learning and Teaching*, (Semarang: UNNES, 2012).

mengatasi merosotnya akhlak pada pemuda di zaman sekarang. Artinya dalam Surah Yusuf banyak sekali Hikmah yang dapat diambil untuk bisa diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Persamaan dari penelitian ini yaitu sama-sama mengkaji Surah Yusuf dan perbedaannya yaitu terletak pada apa yang diteliti.

F. Metode Penelitian

Secara umum metode penelitian dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.¹⁸ Dalam upaya pengumpulan data terkait penelitian ini, maka penulis menggunakan beberapa metode antara lain:

1. Jenis Penelitian

Penelitian yang dilakukan peneliti merupakan jenis penelitian kepustakaan (*library research*). Penelitian kepustakaan adalah kegiatan penelitian dilakukan dengan cara mengumpulkan informasi dan data dengan bantuan berbagai macam material yang ada di perpustakaan seperti buku referensi, hasil penelitian sebelumnya yang sejenis, artikel, catatan, serta berbagai jurnal yang berkaitan dengan masalah yang ingin dipecahkan.¹⁹

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, maka disebut penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif ini meneliti tentang makna yang diperoleh dari pemahamannya.²⁰

2. Sumber Data

a. Data Primer

Sumber primer yang diambil oleh Peneliti adalah Al-Qur'an Surah Yusuf yang Berjumlah 111 Ayat. Merupakan Surah yang diturunkan di kota Makkah. dan diambil tidak semuanya hanya ayat-ayat yang mengandung Fi'il Mudhori'.

¹⁸ Sugiyono, "Metode Penelitian Pendidikan (Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D)", (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm.3.

¹⁹ Milya sari, Penelitian Kepustaka'an "*Library Research*) Dalam Penelitian Pendidikan IPA", (Jurnal Penelitian Bidang IPA Dan Pendidikan IPA), hlm.43.

²⁰ عامر قنديلجي وإيمان السامر اني، البحث العامي الكمي والنوع، (الأردان : دار اليازوي العلمية للنشر والتوزيع، ٢٠٠٨، ص. ٦١.

b. Data Sekunder

Data yang diperoleh secara tidak langsung oleh peneliti atau sebagai data pelengkap dan pendukung penelitian, data ini berupa kajian pustaka yang berkaitan dengan obyek penelitian yang mendukung seperti buku-buku penerjemahan, kamus bahasa Arab, Ensiklopedia, dan lain-lain.

3. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data adalah kegiatan yang dilaksanakan oleh para peneliti untuk mengungkapkan atau menjangkau berbagai fenomena, informasi maupun kondisi lokasi penelitian berdasarkan lingkup penelitian yang dilaksanakan.²¹ Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi yaitu peneliti mendokumentasikan fi'il mudhori' yang terdapat pada Al-Qur'an Surah Yūṣuf kemudian mencatatnya ke dalam sebuah tabel yang dikelompokkan menjadi pembagian fi'il mudhori' berdasarkan wazan dan jenis fi'ilnya.

4. Teknik analisis data

Analisis data adalah langkah-langkah yang dilakukan untuk mengolah data primer dan data sekunder. Bodgan menyatakan bahwa

*“Data analysis is the process of systematically searching and arranging the interview transcripts, fieldnotes, and other materials that you accumulate to increase your own understanding of them and to enable you to present what you have discovered to others”.*²²

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Dikarenakan jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian kepustakaan, maka data yang diperoleh

²¹ Maulida, “Teknik Pengumpulan Data Metodologi Penelitian”, *Jurnal Darussalam*, Vol.21, No. 02, 2020. Hlm.1

²² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2002), Hlm. 10.

adalah data textular dan pola analisis yang digunakan adalah analisis non-statistik. Data textular sering hanya dianalisis menurut isinya, analisis semacam ini dinamakan analisis isi (*content analysis*). Analisis isi adalah suatu teknik untuk mengamati isi informasi dalam tulisan simbol. Isi informasi dalam bentuk tulisan atau simbol ini, diantaranya buku, tulisan, dan gambar yang erat kaitannya dengan subjek atau objek yang diteliti.²³

Menurut Afifudin dan Sabani, Analisis isi adalah penelitian yang bersifat pembahasan mendalam terhadap isi suatu informasi tertulis. Analisis isi dapat digunakan untuk menganalisis semua bentuk komunikasi, baik surat kabar, berita radio, iklan televisi maupun semua bahan dokumen yang lainnya. Alasan peneliti mengambil analisis data dengan analisis isi karena peneliti menganalisis sumber yang berbentuk teks yaitu isi Al-Qur'an Surah Yūsuf.

Analisis isi ini digunakan peneliti untuk mendeskripsikan konsep pembelajaran nahwu dalam Al-Qur'an surah Yūsuf. Dalam menganalisis data, penulis menganalisis melalui beberapa langkah, antara lain sebagai berikut:

- a. Mengumpulkan referensi (buku-buku) yang berkaitan dengan penelitian.
- b. Membaca dan memahami tentang *fi'il mudhori'* dari buku-buku referensi.
- c. Mengumpulkan data yang diperoleh dari Al-Qur'an Surah Yūsuf
- d. Mengklasifikasikan data yang diperoleh dari Al-Qur'an Surah Yūsuf.
- e. Menganalisis data dengan menguraikan dan menjelaskannya menjadi sebuah laporan ilmiah berupa skripsi.

²³ Sukardi, *Metode Penelitian Tindakan Kelas Implementasi dan Pengembangannya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), Hlm. 190.

G. Sistematika Pembahasan

Secara garis besar dibagi menjadi tiga bagian yaitu, bagian awal, bagian utama, dan bagian akhir. Bagian awal meliputi halaman judul, halaman pernyataan keaslian, lembar pengesahan, halaman nota dinas pembimbing, halaman motto, halaman persembahan, abstrak, pedoman transliterasi Arab-Latin, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, dan daftar lampiran.

Bagian utama memuat pokok-pokok permasalahan yang terdiri dari dari V BAB. Dimana antara BAB satu dengan yang lain saling berkaitan. Untuk lebih jelasnya uraian sistematika pembahasan yang terkandung masing-masing BAB disusun sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan, yang berfungsi sebagai pengantar informasi penelitian. Pada bab ini diuraikan tentang latar belakang masalah, definisi konseptual, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II Landasan Teori. Pada bab ini diuraikan tentang kerangka teoritik yang terdiri dari dua sub bab, yaitu sub bab pertama membicarakan tentang Fi'il Mudori' yang meliputi pengertian Fi'il Mudhori', tanda-tanda Fi'il Mudhori' Macam-macam Fi'il, dan Macam-macam Fi'il Mudhori'. Sub bab kedua membicarakan tentang Konsep pembelajaran nahwu di madrasah yang meliputi pengertian pembelajaran, pengertian Ilmu Nahwu, konsep pembelajaran Nahwu, tujuan pembelajaran Nahwu, metode dan teknik pembelajaran Nahwu, dan strategi pembelajaran Nahwu.

BAB III Telaah Surah Yusuf dan Fi'il Mudhori' Surah Yūsuf. Pada bab ini diuraikan menjadi dua sub bab. Sub bab pertama yaitu meliputi Sejarah Lahirnya Nabi Yūsuf As, Sejarah Turunnya Surah Yusuf, Isi Kandungan Surah Yūsuf, Hikmah Surah Yūsuf dan Fadhilah surah Yūsuf. dan Sub bab kedua menjelaskan tentang Fi'il Mudhori' dalam surah Yūsuf.

BAB IV Pembahasan Hasil Penelitian. Pada bab ini diuraikan menjadi dua sub bab. Sub bab pertama membicarakan tentang analisis data

dari Fi'il Mudhori' dalam surah Yūsuf. Sedangkan sub bab kedua membicarakan tentang pembahasan yaitu hasil dari analisis data tersebut dan berisi RPP yang digunakan untuk konsep pembelajaran Nahwu.

BAB V Penutup. Dalam bab ini terdiri dari tiga sub bab, yaitu sub bab pertama membicarakan tentang simpulan terkait seluruh bab. Sub bab kedua yaitu saran yang berisi saran-saran untuk UIN Saizu Purwokerto dan para mahasiswa PBA. Sedangkan sub bab ketiga yaitu penutup yang berisi ungkapan syukur dan terimakasih serta permohonan maaf penulis. Dan didalamnya disertakan bagian akhir yang merupakan tahap akhir dari skripsi ini, terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran yang mendukung, dan daftar riwayat hidup.



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Fi'il Mudhori'

1. Pengertian Fi'il

²⁴ **الْفِعْلُ هُوَ كُلُّ كَلِمَةٍ تَدُلُّ عَلَى حُصُولِ حَدَثٍ فِي زَمَانٍ خَاصٍ**

Fi'il secara Bahasa berarti kejadian atau pekerjaan. Padanannya dalam Bahasa Indonesia adalah kata kerja atau verbal. Sedangkan dalam istilah Nahwu, Fi'il adalah kata atas suatu makna tersendiri dan terikat dengan salah satu dari tiga bentuk waktu. Masa lampau, masa sekarang dan masa akan datang.²⁵

Contoh kata **كَتَبَ** adalah kata yang menunjukkan makna menulis yang terikat dengan masa yang telah lalu, **يَكْتُبُ** adalah kata yang menunjukkan makna menulis yang terikat dengan masa sekarang atau akan datang, dan **أَكْتُبُ** juga adalah kata yang menunjukkan makna penulisan dan terikat dengan masa yang akan datang.

2. Tanda-tanda Fi'il Mudhori'

فَالْفِعْلُ يُعْرَفُ بِقَدِّ وَالسِّينِ وَسَوْفَ وَالتَّاءِ وَالتَّاءِ نَيْثِ السَّاكِنَةِ

Fi'il dapat diketahui dengan adanya *qad*, *sin*, *saufa* dan *ta' ta'nits sakinah*. Yang artinya jika ada salah satu tanda tersebut, maka dipastikan bahwa kalimat tersebut adalah kalimat Fi'il. Tetapi jika tidak ada, maka kita harus memasang salah satu tanda itu.²⁶

²⁴ Muhamad Rizka Saomi, "Pengajaran Qowaid Bahasa Arab". (tk: Goresan Pena.). 2020. Hlm. 8

²⁵ Saidina Zulfiqar, "Cara Praktis Belajar Bahasa Arab". (Jakarta: Qalam Media Pustaka). Hlm.

²⁶ Abu An'im, "Sang Pangeran Nahwu", (Kediri: Mu'jizat Group: 2007). Hlm. 84-85.

- a. سَيْنٌ تَنْفِيسٌ (Yaitu *Sin* yang keberadaannya khusus masuk pada fi'il mudhori, guna menjadikan fi'il mudhori' tertentu menunjukkan zaman *Istiqbal*)

Contoh : سَيَرْجِعُ زَيْدٌ (*Zaid akan pulang*)

“Lafadh يَرْجِعُ sebelum kemasukan *sin* artinya mungkin *sedang pulang* atau *akan pulang*, setelah dimasuki *sin* artinya tertentu *akan pulang*.”

- b. سَوْفَ تَسْوِيفٌ (Yaitu *saufa* yang keberadaannya khusus masuk pada fi'il mudhori' untuk menjadikan fi'il fi'il mudhori' tertentu menunjukkan zaman *istiqbal*)

Contoh : سَوْفَ يَقْدِمُ زَيْدٌ (*Zaed akan datang*)

Lafadh يَقْدِمُ sebelum kemasukan *saufa* artinya mungkin *sedang datang* atau *akan datang*, setelah dimasuki *sin* artinya tertentu *akan datang*.”

- c. Masuknya لَمْ (amil yang menjazemkan fi'il mudhori', dan berfungsi mengganti zaman fi'il mudhori' (*hal* atau *istiqbal*) menjadi zaman *madhi*.)

Contoh : لَمْ يَضْرِبْ زَيْدٌ (*Zaed sudah tidak memukul*)

“Sudah *tidak memukul*, berarti menghilangkan arti *sedang memukul* atau *akan memukul*”.

- d. Masuknya قَدْ

قَدْ yang masuk pada fi'il mudhori' memiliki empat makna:

1) لِلتَّحْقِيقِ (memperkuat makna fi'il Mudhori'). Contoh :

فَدَّ يَعْلَمَ اللهُ (Sungguh Allah Mengetahui)

2) لِلتَّكْثِيرِ (Memperbanyak makna fi'il mudhori'). Contoh:

فَدَّ يَتَصَدَّقُ الْجَوَابُ (Orang dermawan banyak/sering sedekah)

3) لِلتَّقْلِيلِ (Mempersedikit terjadinya fi'Il mudhori'). Contoh:

الْكَذُوبُ فَدَّ يَصْدِقُ (pembohong terkadang benar/jujur)

4) تَوَفُّعٌ (mengharap-harap terjadinya pekerjaan fa'il). Contoh:

فَدَّ يَفْدِمُ السَّافِرُ الْيَوْمَ (mudah-mudahan/semoga musafir datang hari ini)

3. Macam-macam Fi'il

Dalam Ilmu Nahwu, pembagian Fi'il terbagi atas tiga macam, yaitu kata kerja yang menunjukkan kejadian dimasa lalu (*Fi'il Madhi*), sekarang/akan datang (*Fi'il Mudhori'*), dan kata kerja perintah. (*Fi'il 'Amr*).

a. Fi'il Madhi

Yaitu kata kerja yang menunjukkan suatu pekerjaan atau kejadian yang berlangsung pada masa sebelum waktu penuturan.

Contoh: *حُطِبَ، سَمِعَ، أَنْطَلَقَ، اسْتَعْمَلَ*. Ada beberapa tanda untuk

menyirikan bentuk kata ini. Dari, segi arti dapat dilihat dari bentuk katanya yang menunjukkan suatu pekerjaan atau kejadian yang erlangsung pada masa sebelum waktu penuturan. Sedangkan, tanda secara *Lafdzi* dapat berupa: Pertama, kata tersebut dapat dimasuki

oleh *Qad. قَدْ* Kedua, kata tersebut dapat dimasuki oleh *Ta Al-Faail*,

Seperti *سَافَرْتُ سَافَرْتَ سَافَرْتُمْ*. Ketiga, kata tersebut dapat dimasuki

oleh *Ta' Ta'nits Sakinah*, Seperti: *جَلَسْتُ، سَافَرْتُ، اسْتَمَعْتُ*.

Hukum *fi'il madhi* dalam *I'rab* adalah *Mabni* (tidak berubah harakat huruf akhirnya).

b. *Fi'il Mudhari'*

Yaitu kata kerja yang menunjukkan pekerjaan atau peristiwa yang terjadi pada saat dituturkan (sekarang) atau sesudahnya (akan datang). Contoh: *يَصْلِحُ*

Tanda-tanda *Mudhari'* adalah dapat dimasuki oleh *sin* dan *saufa*. Juga dapat dimasuki oleh huruf *jazm* dan *nashab* Hukum *I'rab* bagi *Fi'il Mudhari'* adalah *mu'rab* (dapat berubah harakat huruf akhirnya) selama tidak dimasuki oleh *Nun Taukid* dan *Nun Niswah*.

c. *Fi'il 'Amr*

Yaitu kata yang menunjukkan makna perintah. Contoh: *تَعَلَّمْ* (belajarlah!), atau *اقْرَأْ* (bacalah!), atau *انْطَلِقْ* (pergilah).

Tanda-tanda *fi'il 'Amr* dapat berupa dimasuki oleh *Nun Taukid* *نُونُ التَّوَكِيدِ* (huruf *nun* pada akhir kata yang berfungsi untuk menunjukkan kesungguhan dan ketegasan makna pekerjaan). *Nun Taukid* ada dua macam yaitu *khofifah* (ringan) dan *Tsaqilah* (berat). Perbedaan keduanya dari segi bentuk adalah *Nun Taukid Khofifah*

berbaris sukun نُنْ, sedangkan *NunTaukid Tsaqilah* bertasydid dan

berharakat *fathah* نُنَّ

4. Macam-macam Fi'il Mudhori'

Macam-macam Fi'il Mudhori' ada 3 macam Yaitu:

a. Fi'il Mudhori' Marfu'

Fi'il Mudhori' menjadi Marfu' apabila tidak didahului oleh huruf nashab atau huruf jazm, dan alamat Rofa'nya Yaitu:²⁷

1) Dhammah, Contoh : أَنَا أَكْتُبُ، نَحْنُ نَكْتُبُ، أَنْتَ تَكْتُبُ، هُوَ

يَكْتُبُ، هِيَ تَكْتُبُ

2) Mengganti Dhammah dengan tetapnya nun (ثبوت النون), Apabila

Fi'ilnya berbentuk Af'alul Khomsah (أفعال الخمسة).

Af'alul Khomsah adalah Fi'il Mudhori' yang bertemu dengan Alif Tasniyah, Wawu Jama' dan Ya' Mu'anats Mukhotobah.

(يفعلان-تفعلان-يفعلون-تفعلون-تفعلن)

Contoh: أنتما تكتبان، هما يكتبان، أنتم تكتبون، هم يكتبون، أنتِ

تكتبين.

b. Fi'il Mudhori' Mansub

Fi'il Mudhori' Mansub yaitu Fi'il Mudhori' yang kemasukan salah satu huruf Nashob. Alamat Nashobnya Yaitu:²⁸

²⁷ فؤاد نعمة، "قواعد اللغة العربية"، (منشورات دار الحكمة: دمشق)، ص. ۱۳۸.

²⁸ فؤاد نعمة، "قواعد اللغة العربية"، (منشورات دار الحكمة: دمشق)، ص. ۱۳۹.

- 1) Fathah. Contoh: لَنْ أَكْتُبَ، لَنْ تَكْتُبَ، لَنْ نَكْتُبَ، لَنْ يَكْتُبَ
- 2) Mengganti Fathah dengan Membuang Nun (حذف النون)

apabila Fi'ilnya berbentuk Af'alul Khomsah (أفعال الخمسة).

Contoh: لن تكتبوا، لن يكتبوا، لن يكتبوا، لن تكتبوا، لن تكتبوا، لن تكتبوا

- 3) Huruf Nashob, Yaitu: لام التعليل، لام الجحود، أن، لن، كي، إذن،

Penjelasannya sebagai berikut: حتى.

- أن (bahwa) termasuk huruf Masdhariyah, yaitu huruf yang menjadikan kata / kalimat setelahnya menjadi takwil mashdar.

Contoh: يسرنى أن تتقدم

Lafadh تتقدم merupakan fi'il Mudhori' mansub dengan fathah. Fa'ilnya yaitu menggunakan kata pengganti berupa أنت، dan mashdar mu'awwal dari أن berupa fi'il yang mendahului fai'ilnya.

- لَنْ (tidak akan), apabila ada Fi'il didahului huruf لَنْ maka harus dibaca nashob.

Contoh: لَنْ يَضِيعَ الْحَقُّ الْمُنْتَصَبُ

Lafadh يَضِيعُ merupakan Fi'il Mudhori' mansub dengan Fathah.

- كَيْ (supaya), Huruf ini berfungsi untuk menyatakan sebuah tujuan.

Contoh: ادرساكى تنجحا

Lafadh تنجحا merupakan fi'il mudhori' mansub dengan membuang nun.

- إِذْنٌ (kalau begitu), huruf ini berfungsi untuk menyimpulkan sesuatu yang sebelumnya belum dibahas.

Contoh : إِذْنٌ تَنْجَحَ

Lafadh تَنْجَحَ merupakan fi'il mudhori' mansub dengan fathah.

- لام التعليل (supaya, untuk). Memiliki makna sama dengan

كَيْ

Contoh: إعملوا لتعيشوا اسعداء

Lafadh تعيشوا merupakan fi'il mudhori' mansub dengan membuang nun.

- لام الجحود huruf ini berfungsi untuk menyangkal suatu pernyataan.

Contoh: لم اكن لأهوا والأمر جدّ

- فاء السببية (sebab, akibat) huruf ini berfungsi untuk menjadikan kalimat sebelum fa' menjadi penyebab untuk kalimat setelahnya.

Contoh: لَا يُفْضَى عَلَيْهِمْ فَيَمُوتُوا

- حتى (Hingga), huruf ini berfungsi untuk menghubungkan dua kata.

Contoh: جاهد حتى تصل إلى ما تصبو إليه

c. Fi'il Mudhori' Majzum

Fi'il Mudhori' Majzum adalah fi'il mudhori' yang ber i'rab jazm dikarenakan ada amil jawazim yang masuk pada fi'il tersebut.

Alamat jazem nya yaitu:²⁹

1) Sukun, Contoh: لم يكتب، لم نكتب، لم يكتب

2) Mengganti sukun dengan:

- Membuang Nun, apabila fi'ilnya berupa Af'alul Khomsah

Contoh: لم يكتبوا، لم يكتبوا، لم يكتبوا

- Membuang Huruf 'Illat, apabila berupa fi'il mu'tal akhir.

Contoh: لم يرض، لم يشك، لم يزم

d. Cara Menjazamkan Fi'il Mudhori' ada dua yaitu dengan satu Fi'il dan dua Fi'il.

1) Menjazamkan dengan satu Fi'il, yaitu:

²⁹ فؤاد نعمة، "قواعد اللغة العربية"، (منشورات دار الحكمة: دمشق)، ص. ١٤١.

- لَمْ (tidak), digunakan untuk menafikan sesuatu yang telah lalu dan bisa sampai zaman yang akan datang.

Contoh: لَمْ يَخْضُرْ مُحَمَّدٌ

- لَمَّا (belum). Digunakan untuk menafikan suatu keadaan dari dahulu sampai dikatakan pernyataan tersebut.

Contoh: جاء موعد الإمتحان

- لينفقُ صاحب الغنى من غناه, لام الأمر

- لا تنسى المعروف, لا الناهية

2) Menjazemkan dengan dua fi'il yaitu:

- إن تعمل تنجح, إنَّ

- من يزرع يحصد, مَنْ

- مهما تقرأ يزدك معرفة, مَا مَهْمَا

- متى يأت الصيف يسافر الناس إلى المصايف, متى و أَيَّانَ

- أينما يسد الأمن تعم الطمانينة, أين و أينما و أئني و حيثما

- كيفما تعامل الناس يعاملوك, كيفما

- أي امرأة, أيُّ

B. Konsep Pembelajaran Nahwu di Madrasah

1. Pengertian Pembelajaran

Pembelajaran secara sederhana diartikan sebagai sebuah usaha untuk mempengaruhi usaha, intelektual, dan spiritual seseorang agar mau belajar dengan kehendaknya sendiri.³⁰

Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan oleh pendidik agar dapat terjadi proses perolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik. Proses pembelajaran dialami sepanjang hayat seorang manusia serta dapat berlaku dimanapun dan kapanpun.

Pembelajaran akan berhasil dan berjalan secara efektif apabila dalam perancangan dan pengembangan bertitik tolak pada karakteristik pembelajar, mata pelajaran dan pedoman pada kompetensi dasar, tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan atau indikator keberhasilan pembelajar.

Menurut UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas Pasal 1 Ayat 20, “Pembelajaran adalah proses interaksi siswa dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar”.³¹ Oleh karena itu, ada lima jenis interaksi yang dapat berlangsung dalam proses belajar dan pembelajaran, Yaitu:

- a. Interaksi antara pendidik dan siswa
- b. Interaksi antara sesama siswa atau antar sejawat
- c. Interaksi siswa dengan narasumber
- d. Interaksi siswa bersama pendidik dengan sumber belajar yang sengaja dikembangkan

³⁰ Abuddin Nata, *Perspektif Islam tentang Strategi Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2009), hlm. 85

³¹ Depdiknas, *Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, (Jakarta, 2005)

e. Interaksi siswa Bersama pendidik dengan lingkungan sosial dan alam.³²

2. Pengertian Ilmu Nahwu

Bahasa Arab memiliki kekayaan gramatikal. Untuk dapat memahami dan menguasai Bahasa arab, Nahwu dan shorof merupakan dua hal yang harus dikuasai oleh orang yang belajar Bahasa arab. Hal ini dikarenakan ilmu shorof merupakan ibu dari ilmu Bahasa arab dan ilmu nahwu sebagai bapak dari ilmu Bahasa arab.

Ilmu Nahwu merupakan ilmu yang membahas perubahan akhir kalimah yang berkaitan dengan I'rob, sturuktur kalimat serta bentuk kalimat. Mempelajari ilmu nahwu sangat penting dalam pembelajaran Bahasa arab karena ilmu nahwu merupakan ilmu yang mempelajari kaidah-kaidah dalam Bahasa arab.

Didalamnya kita mengetahui apa saja yang wajib terjadi pada harakat akhir dari suatu kata, dari rofa' atau nashab, atau jar atau jazm, atau tetap saja pada suatu keadaan setelah kata tersebut tersusun di dalam satu kalimat. Mengetahui Ilmu Nahwu adalah suatu kepastian bagi setiap orang yang ingin betul dalam menulis, berpidato dan mempelajari sejarah kesusastraan.³³

3. Tujuan Pembelajaran Nahwu

Boleh disepakati bahwa pembelajaran ilmu nahwu ini adalah bukan sasaran yang menjadi tujuan pembelajaran, tapi ilmu nahwu itu adalah salah satu sarana untuk membantu kita berbicara dan menulis dengan benar serta meluruskan dan menjaga lidah kita dari kesalahan, juga membantu dalam memaparkan ajaran dengan cermat, mahir dan lancar.

³⁴ Beberapa tujuan mengajarkan ilmu nahwu adalah:

³² Shilphy A Octavia, "Model model pembelajaran", (Yogyakarta: Deepublish 2020), hlm.7

³³ Tony Fransisca, "Konsep I'rob Dalam Ilmu Nahwu", Al-Mahara, Vol. 1, No.1, Desember 2015, h. 66-68.

³⁴ Moh Irmawan Jauhari, Moh Yusuf dkk, "Bunga Rampai Pergulatan Pemikiran Akademisi", (Lamongan: Academia Publication 2021), hlm. 58.

- a. Menjaga dan menghindarkan lisan serta tulisan dari kesalahan berbahasa, disamping menciptakan kebiasaan berbahasa yang fasih. Itulah sebabnya, ulama Arab dan Islam zaman dahulu berupaya untuk merumuskan ilmu nahwu di samping untuk menjaga bahasa Alquran dan Hadis Nabi Muhammad saw.
- b. Membiasakan para pelajar bahasa Arab untuk selalu melakukan pengamatan, berpikir logis dan teratur serta kegunaan lain yang dapat membantu mereka untuk melakukan pengkajian terhadap tata bahasa Arab secara kritis.
- c. Membantu para pelajar untuk memahami ungkapan-ungkapan bahasa Arab sehingga mempercepat pemahaman terhadap maksud pembicaraan dalam bahasa Arab.
- d. Mengasah otak, mencerahkan perasaan serta mengembangkan khazanah kebahasaan para pelajar.
- e. Memberikan kemampuan pada pelajar untuk menggunakan kaidah bahasa Arab dalam berbagai suasana kebahasaan. Oleh karena itu, hasil yang sangat diharapkan dari pengajaran ilmu nahwu adalah kecakapan para pelajar dalam menerapkan kaidah tersebut dalam gaya-gaya ekspresi bahasa Arab yang digunakan oleh para pelajar bahasa Arab dalam kehidupannya, di samping bermanfaat untuk memahami Bahasa klasik yang diwarisi oleh para ulama dari zaman dahulu.
- f. Qawaid dapat memberikan kontrol yang cermat kepada pelajar saat mengarang sebuah karangan.³⁵

³⁵ A. Mualif, "Metodologi Pembelajaran Ilmu Nahwu dalam Pendidikan Bahasa Arab", Jurnal Al-Hikmah Vol 1, No 1 (2019), Hlm. 29

4. Metode dan Teknik Pembelajaran Nahwu

Metode pembelajaran pada hakikatnya adalah teknik-teknik dalam menyampaikan materi pelajaran pada siswa yang jenisnya beragam dan pemanfaatannya disesuaikan dengan kebutuhan. Berikut adalah macam-macam metode pembelajaran nahwu.³⁶

a. Metode القياسية (Analogi)

Metode ini disebut juga dengan metode kaidah. Merupakan metode yang tertua yang diterapkan dalam pengajaran Ilmu Nahwu. Dalam metode ini, pengajaran dititikberatkan pada penyajian kaidah, pembebanan hafalan kaidah, kemudian pemberian contoh-contoh untuk memperjelas maksud dari kaidah tersebut. Ini berarti bahwa proses pembelajaran berlangsung dari yang bersifat umum kepada yang bersifat khusus.

b. Metode استقرائية (Induksi)

Metode ini kadang diberi nama استباطية،استنتاجية atau metode *Herbart Karen* mengikuti lima langkah yang harus dilakukan dalam mengajar sebaaimana yang ditetapkan oleh Johan Friedrich Herbart. Pengajaran dalam metode ini adalah kebalikan dari metode قياسية, karena metode ini didasarkan pada penyajian contoh-contoh terlebih dahulu lalu contoh-contoh itu didiskusikan dengan para pelajar, dibanding-dibandingkan, dan dirumuskan kaidahnya kemudian diberikan latihan kepada para pelajar. Metode ini dimulai dari yang khusus untuk mencapai kaidah yang bersifat umum, sementara قياسية dari yang umum kepada yang khusus.

³⁶ Ahmad Sehri, "Metode Pengajaran Nahwu Dalam Pembelajaran Bahasa Arab", Jurnal Hunafia, Vol. 7, No. 1, April 2010. Hlm.47-60.

c. Metode أمثلة (Contoh)

Metode ini disebut juga dengan metode contoh buatan, mandiri, terserak atau terpotong. Metode ini memberikan peluang bagi seorang guru untuk memilih contoh-contoh secara leluasa, juga dapat membantu guru beserta para pelajar untuk mempercepat jalannya pembelajaran. Metode ini mudah digunakan sehingga sangat membantu pembelajaran Ilmu Nahwu.

d. Metode Teks Utuh

Metode ini sering disebut metode konteks bersambung. Teks sempurna atau metode resafel, karena metode ini adalah hasil dari perubahan metode pengajaran sebelumnya. Metode ini berkonsentrasi pada penyajian sebuah teks atau karangan utuh yang diambil dari buku-buku bacaan, teks-teks sastra, materi sejarah dan lain-lain. Kewajiban guru dalam menerapkan metode ini adalah menjalankan teks bacaan lalu membahas topik bacaan (قرأة), kemudian mengambil contoh teks itu yang dapat dijadikan dasar sebagai materi pelajaran lalu meneruskan langkah-langkah yang harus diambil sesuai metode إستقرانية .

5. Strategi Pembelajaran Nahwu

Strategi pembelajaran adalah cara-cara yang dipilih oleh guru dalam proses pembelajaran yang dapat memberikan kemudahan atau fasilitas bagi siswa menuju tercapainya tujuan pembelajaran.³⁷ Strategi pembelajaran tidak lain merupakan rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran khusus.³⁸ Oleh karena itu, diperlukan

³⁷ Supriyadi Saputro dkk, “Strategi Pembelajaran, Bahan Sajian Program Pendidikan Akta Mengajar”, (Malang: Universitas Negeri Malang, 2002), hlm. 21

³⁸ Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, “Kamus Besar Bahasa Indonesia”, Jakarta: Balai Pustaka 1990, 859

strategi yang tepat untuk diterapkan di kelas nantinya. Berikut ini adalah strategi yang dapat digunakan untuk pembelajaran Nahwu:

a. Tahap persiapan (pendahuluan)

Pada langkah persiapan, guru harus mempersiapkan secara matang terhadap materi pelajaran yang akan disajikan, selanjutnya guru memulai dengan pertanyaan-pertanyaan pendahuluan mengenai teks atau contoh-contoh dalam bagian qawaid yang telah dipelajari sebelumnya yang berhubungan dengan topik pelajaran yang akan diajarkan sekarang, artinya guru harus mengadakan apersepsi terhadap pelajaran yang lalu dengan pelajaran yang akan diberikan, apa lagi hubungan antara materi pelajaran qawaid dengan yang lainnya saling berhubungan.

b. Tahap penyajian contoh atau teks sempurna

Setelah diadakan apersepsi, langkah berikutnya guru mulai memberikan materi pelajaran dengan diawali dari hal-hal yang mudah menuju ke materi yang sulit dan dari kongkrit kepada yang abstrak. Oleh karena itu, dalam metode contoh ini, guru menulis contoh-contoh itu di papan tulis, baik contoh yang dibuat oleh guru sendiri maupun para pelajar setelah mereka menerima beberapa pertanyaan dari gurunya.

c. Tahap menimbang dan mempertemukan

Pada tahap ini, guru harus mengadakan asosiasi dan menggabungkan pelajaran lalu dengan pelajaran baru, sehingga pelajaran mempunyai hubungan erat. Dalam hal ini, guru berupaya mempertemukan antara bagian-bagian dari teks atau contoh-contoh yang telah disajikan, supaya peserta didik mengetahui titik persamaan dan perbedaan antara bagian atau contoh yang telah dipelajari.

d. Tahap perumusan kaidah (pengorganisasian bahan)

Jika seorang guru telah berhasil menjalankan langkah-langkah yang sebelumnya maka akan mudah bagi para pelajar untuk menyusun dan mengorganisir pengetahuan dan pengalaman yang diperoleh dari beberapa proses di atas dalam bentuk perumusan kaidah, dan jika ada istilah nahwu yang siswa belum ketahui, maka guru harus mengajarkannya dengan singkat setelah itu guru harus menulis kaidah yang telah dirancang oleh para pelajar di atas papan tulis dihadapkan pada contohnya.

e. Tahap aplikasi

Dalam langkah akhir ini, guru memberikan soal-soal berupa latihan dan mempraktekkan hasil pelajaran yang telah diberikan. Hal ini untuk memantapkan rumusan kaidah yang telah dibuat, guru harus memberikan latihan kepada para pelajar. Hal ini dimaksudkan untuk mengukur sisi kelemahan para pelajar untuk diperbaiki, mungkin itulah sebabnya sehingga buku-buku pelajaran nahwu yang banyak disusun pada setiap akhir pemberian materi pelajaran harus diikuti dengan latihan-latihan yang disusun secara bervariasi, baik dalam bentuk soal maupun materi pertanyaan sehingga penguasaan para pelajar terhadap kaidah ilmu nahwu semakin mendalam.

BAB III

TELAAH SURAH YUSUF DAN FI'IL MUDHORI' DALAM SURAT YUSUF

A. Surah Yūsuf

1. Sejarah Lahirnya Nabi Yūsuf As

Nabi Yusuf as lahir di sebuah daerah bernama Faddan yang berada di bawah kekuasaan Babilonia. Penduduk daerah ini menyembah berhala atau dewa yang disebut Ashtar yang agung. Upaya Nabi Ya'qub as untuk menyadarkan para penduduknya selalu mendapat tantangan terutama dari pendeta Agung Kuil Ashtar.

Bahkan hampir saja Nabi Ya'qub as dilemparkan ke dalam api. Namun berkat pertolongan Allah SWT, Panglima Laban, penguasa keamanan daerah Faddan yang juga mertua dari Nabi Ya'qub as masih melindungi dengan keberaniannya beradu pendapat dengan pendeta Kuil Ashtar mengenai tindakan Nabi Ya'qub as yang menentang berhala.

Kurang lebih pada tahun 1.300 SM Nabi Ya'qub as tinggal di desa Faddan, beliau berdakwah mengajak penduduk menyembah Allah SWT dan meninggalkan penyembahan pada Dewa Ashtar. Menjelang kelahiran Nabi Yūsuf as, daerah ini mengalami kemarau yang dialami penduduk Faddan mencapai puncaknya. Menjelang kelahiran Nabi Yūsuf as, Ibunda beliau yang bernama Rahil menderita sakit yang diduga oleh penduduk setempat merupakan dari perbuatan menentang Dewa Ashtar.³⁹

Ketka Rahil istri Nabi Ya'qub as tengah berjuang melahirkan anak mereka yaitu Nabi Yūsuf as setelah menunggu selama 11 tahun, *Ishtar* penyihir dari kuil ashtar melakukan ritual do'a mengelilingi cawan api

³⁹ Sulistyowati Khairu, *Hikayat Sang Rupawan Sejarah Lengkap Nabi Yusuf Alaihi Salam*, (Jakarta: Vicosta Publishing, 2014), Hlm. 13-14

meminta Dewa Ashtar menyihir keluarga Nabi Ya'qub as dengan mengambil nyawa Rahil dan anak dalam kandungannya.

Akhirnya, Nabi Ya'qub as pun menyepi dan berdo'a memohon kepada Allah SWT untuk keselamatan Rahil serta bayinya, agar penduduk percaya akan kebesaran Allah SWT dan mau meninggalkan Dewa Ashtar. Allah SWT pun mengabulkan do'a Nabi Ya'qub as. Proses persalinan berjalan dengan lancar, ibu dan bayinya selamat. Kelahiran Nabi Yūsuf as diterangi oleh cahaya yang menyadarkan ibundanya dan membawa berkah bagi daerah Faddan yaitu turunnya hujan dengan sangat deras setelah mengalami kekeringan yang Panjang. Nabi Ya'qub as dan penduduk pun percaya bahwa hujan ini adalah pertanda keberkahan yang dibawa Nabi Yūsuf as.

Di sisi lain, pendeta agung ishtar yang sedang melakukan ritual akhirnya terbakar di saat menyihir Rahildan mendo'akan kematiannya serta bayinya ia pun tertimpa reruntuhan di kuil. Kuil Ashtar pun habis terbakar bersamanya.

Penduduk akhirnya percaya dan menyatakan keimanan kepada Allah SWT, setelah menyadari bahwa Tuhan yang mereka sembah selama ini tidak dapat berbuat apa-apa, akhirnya para penduduk dengan dipimpin oleh panglima Laban menyatakan keimanan kepada Tuhan yang disembah oleh Nabi Ya'qub as dan mengakui bahwa beliau sebagai utusan-Nya. Akhirnya desa Faddan sejahtera, aman dan tenteram setelahnya, penuh dengan keberkahan Allah SWT.

Nabi Yūsuf as lahir pada tahun 1745 SM, Belau adalah salah seorang Nabi Allah SWT. Ia merupakan putera ke tujuh dari dua belas putera Nabi Ya'qub as dan merupakan cucu dari Nabi Ibrahim as.⁴⁰ Kata Yūsuf berasal dari bahasa Arab, yakni *asif* (menyedihkan) atau *al-huzn* (kesedihan), sedangkan *aswaf* dalam lisan Arab diartikan *sari al-Huzn* (cepat merasa sedih). Nama Yūsuf cocok dengan kehidupan yang

⁴⁰ Sulistyowati Khairu, *Hikayat Sang Rupawan Sejarah Lengkap Nabi Yusuf Alaihi Salam*, (Jakarta: Vicosta Publishing, 2014), Hlm. 15

dijalaninya, yakni masa kecil yang menyedihkan.⁴¹ Silsilah lengkapnya adalah Yūsuf bin Ya'qūb bin Ishāq bin Ibrahim bin Azar bin Nahur bin Suruj bin Ra'u bin Falij bin 'Abir bin Syalih bin Arfahsad bin Syam bin Nūh.

Nabi Yūsuf as dengan adiknya yang bernama Bunyamin adalah anak dari istri Nabi Ya'qub as yang bernama Rahil. Ia dikaruniai Allah SWT rupa yang bagus, paras tampan dan tubuh yang tegap menjadi idaman bagi setiap wanita. Ketika Nabi Yūsuf as masih kecil, Nabi Ya'qub as harus pindah ke Kan'an menggantikan Nabi Ishaq as yang baru meninggal dunia. Di tengah perjalanan mereka, Rahil isteri Nabi Ya'qub as yang sedang hamil merasa perutnya sakit. Dan ia pun melahirkan bayi laki-laki yang diberi nama Bunyamin. Akan tetapi setelah melahirkan, Rahil meninggal dunia. Nabi Yusuf as pun menjadi piatu. Sebelum meninggal Rahil berpesan kepada Nabi Ya'qub as, untuk menjaga Nabi Yusuf as dan Bunyamin.

Nabi Ya'qub as pun menjaga amanah yang diberikan kepadanya dan sangat menyayangi Nabi Yūsuf as dan Bunyamin. Karena akhlakunya yang sangat baik, Nabi Yūsuf as pun menarik hati banyak orang, termasuk bibinya, adik dari Nabi Ya'qub as. Bibinya ini sangat ingin memelihara Nabi Yūsuf as namun Nabi Ya'qub as tidak mengizinkan karena ingat akan amanah yang diberikan Rahil kepadanya.

Akhirnya adik dari Nabi Ya'qub as ini memakaikan ikat pinggang kenabian peninggalan Nabi Ishaq as di pinggang Nabi Yūsuf as dan menuduh Nabi Yūsuf as mencurinya, sebagai trik agar Nabi Yūsuf as dapat tinggal di rumahnya. Menurut adat Kan'an seorang pencuri harus mengabdikan di rumah orang yang dicuri barangnya sebagai budak. Nabi Yūsuf as pun tinggal di rumah bibinya, tidak sebagai seorang budak akan tetapi ia merawatnya seperti anak sendiri.

⁴¹ Rizem Aizid, *Sejarah Terlengkap 25 Nabi*, (Yogyakarta: Noktah, 2018), Hlm. 229

2. Sejarah Turunnya Surah Yūsuf

Surah Yūsuf merupakan surat ke-12 dalam Al-Qur'an. Surah ini terdiri atas 111 ayat dan termasuk golongan surat *makkiyah*. Surah makkiyah merupakan surah yang turun sebelum hijrah di kota mekkah.⁴² Isi dari pada surah Yūsuf adalah kisah perjalanan Nabi Yūsuf as. Kisah Nabi Yūsuf as telah mengalami beberapa perubahan pada sebagian dan terdapat beberapa penambahan. Kemudian Allah SWT menurunkan satu surat penuh yang secara terperinci menceritakan kisah Nabi Yūsuf as.

Sebab turunnya surah Yūsuf ini,⁴³ dapat diketahui melalui sebuah hadist yang diriwayatkan oleh Abdullah Ibnu Mas'ud, "Pada suatu hari, sahabat Rasulullah SAW dihantui perasaan bosan, kemudian mereka berkata, "Wahai Rasulullah, ceritakanlah sesuatu kepada kami," Kemudian Allah SWT menurunkan ayat, "Allah telah menurunkan firman yang terbaik." Kemudian para sahabat itu kembali merasakan bosan, lalu mereka berkata kepada Rasulullah SAW, "Wahai Rasulullah, sampaikanlah kepada kami sebuah sabda di atas sabda-sabda lainnya, selain Al-Qur'an. Maksud mereka adalah sebuah Kisah." Kemudian Allah menurunkan ayat.

الرَّ تِلْكَ آيَاتُ الْكِتَابِ الْمُبِينِ (١) إِنَّا أَنْزَلْنَاهُ قُرْآنًا عَرَبِيًّا لَعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ (٢)
 نَحْنُ نَقُصُّ عَلَيْكَ أَحْسَنَ الْقَصَصِ بِمَا أَوْحَيْنَا إِلَيْكَ هَذَا الْقُرْآنَ وَإِنْ كُنْتَ مِنْ
 قَبْلِهِ لَمِنَ الْغَافِلِينَ (٣)

Artinya: "Alif, laam, raa. Ini adalah ayat-ayat Kitab (Al Quran) yang nyata (dari Allah). Sesungguhnya Kami menurunkannya berupa Al Quran dengan berbahasa Arab, agar kamu memahaminya. Kami menceritakan kepadamu kisah yang paling baik dengan mewahyukan Al Quran ini kepadamu, dan sesungguhnya kamu sebelum (Kami

⁴² Jonni syatri, Reflita, dkk. *Makkiy dan Maddaniy*, (Jakarta: Lajnah pentashihan mushaf al-qur'an, 2017), Hlm. 15

⁴³ Yasir Burhami, *Renungan Iman Dalam Surat Yusuf*, (Jakarta: Al-kautsar, 2017), Hlm.

mewahyukan)nya adalah termasuk orang-orang yang belum mengetahui).” (QS. Yusuf: 1-3)⁴⁴

Para ulama berbeda pendapat dalam hal kisah mengapa kisah ini disebut dengan kisah yang terbaik. Ada yang mengatakan bahwa kisah ini memiliki keistimewaan dibandingkan dengan kisah-kisah Al-Qur'an yang lain dilihat dari sisi kandungannya yang memuat berbagai ungkapan dan hikmah. Ada yang mengatakan karena Nabi Yūsuf as mengampuni saudara-saudaranya dan bersikap sabar atas tindakan mereka. Ada yang mengatakan lagi bahwa karena di dalamnya terdapat kisah para nabi dan orang-orang shaleh, terdapat juga pelajaran mengenai kehormatan diri dan adanya godaan, kehidupan para raja, lelaki dan wanita, tipu daya kaum wanita, di dalamnya juga disebut mengenai aspek tauhid dan fiqih, pengungkapan mimpi dan penakwilannya.

Disamping itu, surah Yūsuf ini adalah surat yang penuh dengan peristiwa-peristiwa dan petualangan emosi (perasaan atau cinta). Ada yang mengatakan bahwa surah ini disebut sebagai kisah yang terbaik karena semua orang-orang yang disebut di dalamnya pada akhirnya mendapat kebahagiaan. Alhasil, kita percaya bahwa terdapat sebab penting di balik keistimewaan kisah dalam surah ini. Kisah dalam surah tersebut bermula dari awal sampai akhir pada suatu bentuk di mana kita akan merasakan adanya kekuasaan Allah SWT dan terlaksanakannya perintahnya meskipun banyak manusia berusaha menentangnya.

3. Isi Pokok Kandungan Surah Yūsuf

Kisah Nabi Yūsuf yang penuh dengan cerita-cerita getir dipaparkan dalam surat ini. Kisah yang terjadi pada Yūsuf itu termasuk salah satu cerita gaib. Sebelum surat Yūsuf ini turun, Nabi Muhammad tidak mengetahuinya, sehingga Allah menganugerahkan sebuah pemahaman kepada-Nya itu sebagai salah satu mukjizat.

⁴⁴ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan terjemahannya*, 2019. Hlm.325.

Adapun kandungan surah Yūsuf ini sangat beragam. Secara umum, ada tiga pokok kandungan yang penting kita ketahui. *Pertama*, tentang keimanan. Hal ini menjelaskan tentang kenabian Yūsuf dan mukjizat-mukjizatnya, ketentuan yang berhubungan dengan keagamaan, *qadha* Allah tidak dapat diubah. Dan penjelasan bahwa semua rasul adalah laki-laki. *Kedua*, tentang hukum. Hal ini menjelaskan keharusan merahasiakan sesuatu untuk menghindari fitnah. *Ketiga*, tentang kisah-kisah, yang berisi riwayat Nabi Yūsuf bersaudara serta orang tua mereka, Yakni Nabi Ya'qub as.

Ada hal yang dapat kita ketahui tentang keistimewaan surah Yūsuf dibanding surat-surat lainnya dalam Al-Qur'an. Di antara keistimewaan-keistimewaan tersebut, *pertama* surah Yūsuf disebut *ahsanul qashasih* (kisah yang paling baik). Kisah yang termuat di dalamnya penuh dengan keteladanan yang memberikan cahaya keberkahan bagi yang membacanya. Meskipun kisah nabi adalah kisah yang baik, namun kisah dalam surat Yusuf disebut oleh Allah dalam ayat ketiga sebagai kisah yang paling baik. *Kedua*, keistimewaan surah Yūsuf karena surah ini menjelaskan kisah Nabi Yūsuf dalam satu surat (berbeda dengan kisah nabi-nabi yang lain). *Ketiga*, keistimewaan lain dari surah Yūsuf ini adalah adanya perasaan tenteram dan damai ketika dibacakan, persis seperti menatap indah wajah Yūsuf. Dengan membaca surat Yūsuf, kita yang membacanya juga akan merasakan hal demikian.⁴⁵

4. Hikmah Surah Yūsuf

Mengambil kisah dari Nabi Yūsuf As tidak akan pernah ada habisnya karena kisah ini sangat menarik. Merenungi kisah dalam surat ini akan mendapatkan hikmah yang sangat banyak. Dibalik kisah Nabi Yūsuf As, kita mendapatkan hikmah bahwa kesabaran Nabi Yusuf As dalam menghadapi ujian-ujian yang dihadapinya telah

⁴⁵ Hannah Dewi Latifah, *Selalu Ada Keajaiban*. (Yogyakarta: Sabil, 2015), Hlm. 72-73.

mengantarkannya kepada kemuliaan yang tinggi baginya di dunia. Kita tidak dapat melewati ujian ketika tidak mampu bersabar, dan kita harus bersabar atas ketidakmampuan kita menghadapi ujian. Tidak mampu bersabar atas belajar, maka kita harus bersabar untuk tetap bisa. Tidak mampu sabar untuk berusaha, maka kita harus bersabar atas kegagalan kita.⁴⁶

Dalam Kisah Nabi Yūsuf As, Allah SWT menurunkan ayat yang menyatakan bahwasanya kisah Nabi Yusuf merupakan kisah paling baik. Allah SWT menurunkan ayat yang menceritakan tentang tanda-tanda kenabian Nabi Yūsuf As yang tercantum dalam ayat 4 yang artinya: *“(Ingatlah), ketika Yusuf berkata kepada ayahnya: “Wahai ayahku, sesungguhnya aku bermimpi melihat sebelas bintang, matahari dan bulan, kulihat semuanya sujud kepadaku”*.

Nabi Ya’qub as berusaha menakwilkan mimpi yang terjadi pada anaknya. Atas mukjizat dari Allah SWT, akhirnya Nabi Ya’qub As menemukan jawabannya. Ini semua adalah tanda bahwasanya kelak Nabi Yūsuf As akan menjadi orang yang besar.

Nabi Ya’qub As merupakan orang yang sangat berhati-hati. Setelah mengetahui apa arti dari mimpi yang dialami oleh anaknya. *Ayahnya (Ya’qub) berkata: “Hai Anakku, janganlah kamu ceritakan mimpimu itu kepada saudara-saudaramu, maka mereka membuat makar (untuk membinasakan) mu. Sesungguhnya setan itu adalah musuh yang nyata bagi manusia.” (Q.S Yusuf : 5)*⁴⁷

Dari percakapan di atas, kita dapat melihat tiga hikmah yang dapat kita ambil.

Hikmah Pertama terkait sikap kita dalam menyikapi sebuah kejadian yang kita alami. Sikap pertama yang seharusnya dilakukan adalah menceritakan kejadian yang kita alami kepada orang lain. Nabi Yūsuf

⁴⁶ Lili Nur Aulia, *Negarawan Penggugah Jiwa*, terj. Izzur Rozabi (Malang: Universitas Brawijaya, 2014), Hlm.12

⁴⁷ Departemen Agama RI, *Al-Qur’an dan Terjemahannya*, 2019. Hlm. 326

memberikan contoh dengan cara menceritakan nikmatnya mimpi yang ia alami kepada ayahnya dikarenakan dia tidak tahu apa maksud dari mimpi yang ia alami. Ada kalanya ketika mempunyai sebuah rahasia, permasalahan. Pengalaman atas sebuah kejadian dan sebagainya, ada hal yang mesti diceritakan kepada orang lain agar tidak muncul prasangka buruk, ada pula permasalahan yang harus disembunyikan dari orang lain agar tidak muncul permasalahan dari orang yang dengki.

Sikap Kedua adalah tidak menceritakan kejadian yang kita alami kepada orang lain. Allah SWT memberikan contoh kepada kita semua untuk selalu berhati-hati dalam menceritakan sebuah permasalahan. Walaupun itu kepada saudara terdekat, kecuali sudah ada rasa kepercayaan kepadanya. Ketika kejadian yang diceritakan menimbulkan kemudharatan yang lebih besar, diperbolehkan untuk menyembunyikannya.

Hikmah Kedua terkait mimpi, Ayahnya faham bahwa Yūsuf adalah putranya yang akan menjadi orang besar, akan menjadi Nabi Allah, mempunyai kemampuan dalam takwil mimpi, Sebagaimana yang diberikan kepada Nabi Ibrahim as dan Nabi Ishaq as selaku nenek moyang mereka.

Kemampuan mentakwilkan yang dimiliki oleh keluarga Nabi Ya'qub as ternyata benar-benar terbukti. Di dalam Al-Qur'an, salah seorang putranya mampu mentakwilkan mimpi, yaitu Nabi Yūsuf As. Kemampuan Nabi Yūsuf As dalam menakwilkan mimpi terbukti ketika menakwilkan mimpi dua orang sahabatnya di dalam penjara dan terbukti benar, setelah itu menakwilkan mimpi raja dan terbukti benar pula.

Hikmah Ketiga, *ketsiqohan*, atau rasa percaya. Terlihat jelas pada kisah ini *ketsiqohan* seorang anak pada ayahnya. Ini adalah bukti rasa sayang yang seharusnya terjadi saat ini. Bisa jadi sekarang ketika orang

tua melarang kita sesuatu, bahkan kita tidak menyukainya, akan tetapi Allah SWT memberikan itu yang terbaik untuk kita.⁴⁸

5. Fadhillah Surah Yūsuf

Surah ini dinamakan surah Yūsuf karena kandungan dalam surat ini berisi tentang kisah Nabi Yūsuf as. Umar ibn Khatthab ra termasuk salah seorang sahabat yang suka membaca surah Yūsuf ini karena keutamaan surah Yūsuf seperti kitab Zabur.⁴⁹ Hal ini disandarkan pada *atsar* sahabat yang berbunyi, “*Aku tidak menghafal surat yūsuf dan al-Hajj kecuali dari Umar karena ia sering sekali membacannya dalam shalat subuh. Ia sering membaca keduanya dengan bacaan yang pelan.*”

Surah Yūsuf juga diyakini memiliki keutamaan sebagai *washilah* (sarana) untuk mendapatkan keturunan yang memiliki paras dan akhlak yang indah sebagaimana Nabi Yūsuf. Pendapat ini dikuatkan dengan salah satu manfaat membaca al-Qur’an yang akan berpengaruh terhadap gen dan tubuh manusia. Adapun *fadhilah* atau keutamaan yang berada dalam surah Yūsuf antara lain sebagai berikut:⁵⁰

- a. Bernilai pahala apabila dibaca dan dihayati oleh kaum muslim
- b. Diberi kemudahan dalam mencari rezeki Allah SWT. Caranya adalah membiasakan membaca surah Yūsuf ini pada siang dan malam hari, atau pada waktu-waktu yang senggang.
- c. Terhindar dari kesusahan dan kesukaran hidup. Caranya adalah membaca ayat ke-64 secara istiqamah setiap selesai menunaikan ibadah shalat wajib. Ayat yang dimaksud adalah sebagai berikut:

⁴⁸ Lili Nur Aulia, *Negarawan Penggugah Jiwa*, terj. Izzur Rozabi (Malang: Universitas Brawijaya, 2014), Hlm.16

⁴⁹ Amirullah Syarbini, Sumantri Jamhari, *Kedahsyatan Membaca Al-Qur’an*, (tk: Ruang kata, 2012), Hlm. 103.

⁵⁰ Ali Hisyam Ibnu Hasyim, *Sejuta Berkah dan Fadhillah 114 Surat Al-Qur’an*, (Yogyakarta: Sabil, 2016), Hlm. 70-73

قَالَ هَلْ آمَنْتُمْ عَلَيْهِ إِلَّا كَمَا آمَنْتُمْ عَلَيَّ أَخِيهِ مِنْ قَبْلُ ۗ قَالَ اللَّهُ خَيْرٌ حَافِظًا ۗ

وَهُوَ أَرْحَمُ الرَّاحِمِينَ (٦٤)

Artinya: “Berkata Ya'qub: "Bagaimana aku akan mempercayakannya (Bunjamin) kepadamu, kecuali seperti aku telah mempercayakan saudaranya (Yusuf) kepada kamu dahulu?". Maka Allah adalah sebaik-baik Penjaga dan Dia adalah Maha Penyayang diantara para penyayang .(QS.Yusuf:64).

- d. Allah SWT akan menganugerahkan anak-anak yang shalih dan shalihah. Caranya adalah membiasakan membaca ayat ke-68 dengan tulus dan ikhlas pada setiap waktu selesai menunaikan ibadah shalat. Ayat yang dimaksud adalah sebagai berikut:

وَلَمَّا دَخَلُوا مِنْ حَيْثُ أَمَرَهُمْ أَبُوهُمْ مَا كَانَ يُغْنِي عَنْهُمْ مِنَ اللَّهِ مِنْ شَيْءٍ ۗ

إِلَّا حَاجَةً فِي نَفْسِ يَعْقُوبَ قَضَاهَا ۗ وَإِنَّهُ لَدُوٌّ عَلِيمٌ لِمَا عَلَّمْنَاهُ وَلَكِنَّ أَكْثَرَ

النَّاسِ لَا يَعْلَمُونَ (٦٨)

artinya: “Dan tatkala mereka masuk menurut yang diperintahkan ayah mereka, maka (cara yang mereka lakukan itu) tiadalah melepaskan mereka sedikitpun dari takdir Allah, akan tetapi itu hanya suatu keinginan pada diri Ya'qub yang telah ditetapkannya. Dan sesungguhnya dia mempunyai pengetahuan, karena Kami telah mengajarkan kepadanya. Akan tetapi kebanyakan manusia tiada mengetahu. (QS.Yusuf: 68).

- e. Dapat mendatangkan kecintaan dan kasih sayang. Caranya yaitu dengan membaca ayat ke-4 pada orang yang dikehendaki atau orang yang dimaksud. Maka dengan izin Allah SWT, orang tersebut bisa

cinta dan sayang kepada anda. Harap dibaca 3 kali atau 11 kali sebelum anda bertemu dengan orang dituju dan usahakan ayat ini dijadikan wiridan pada shalat dan pada waktu tengah malam. Ayat yang dimaksud adalah sebagai berikut:

إِذْ قَالَ يُوسُفُ لِأَبِيهِ يَا أَبَتِ إِنِّي رَأَيْتُ أَحَدَ عَشَرَ كَوْكَبًا وَالشَّمْسَ وَالْقَمَرَ
رَأَيْتُهُمْ لِي سَاجِدِينَ (٤)

Artinya: (Ingatlah), ketika Yusuf berkata kepada ayahnya: "Wahai ayahku, sesungguhnya aku bermimpi melihat sebelas bintang, matahari dan bulan; kulihat semuanya sujud kepadaku". (QS. Yusuf: 4)

B. Fi'il Mudhori' Dalam Surah Yūsuf

Tabel. 1

الرقم	الفعل المضارع	الرقم	الفعل المضارع	الرقم	الفعل المضارع
١	تَعْقِلُونَ	٥٦	تَعْبُدُوا	١١١	تُجْزِي
٢	نُقْصُ	٥٧	فَأَنْسَاهُ	١١٢	لِيَأْخُذَ
٣	لَا تَقْصُصْ	٥٨	فَيَسْقِي	١١٣	تَرْفَعُ
٤	فَيَكِيدُوا	٥٩	فَيُصَلِّبُ	١١٤	نَشَاءُ
٥	يَجْتَبِيكَ	٦٠	فَتَأْكُلُ	١١٥	يَسْرِقُ
٦	يُعَلِّمَكَ	٦١	تَسْتَفْتِيَانِ	١١٦	فَأَسْرَهَا

٧	تَكُونُوا	٦٢	فَأَنسَاهُ	١١٧	يُبِيدَهَا
٨	تَقْتُلُوا	٦٣	يَأْكُلُهُنَّ	١١٨	أَعْلَمُ
٩	أَلْفَوْهُ	٦٤	تَعْبُرُونَ	١١٩	تَصِفُونَ
١٠	يَلْتَقِطُهُ	٦٥	أُنْبِئِكُمْ	١٢٠	نَرَكَ
١١	أَرْسَلَهُ	٦٦	فَأَرْسَلُونِ	١٢١	نَأْخُذَ
١٢	يَرْتَعِ	٦٧	يَأْكُلُهُنَّ	١٢٢	تَعْلَمُوا
١٣	يَلْعَبُ	٦٨	أَرْجِعْ	١٢٣	أَبْرَحَ
١٤	لِيَحْزُنُنِي	٦٩	يَعْلَمُونَ	١٢٤	يَأْذَنَ
١٥	تَذْهَبُوا	٧٠	تَزْرَعُونَ	١٢٥	يُحْكِمَ
١٦	أَخَافُ	٧١	تَأْكُلُونَ	١٢٦	يَأْتِينِي
١٧	يَأْكُلُهُ	٧٢	يَأْتِي	١٢٧	تَفْتَنُوا
١٨	يَجْعَلُوهُ	٧٣	يَأْكُلْنَ	١٢٨	تَذْكُرُ
١٩	لَتُنَبِّئَنَّهُمْ	٧٤	مُحْصِنُونَ	١٢٩	تَكُونُ
٢٠	يَشْعُرُونَ	٧٥	يَأْتِي	١٣٠	تَكُونُ
٢١	يَبْكُونَ	٧٦	يُعَاتُ	١٣١	أَشْكُو

أَعْلَمُ	١٣٢	يَعْصِرُونَ	٧٧	نَسْتَبِقُ	٢٢
تَعْلَمُونَ	١٣٣	لِيَعْلَمَ	٧٨	تَرَكَنَا	٢٣
تَيَاسُوا	١٣٤	أَخْنَهُ	٧٩	تَصِفُونَ	٢٤
لَا يَيْئَسُ	١٣٥	يَهْدِي	٨٠	يَعْمَلُونَ	٢٥
يَجْزِي	١٣٦	أُبْرِي	٨١	يَنْفَعَنَا	٢٦
يَتَّقِ	١٣٧	أَسْتَحْلِصُهُ	٨٢	نَتَّخِذُهُ	٢٧
يَصِيرُ	١٣٨	يَتَّبِعُوا	٨٣	لِنُعَلِّمَهُ	٢٨
يُضِيعُ	١٣٩	نُصِيبُ	٨٤	يَعْلَمُونَ	٢٩
تَثْرِبُ	١٤٠	نُضِيعُ	٨٥	نَجْزِي	٣٠
يَغْفِرُ	١٤١	يَتَّقُونَ	٨٦	يُفْلِحُ	٣١
يَأْتِ	١٤٢	تَرَوْنَ	٨٧	لِنَصْرِفَ	٣٢
لَأَجِدُ	١٤٣	تَأْتُونِي	٨٨	يُسْجَنَ	٣٣
تُقِنُّونَ	١٤٤	تَقْرَأُونَ	٨٩	تُرَاوِدُ	٣٤
أَقْلُ	١٤٥	سُنْرَاوِدُ	٩٠	لِنَرَاهَا	٣٥
تَعْلَمُونَ	١٤٦	يَعْرِفُوهَا	٩١	لَمْ يَفْعَلْ	٣٦

سَوْفَ أَسْتَغْفِرُ	١٤٧	يَرْجِعُونَ	٩٢	لَيْسَجَنَّ	٣٧
يَشَاءُ	١٤٨	نَكْتَلُ	٩٣	لَيَكُونًا	٣٨
يَمَكُرُونَ	١٤٩	نَبْعِي	٩٤	يَدْعُونِي	٣٩
تَسَاءَلُهُمْ	١٥٠	نَمِيرُ	٩٥	تَصْرِفُ	٤٠
يَمُرُونَ	١٥١	نَحْفَظُ	٩٦	أَصْبُ	٤١
يُؤْمِنُ	١٥٢	أُرْسِلُهُ	٩٧	أَكُنْ	٤٢
تَأْتِيهِمْ	١٥٣	تُؤْتُونِ	٩٨	لَيْسَجُنَّهٗ	٤٣
يَشْعُرُونَ	١٥٤	لَتَأْتِنِي	٩٩	أَعْصِرُ	٤٤
أَدْعُوا	١٥٥	يُحَاطَ	١٠٠	أَحْمِلُ	٤٥
نُوحِي	١٥٦	نَقُولُ	١٠١	تَأْكُلُ	٤٦
يَسِيرُوا	١٥٧	تَدْخُلُوا	١٠٢	نَرَكَ	٤٧
فَيَنْظُرُوا	١٥٨	أُعْيِي	١٠٣	لَا يَأْتِيكُمَا	٤٨
تَعْقِلُونَ	١٥٩	يُعْيِي	١٠٤	تُرْزَقَانِهٖ	٤٩
فَنُجِّي	١٦٠	يَعْلَمُونَ	١٠٥	نَبَأْتِكُمَا	٥٠
نَشَاءُ	١٦١	تَبَسَّسَ	١٠٦	يَأْتِيكُمَا	٥١

يُرَدُّ	١٦٢	يَعْمَلُونَ	١٠٧	يُؤْمِنُونَ	٥٢
يُفْتَرَى	١٦٣	تَفْقِدُونَ	١٠٨	نُشْرِكُ	٥٣
يُؤْمِنُونَ	١٦٤	نَفَقِدُ	١٠٩	يَشْكُرُونَ	٥٤
		لِنُفْسِدَ	١١٠	تَعْبُدُونَ	٥٥

Pembagian Fi'il Mudhori' Berdasarkan Wazannya

Tabel. 2

1. Mengikuti Wazan فَعَلٌ - يَفْعَلُ

تَدْخُلُوا	فَأَنْسَاهُ	لَيْسَجَنَّ	نَقُصُّ
لِيَأْخُذَ	يَأْكُلُهُنَّ	لِيَكُونَا	نَقْصُصُ
تَذْكُرُ	تَعْبُرُونَ	يَدْعُونِي	فَيَكِيدُوا
تَكُونُ	يَأْكُلُهُنَّ	أَكُنْ	يَجْتَبِيكَ
أَشْكُو	تَأْكُلُونَ	لَيْسَجِنَّهُ	تَكُونُوا
أَقْلَنْ	أَحْنُهُ	تَأْكُلْ	تَقْتُلُوا
يَمْكُرُونَ	تَرَوْنَ	نَرَكَ	أَلْفَوْهُ
يَمْرُونَ	تَأْتُونِي	تُرْزِقَانِي	لِيَحْرُبْنِي
يَشْعُرُونَ	تُؤْتُونَ	يَشْكُرُونَ	يَشْعُرُونَ
فَيَنْظُرُوا	لَتَأْتِنِي	فَيُصَلِّبُ	يُسَجِّنُ
يُرَدُّ	نَقُولُ	فَتَأْكُلْ	لَنَرَاهَا

2. Mengikuti Wazan فَعَلٌ - يَفْعَلُ

يُؤْمِنُ	يَسْرِقُ	يَأْتِي	تَعْقِلُونَ
تَأْتِيهِمْ	فَأَسْرَهَا	يَأْتِي	يَبْكُونَ
نُوحِي	تَصِفُونَ	يَعْصِرُونَ	تَصِفُونَ
يَسِيرُوا	يَأْتِينِي	يَهْدِي	نَجْرِي
تَعْقِلُونَ	يَجْرِي	يَرْجِعُونَ	لِنَصْرِفَ
فَنُجِّي	يَصْرِفُ	نَبْغِي	تَصْرِفُ
تَفْصِيلُ	يُضِيعُ	نَمِيرُ	أَصْبُ
	تَتْرِبُ	تَفْقِدُونَ	يَأْتِيكُمَا
	يَغْفِرُ	نَفْقُدُ	فَيَسْتَقِي
	يَأْتِ	نَجْرِي	أَرْجِعُ

3. Mengikuti Wazan فَعَلٌ - يَفْعَلُ

تَسْأَلُهُمْ	نَرْفَعُ	يَنْفَعَنَا	يَزْرَعُ
أَدْعُوا	نَشَاءُ	يَفْعَلُ	يَلْعَبُ
نَشَاءُ	نَرَاكَ	تَزْرَعُونَ	تَذْهَبُوا
	تَفْتُوا	نَكْتَانُ	يَجْعَلُوهُ
	يَشَاءُ	يَشَاءُ	تَرْكَنَا

4. Mengikuti Wazan فَعَلٌ - يَفْعَلُ

يَبْسُ	تَعْلَمُوا	تَفْرُبُونَ	يَعْمَلُونَ
أَعْلَمُ	يَأْذَنُ	يَعْرِفُوهَا	يَعْلَمُونَ
تَعْلَمُونَ	أَعْلَمُ	نَحْفَظُ	نُشْرِكُ

	تَعْلَمُونَ	يَعْلَمُونَ	يَعْلَمُونَ
	تَيَّأَسُوا	يَعْمَلُونَ	يَعْلَمُونَ

5. Mengikuti Wazan فَعْلٌ - يَفْعَلُ

نَأْخُذُ	تَعْبُدُونَ
يَكْفُرُ	تَعْبُدُوا

6. Mengikuti Wazan فِعْلٌ - يَفْعَلُ

لَأَجِدُ

7. Mengikuti Wazan فَعْلٌ - يُفَعِّلُ

تَفْنِدُونَ	أُبَيِّئُكُمْ	لِنُعَلِّمَهُ	يُعَلِّمُكَ
	أُبْرِئُ	نَبِّأْتُكُمْ	لَتُنَبِّئَنَّهُمْ

8. Mengikuti Wazan فَاعِلٌ - يُفَاعِلُ

سُرَّوْدُ	تُرَّوْدُ
-----------	-----------

9. Mengikuti Wazan أَفْعَلٌ - يُفَعِّلُ

لِنُفْسِدَ	نُضِيعُ	فَأَرْسَلُونَ	أَرْسَلُهُ
يُبْدِيهَا	أَرْسَلُهُ	تُحْصِنُونَ	يُفْلِحُ
أَعْلَمُ	يُحَاطُ	يُعَاثُ	أَعْصِرُ
أَبْرَحُ	أُعْنِي	لِيَعْلَمَ	أَحْمِلُ

يُؤْمِنُونَ	يُعْنِي	نُصِيبُ	يُؤْمِنُونَ
-------------	---------	---------	-------------

10. Mengikuti Wazan تَفَعَّلَ - يَتَفَعَّلُ

يَنْبَوُّ

11. Mengikuti Wazan اِفْتَعَلَ - يَفْتَعِلُ

يَنْقِي	يَنْقُونَ	نَتَّخِذُهُ	يَلْتَقِطُهُ
يُفْتَرِكِي	تَبْتَسِي	تَسْتَفْتِيَانِ	نَسْتَقِي

12. Mengikuti Wazan اِسْتَفْعَلَ - يَسْتَفْعِلُ

اَسْتَحْلِصْهُ
اَسْتَغْفِرُ

PENGELOMPOKAN FI'IL MUDHORI' BERDASARKAN JENIS
FI'ILNYA

Tabel. 3

فعل مضارع	فعل ثلاثي	فعل رباعي	فعل خماسي	فعل سداسي
تَعْقِلُونَ	عَقَلَ - يَعْقِلُ	أَعْقَلَ - يُعْقِلُ	إِعْتَقَلَ - يَعْتَقِلُ	
نَقِصُّ	قَصَّ - يَقْصُ	أَقْصَّ - يَقْصُ	إِقْتَصَّ - يَقْتَصُّ	إِسْتَقْصَّ - يَسْتَقْصُ
تَقْصُصُ	قَصَّ - يَقْصُ	أَقْصَّ - يَقْصُ	إِقْتَصَّ - يَقْتَصُّ	إِسْتَقْصَّ - يَسْتَقْصُ

فَيَكِيدُوا	كَدَا- يَكْدُو	تَكْدَى- يَتَكْدَى	
يَجْتَنِبُكَ	جَبَا- يَجْبُو		
يُعَلِّمُكَ	عَلَّمَ- يَعْلِمُ	عَلَّمَ- يُعَلِّمُ	تَعَلَّمَ- يَتَعَلَّمُ
تَكُونُوا	كَانَ- يَكُونُ	كَوَنَ- يُكْوِنُ	تَكَوَنَ- يَتَكَوَنُ
تَقْتُلُوا	قَتَلَ- يَقْتُلُ	قَاتَلَ- يُقَاتِلُ	تَقَاتَلَ- يَتَقَاتَلُ
أَلْفَوْهُ	لَقَا- يَلْفُو		
يَلْتَقِطُهُ	لَقَطَ- يَلْقُطُ	لَاقَطَ- يَلِاقِطُ	الْتَقِطَ- يَلْتَقِطُ
أَرْسَلَهُ	رَسَلَ- يَرْسَلُ	أَرْسَلَ- يُرْسِلُ	تَرَأْسَلَ- يَتَرَأْسَلُ
يَرْتَعُ	رَتَعَ- يَرْتَعُ	أَرْتَعَ- يُرْتَعُ	
يَلْعَبُ	لَعَبَ- يَلْعَبُ	الْعَبَ- يَلْعَبُ	تَلَاعَبَ يَتَلَاعَبُ
لِيَحْزِنُنِي	حَزَنَ- يَحْزِنُ	أَحْزَنَ- يُحْزِنُ	إِحْزَنَ- يَحْزِنُ
تَذْهَبُوا	ذَهَبَ- يَذْهَبُ	أَذْهَبَ- يَذْهَبُ	
أَخَافُ	خَافَ- يَخَافُ	أَخَافَ- يُخِيفُ	تَخَوَّفَ- يَتَخَوَّفُ
يَأْكُلُهُ	أَكَلَ- يَأْكُلُ	أَكَلَ- يُؤْكِلُ	اِئْتَكَلَ- يَأْتَكِلُ
يَجْعَلُوهُ	جَعَلَ- يَجْعَلُ	أَجْعَلَ- يُجْعِلُ	إِجْتَعَلَ- يَجْتَعِلُ

لَتَنْتَنَّهُمْ	نَبَأٌ - يَنْبَأُ	نَبَأٌ - يُنَبِّئُ	تَبَأٌ - يَتَبَأُ	إِسْتَبَأٌ - يَسْتَبِئُ
يَشْعُرُونَ	شَعَرَ - يَشْعُرُ	أَشْعَرَ - يُشْعِرُ	تَشَاعَرَ - يَتَشَاعَرُ	إِسْتَشَعَرَ - يَسْتَشْعِرُ
يَبْكُونَ	بَكَى - يَبْكِي	أَبَكَى - يُبْكِي	تَبَاكَى - يَتَبَاكَى	إِسْتَبَاكَى - يَسْتَبَاكِي
نَسَبِقُ	سَبَقَ - يَسْبِقُ	أَسْبَقَ - يُسْبِقُ	إِسْتَبَقَ - يَسْتَبِقُ	
تَرَكْنَا	تَرَكَ - يَتْرُكُ	تَارَكَ - يُتَارِكُ	تَتَارَكَ - يَتَتَارِكُ	
تَصِفُونَ	وَصَفَ - يَصِفُ	أَوْصَفَ - يُوَصِّفُ	تَوَاصَفَ - يَتَوَاصَفُ	إِسْتَوْصَفَ - يَسْتَوْصِفُ
يَعْمَلُونَ	عَمِلَ - يَعْمَلُ	أَعْمَلَ - يُعْمَلُ	إِعْتَمَلَ - يَعْتَمَلُ	إِسْتَعْمَلَ - يَسْتَعْمَلُ
يَنْفَعَنَا	نَفَعَ - يَنْفَعُ	أَنْفَعَ - يُنْفَعُ	إِنْتَفَعَ - يَنْتَفِعُ	إِسْتَنْفَعَ - يَسْتَنْفَعُ
نَتَّخِذُهُ	تَخَذَ - يَتَّخِذُ	إِتَّخَذَ - يَتَّخِذُ	إِسْتَتَّخَذَ - يَسْتَتَّخِذُ	
لِنَعْلَمَهُ	عَلَّمَ - يَعْلَمُ	عَلَّمَ - يُعَلِّمُ	تَعَلَّمَ - يَتَعَلَّمُ	إِسْتَعَلَّمَ - يَسْتَعَلِّمُ
يَعْلَمُونَ	عَلِمَ - يَعْلَمُ	أَعْلَمَ - يُعَلِّمُ	إِعْتَلَّمَ - يَعْتَلِّمُ	إِسْتَعْلَمَ - يَسْتَعْلَمُ
نَجْرِي	جَزَى - يَجْزِي	أَجْرَى - يُجْزِي	إِجْتْرَى - يَجْتْرِي	
يُفْلِحُ	فَلَحَ - يَفْلِحُ	أَفْلَحَ - يُفْلِحُ	إِنْفَلَحَ - يَنْفَلِحُ	إِسْتَفْلَحَ - يَسْتَفْلِحُ
لِنَصْرِفَ	صَرَفَ - يَصْرِفُ	أَصْرَفَ - يُصْرِفُ	إِنَصْرَفَ - يَنْصْرِفُ	إِسْتَصْرَفَ - يَسْتَصْرِفُ
يُسْجَنُ	سَجَنَ - يَسْجُنُ	أَسْجَنَ - يُسْجِنُ		

تُرَاوِدُ	رَادَ- يَرُوْدُ	رَاوَدَ- يُرَاوِدُ	إِرْتَادَ- يِرْتَادُ	إِسْتَرَادَ- يَسْتَرِيْدُ
لَنَرَاهَا	رَاهَا- يَرَاهُو	رَاهَى- يُرَاهِي	إِرَاهَى- يِرَاهِي	
لَمْ يَفْعَلْ	فَعَلَ- يَفْعَلُ	إِنْفَعَلَ- يَنْفَعِلُ		
لَيْسَجَنْتَ	سَجَنَ- يَسْجُنُ	أَسَجَنَ- يُسْجِنُ		
لَيَكُونًا	كَانَ- يَكُونُ	كَوَنَ- يُكْوِنُ	تَكَوَنَ- يَتَكَوِنُ	إِسْتَكَانَ- يَسْتَكِينُ
يَدْعُونِي	دَعَا- يَدْعُو	أَدْعَى- يُدْعِي	إِدْعَى- يِدْعِي	إِسْتَدْعَى- يَسْتَدْعِي
تَصْرِفُ	صَرَفَ- يَصْرِفُ	أَصْرَفَ- يُصْرِفُ	إِنْصَرَفَ- يَنْصَرِفُ	إِسْتَصْرَفَ- يَسْتَصْرِفُ
أَصَبُ	وَصَبَ- يَصِيبُ			
أَكُنْ	كَانَ- يَكُونُ	كَوَنَ- يُكْوِنُ	تَكَوَنَ- يَتَكَوِنُ	إِسْتَكَانَ- يَسْتَكِينُ
لَيْسَجِنَّهُ	سَجَنَ- يَسْجِنُ	أَسَجَنَ- يُسْجِنُ		
أَعْصِرُ	عَصَرَ- يَعْصِرُ	أَعْصَرَ- يُعْصِرُ	إِعْتَصَرَ- يَعْتَصِرُ	
أَحْمِلُ	حَمَلَ- يَحْمِلُ	أَحْمَلَ- يَحْمِلُ	إِحْتَمَلَ- يَحْتَمِلُ	إِسْتَحْمَلَ- يَسْتَحْمِلُ
تَأْكُلُ	أَكَلَ- يَأْكُلُ	أَكَلَ- يُؤْكِلُ	أَتَّكَلَ- يَأْتَكِلُ	اسْتَأْكَلَ- يَسْتَأْكِلُ
نَرَاكَ	رَكَا- يِرْكُو	أَرَكَى- يُرْكِي	ارْتَكَى- يِرْتَكِي	
لَا يَأْتِيكُمَا	أَتَى- يَأْتِي	آتَى- يُؤْتِي	تَأْتَى- يَتَأْتِي	اسْتَأْتَى- يَسْتَأْتِي

تُرزِقَانِه	رَزَقٌ - يَرْزُقُ	ارْتَزَقُ - يَرْتَزِقُ	اسْتَرْزَقُ - يَسْتَرْزِقُ
نَبَأْتُكُمْ	نَبَأٌ - يَنْبَأُ	نَبَأٌ - يُنَبِّئُ	اسْتَنْبَأُ - يَسْتَنْبِئُ
يَأْتِيَكُمَا	أَتَى - يَأْتِي	آتَى - يُؤْتِي	اسْتَأْتَى - يَسْتَأْتِي
يُؤْمِنُونَ	أَمِنَ - يَأْمَنُ	آمَنَ - يُؤْمِنُ	اسْتَأْمَنَ - يَسْتَأْمِنُ
نُشْرِكُ	شَرِكٌ - يَشْرِكُ	أَشْرَكَ - يُشْرِكُ	اشْتَرَكَ - يَشْتَرِكُ
يَشْكُرُونَ	شَكَرَ - يَشْكُرُ	أَشَكَرَ - يُشْكِرُ	اشْتَكَرَ - يَشْتَكِرُ
تَعْبُدُونَ	عَبَدَ - يَعْبُدُ	أَعْبَدَ - يُعْبُدُ	اسْتَعْبَدَ - يَسْتَعْبُدُ
تَعْبُدُوا	عَبُدَ - يَعْبُدُ	أَعْبَدَ - يُعْبُدُ	اسْتَعْبَدَ - يَسْتَعْبُدُ
يَعْلَمُونَ	عَلِمَ - يَعْلَمُ	أَعْلَمَ - يُعْلِمُ	اسْتَعْلَمَ - يَسْتَعْلِمُ
فَيَسْقِي	سَقَى - يَسْقِي	أَسَقَى - يُسْقِي	اسْتَسْقَى - يَسْتَسْقِي
فِيصَلُّبُ	صَلَبٌ - يَصَلُّبُ	أَصْلَبَ - يُصَلِّبُ	اسْتَصَلَّبَ - يَسْتَصَلِّبُ
فَتَأْكُلُ	أَكَلَ - يَأْكُلُ	آكَلَ - يُؤْكِلُ	اسْتَأْكَلَ - يَسْتَأْكِلُ
تَسْتَفْتِيَانِ	سَفَتَ - يَسْفَتُ	اسْتَفَتَ - يَسْتَفِتُ	
فَأَنْسَاهُ	سَهَا - يَسْهُو	سَاهَى - يُسَاهِي	
يَأْكُلُهُنَّ	أَكَلَ - يَأْكُلُ	آكَلَ - يُؤْكِلُ	اسْتَأْكَلَ - يَسْتَأْكِلُ

تَعْبُرُونَ	عَبَرَ - يَعْبُرُ	أَعْبَرَ - يُعْبِرُ	إِعْتَبَرَ - يَعْتَبِرُ	إِسْتَعْبَرَ - يَسْتَعْبِرُ
أُنَبِّئُكُمْ	نَبَأَ - يَنْبَأُ	نَبَأَ - يُنَبِّئُ	تَنَبَّأَ - يَتَنَبَّأُ	إِسْتَنْبَأَ - يَسْتَنْبِئُ
فَأَرْسَلُونِ	رَسَلَ - يَرْسَلُ	أَرْسَلَ - يُرْسِلُ	تَرَأَسَلَ - يَتَرَأَسَلُ	إِسْتَرَأَسَلَ - يَسْتَرَأَسِلُ
يَأْكُلُهُنَّ	أَكَلَ - يَأْكُلُ	أَكَلَ - يُؤْكِلُ	اِئْتَكَلَ - يَأْتَكِلُ	اسْتَأْكَلَ - يَسْتَأْكِلُ
أَرْجِعْ	رَجَعَ - يَرْجِعُ	أَرْجَعَ - يُرْجِعُ	إِرْتَجَعَ - يَرْتَجِعُ	إِسْتَرْجَعَ - يَسْتَرْجِعُ
يَعْلَمُونَ	عَلِمَ - يَعْلَمُ	أَعْلَمَ - يُعْلِمُ	أَعْتَلَمَ - يَعْتَلِمُ	إِسْتَعْلَمَ - يَسْتَعْلِمُ
تَزْرَعُونَ	زَرَعَ - يَزْرَعُ	أَزْرَعَ - يُزْرِعُ	إِزْدَرَعَ - يَزْدَرِعُ	إِسْتَزْرَعَ - يَسْتَزْرِعُ
تَأْكُلُونَ	أَكَلَ - يَأْكُلُ	أَكَلَ - يُؤْكِلُ	اِئْتَكَلَ - يَأْتَكِلُ	اسْتَأْكَلَ - يَسْتَأْكِلُ
يَأْتِي	أَتَى - يَأْتِي	آتَى - يُؤْتِي	تَأْتَى - يَتَأْتَى	اسْتَأْتَى - يَسْتَأْتِي
يَأْكُلْنَ	أَكَلَ - يَأْكُلُ	أَكَلَ - يُؤْكِلُ	اِئْتَكَلَ - يَأْتَكِلُ	اسْتَأْكَلَ - يَسْتَأْكِلُ
تُحْصِنُونَ	حَصَنَ - يَحْصِنُ	أَحْصَنَ - يُحْصِنُ	تَحْصَنَ - يَتَحْصَنُ	
يَأْتِي	أَتَى - يَأْتِي	آتَى - يُؤْتِي	تَأْتَى - يَتَأْتَى	اسْتَأْتَى - يَسْتَأْتِي
يُعَاثُ	عَاثَ - يُعَاثُ	أَعَاثَ - يُعَاثُ		إِسْتَعَاثَ - يَسْتَعَاثُ
يَعْصِرُونَ	عَصَرَ - يَعْصِرُ	أَعْصَرَ - يُعْصِرُ	إِعْتَصَرَ - يَعْصِرُ	
لِيَعْلَمَ	عَلِمَ - يَعْلَمُ	أَعْلَمَ - يُعْلِمُ	أَعْتَلَمَ - يَعْتَلِمُ	إِسْتَعْلَمَ - يَسْتَعْلِمُ

أَحْنَهُ	حَانَ-يُحُونُ	حَوْنٌ-يُحُونُ	إِحْتَانٌ-يُحْتَانُ	إِسْتَحَانَ-يَسْتَحِينُ
يَهْدِي	هَدَى-يَهْدِي	أَهْدَى-يُهْدِي	إِهْتَدَى-يَهْتَدِي	إِسْتَهْدَى-يَسْتَهْدِي
أُبْرِي	بَرَأَ-يُبْرَأُ	بَرَّى-يُبْرِي	تَبْرَأَ-يَتَبْرَأُ	إِسْتَبْرَأَ-يَسْتَبْرِي
أَسْتَحْلِصُهُ	حَلِصَ-يُحْلِصُ	أَحْلَصَ-يُحْلِصُ	تَحَالَصَ-يَتَحَالَصُ	إِسْتَحْلَصَ-يَسْتَحْلِصُ
يَتَّبِعُ	بَاءَ-يَبُوءُ	بَوَّأَ-يُبَوِّئُ	تَبَوَّأَ-يَتَبَوَّأُ	إِسْتَبَاءَ-يَسْتَبِيءُ
نُصِيبُ	صَابَ-يُصِيبُ	أَصَابَ-يُصِيبُ	إِنْصَابَ-يَنْصَابُ	إِسْتَنْصَابَ-يَسْتَنْصِيبُ
نُضِيعُ	ضَاعَ-يُضِيعُ	أَضَاعَ-يُضِيعُ	تَضَاعَ-يَتَضَاعُ	
يَتَّقُونَ	وَقَى-يَقِي	وَقَّى-يُوقِي	إِتَّقَى-يَتَّقِي	
تَرُونَ	رَانَ-يُرُونُ			
تَأْتُونِي	آتَى-يَأْتِي	آتَى-يُؤْتِي	تَأْتَى-يَتَأْتِي	اسْتَأْتَى-يَسْتَأْتِي
تَقْرُبُونَ	قَرَبَ-يُقْرِبُ	أَقْرَبَ-يُقْرِبُ	إِقْتَرَبَ-يُقْتَرِبُ	إِسْتَقْرَبَ-يَسْتَقْرِبُ
سُرُودٌ	رَادَ-يُرُودُ	رَاوَدَ-يُرَاوِدُ	إِرْتَادَ-يُرْتَادُ	إِسْتَرَادَ-يَسْتَرِيدُ
يَعْرِفُوهَا	عَرَفَ-يَعْرِفُ	أَعْرَفَ-يُعْرِفُ	إِعْتَرَفَ-يَعْتَرِفُ	إِسْتَعْرَفَ-يَسْتَعْرِفُ
يَرْجِعُونَ	رَجَعَ-يَرْجِعُ	أَرْجَعَ-يُرْجِعُ	إِرْتَجَعَ-يُرْتَجِعُ	
نَكْتَلُ	كَتَلَ-يَكْتُلُ	كَاتَلَ-يُكَاتِلُ	إِنْكَتَلَ-يَنْكَتِلُ	

نَبَغِي	بَعَى - يَبْغِي	أَبْعَى - يُبْغِي	إِنْبَعَى - يَنْبَعِي	إِسْتَبَعَى - يَسْتَبْغِي
مَمِيرٌ	مَارَ - يَمِيرُ	أَمَرَ - يُمِيرُ	إِمْتَارَ - يَمْتَارُ	
نَحَفَظُ	حَفِظَ - يَحْفَظُ	أَحْفَظَ - يُحْفِظُ	إِحْتَفَظَ - يَحْتَفِظُ	إِسْتَحْفَظَ - يَسْتَحْفِظُ
أَرْسَلَهُ	رَسَلَ - يَرْسَلُ	أَرْسَلَ - يُرْسِلُ	تَرَسَلَ - يَتَرَسَلُ	إِسْتَرَسَلَ - يَسْتَرَسِلُ
تُوْتُونِ	آتَى - يَأْتِي	آتَى - يُؤْتِي	تَأْتَى - يَتَأْتِي	اسْتَأْتَى - يَسْتَأْتِي
لَتَأْتِنِي	آتَا - يَأْتُو	آتَى - يُؤْتِي		
يُحَاطُ	حَاطَ - يُحِيطُ	أَحَاطَ - يُحِيطُ	إِحْتَاطَ - يَحْتَاطُ	إِسْتَحَاطَ - يَسْتَحِيطُ
نَقُولُ	قَالَ - يَقُولُ	أَقَالَ - يُقِيلُ	إِقْتَالَ - يَقْتَالُ	
تَدْخُلُوا	دَخَلَ - يَدْخُلُ	أَدْخَلَ - يُدْخِلُ	إِدْخَلَ - يَدْخُلُ	
أُعْنِي	عَنِ - يَعْنِي	أَعْنَى - يُعْنِي	إِعْتَنَى - يَعْتَنِي	إِسْتَعْنَى - يَسْتَعْنِي
يُعْنِي	عَنِ - يَعْنِي	أَعْنَى - يُعْنِي	إِعْتَنَى - يَعْتَنِي	إِسْتَعْنَى - يَسْتَعْنِي
يَعْلَمُونَ	عَلِمَ - يَعْلَمُ	أَعْلَمَ - يُعْلِمُ	اعْتَلَمَ - يَعْتَلِمُ	إِسْتَعْلَمَ - يَسْتَعْلِمُ
تَبْتَسُّ	بَسَّ - يَبْسُ	أَبَسَّ - يُبْسُ	إِبْتَسَّ - يَبْتَسُّ	إِسْتَبَسَّ - يَسْتَبْسُ
يَعْمَلُونَ	عَمَلَ - يَعْمَلُ	أَعْمَلَ - يُعْمَلُ	إِعْتَمَلَ - يَعْتَمَلُ	إِسْتَعْمَلَ - يَسْتَعْمَلُ
تَفْقِدُونَ	فَقَدَ - يَفْقِدُ	أَفْقَدَ - يُفْقِدُ	إِفْتَقَدَ - يَفْتَقِدُ	إِسْتَفْقَدَ - يَسْتَفْقِدُ

نَفَقِدُ	فَقَدَ - يَفْقِدُ	أَفْقَدَ - يُفْقِدُ	إِفْتَقَدَ - يِفْتَقِدُ	إِسْتَفْقَدَ - يَسْتَفْقِدُ
لِنَفْسِدَ	فَسَدَ - يَفْسُدُ	أَفْسَدَ - يُفْسِدُ	إِنْفَسَدَ - يَنْفَسِدُ	إِسْتَفْسَدَ - يَسْتَفْسِدُ
نُجْزِي	جَزَى - يَجْزِي	أَجْزَى - يُجْزِي	إِجْتَزَى - يَجْتَزِي	
لِيَأْخُذَ	أَخَذَ - يَأْخُذُ	آخَذَ - يُؤَاخِذُ	إِتَّخَذَ - يَأْتَّخِذُ	إِسْتَأْخَذَ - يَسْتَأْخِذُ
يَشَاءُ	شَاءَ - يَشَاءُ	أَشَاءَ - يُشِيءُ	تَشَاءُ	
نَرْفَعُ	رَفَعَ - يَرْفَعُ	رَافَعَ - يُرَافِعُ	إِرْتَفَعَ - يِرْتَفِعُ	إِسْتَرْفَعَ - يَسْتَرْفَعُ
نَشَاءُ	شَاءَ - يَشَاءُ	أَشَاءَ - يُشِيءُ	تَشَاءُ	
يَسْرِقُ	سَرَقَ - يَسْرِقُ	سَارَقَ - يُسَارِقُ	إِسْتَرَقَ - يَسْتَرِقُ	
فَأَسْرَهَا	سَرَّ - يَسْرُ	أَسَرَ - يُسِرُّ	تَسَارَ - يَتَسَارُ	إِسْتَسَرَ - يَسْتَسِرُّ
يُبْدِيهَا	بَدَا - يَبْدُو	أَبْدَى - يُبْدِي	إِبْتَدَى - يَبْتَدِي	
أَعْلَمُ	عَلِمَ - يَعْلَمُ	أَعْلَمَ - يُعْلِمُ	اعْتَلَمَ - يَعْتَلِمُ	إِسْتَعْلَمَ - يَسْتَعْلِمُ
تَصِفُونَ	وَصَفَ - يَصِفُ	أَوْصَفَ - يُوصِفُ	إِتَّصَفَ - يَتَّصِفُ	إِسْتَوْصَفَ - يَسْتَوْصِفُ
نَرَاكَ	رَأَى - يَرَى	رَأَى - يُرَائِي	إِرْتَأَى - يِرْتَأِي	إِسْتَرَأَى - يَسْتَرِي
نَأْخُذُ	أَخَذَ - يَأْخُذُ	آخَذَ - يُؤَاخِذُ	إِتَّخَذَ - يَأْتَّخِذُ	إِسْتَأْخَذَ - يَسْتَأْخِذُ
تَعْلَمُوا	عَلِمَ - يَعْلَمُ	أَعْلَمَ - يُعْلِمُ	اعْتَلَمَ - يَعْتَلِمُ	إِسْتَعْلَمَ - يَسْتَعْلِمُ

	أَبْرَحَ - يَبْرَحُ	أَبْرَحَ - يُبْرَحُ	بَرِحَ - يَبْرِحُ	أَبْرَحَ
يَأْذَنُ	تَأْذَنَ - يَتَأَذَنُ	آذَنَ - يُؤْذِنُ	أَذَنَ - يَأْذِنُ	يَأْذَنُ
يُحْكِمُ	إِحْتَكَمَ - يَحْتَكِمُ	أَحْكَمَ - يُحْكِمُ	حَكَمَ - يَحْكُمُ	يُحْكِمُ
يَأْتِيَنِي	تَأْتَى - يَتَأْتَى	آتَى - يُؤْتِي	أَتَى - يَأْتِي	يَأْتِيَنِي
تَفْتَنُوا			فَتَأَ - يَفْتَنُ	تَفْتَنُوا
تَذَكِّرُ	تَذَاكَّرَ - يَتَذَاكَّرُ	أَذَكَرَ - يُذَكِّرُ	ذَكَرَ - يَذْكُرُ	تَذَكِّرُ
تَكُونُ	تَكَوَنَ - يَتَكَوَنُ	كَوَنَ - يُكْوِنُ	كَانَ - يَكُونُ	تَكُونُ
تَكُونُ	تَكَوَنَ - يَتَكَوَنُ	كَوَنَ - يُكْوِنُ	كَانَ - يَكُونُ	تَكُونُ
أَشْكُو	إِشْتَكَى - يَشْتَكِي	أَشَكَى - يُشْكِي	شَكَا - يَشْكُو	أَشْكُو
أَعْلَمُ	اعْتَلَمَ - يَعْتَلِمُ	أَعْلَمَ - يُعْلِمُ	عَلِمَ - يَعْلَمُ	أَعْلَمُ
تَعْلَمُونَ	اعْتَلَمَ - يَعْتَلِمُ	أَعْلَمَ - يُعْلِمُ	عَلِمَ - يَعْلَمُ	تَعْلَمُونَ
تَيَأْسُوا	إِتَّأَسَ - يَتَّئِسُ	أَيَّسَ - يُؤَيِّسُ	يَسَ - يَيَّسُ	تَيَأْسُوا
يَيَّأَسُ	إِتَّأَسَ - يَتَّئِسُ	أَيَّسَ - يُؤَيِّسُ	يَسَ - يَيَّسُ	يَيَّأَسُ
يُجْزِي	اجْتَزَى - يَجْتَزِي	أَجْزَى - يُجْزِي	جَزَى - يَجْزِي	يُجْزِي
يَتَّقِي	إِتَّقَى - يَتَّقِي	وَقَى - يُوقِي	وَقَى - يَقِي	يَتَّقِي

يَصْبِرُ	صَبَرَ - يَصْبِرُ	أَصْبَرَ - يُصْبِرُ	إِصْطَبَرَ - يَصْطَبِرُ	إِسْتَصْبَرَ - يَسْتَصْبِرُ
يُضَيِّعُ	ضَاعَ - يَضِيعُ	أَضَاعَ - يُضَيِّعُ	تَضَيَّعَ - يَتَضَيِّعُ	
تَشْرِبُ	ثَرَبَ - يَثْرِبُ	أَثْرَبَ - يَثْرِبُ		
يَعْفِرُ	عَفَرَ - يَعْفِرُ	أَعْفَرَ - يُعْفِرُ	إِعْتَفَرَ - يَعْتَفِرُ	إِسْتَعْفَرَ - يَسْتَعْفِرُ
يَأْتِ	آتَى - يَأْتِي	آتَى - يُؤْتِي	تَأْتَى - يَتَأْتَى	اسْتَأْتَى - يَسْتَأْتِي
لَا جِدُ	وَجِدَ - يَجِدُ	أَوْجَدَ - يُوجِدُ	تَوَاجَدَ - يَتَوَاجَدُ	
تُفْنِدُونَ	فَنَدَ - يَفْنِدُ	فَنَدَ - يُفْنِدُ	تَفَنَدَ - يَتَفَنَدُ	
أَقُلُّ	قَالَ - يَقُولُ	أَقَالَ - يُقِيلُ	إِقْتَالَ - يُقْتَالُ	
تَعْلَمُونَ	عَلِمَ - يَعْلَمُ	أَعْلَمَ - يُعْلِمُ	اعْتَلَمَ - يَعْتَلِمُ	إِسْتَعْلَمَ - يَسْتَعْلِمُ
أَسْتَغْفِرُ	عَفَرَ - يَعْفِرُ	أَعْفَرَ - يُعْفِرُ	إِعْتَفَرَ - يَعْتَفِرُ	إِسْتَعْفَرَ - يَسْتَعْفِرُ
يَشَاءُ	شَاءَ - يَشَاءُ	أَشَاءَ - يُشِيءُ	تَشَيَّأَ	
يَمْكُرُونَ	مَكَرَ - يَمْكُرُ	أَمْكَرَ - يُمَكِّرُ	إِمْتَكَرَ - يَمْتَكِرُ	
تَسْأَلُهُمْ	سَأَلَ - يَسْأَلُ	أَسْأَلَ - يُسْئِلُ	تَسَاءَلَ - يَتَسَاءَلُ	
يَمْرُونَ	مَرَّ - يَمُرُّ	أَمَرَ - يُمِرُّ	إِمْتَرَ - يَمْتَرُّ	
يُؤْمِنُ	أَمِنَ - يَأْمَنُ	آمَنَ - يُؤْمِنُ	اِئْتَمَنَ - يَأْتَمِنُ	اسْتَأْمَنَ - يَسْتَأْمِنُ

تَأْتِيهِمْ	آتَى - يَأْتِي	آتَى - يُؤْتِي	تَأْتَى - يَتَأْتَى	اسْتَأْتَى - يَسْتَأْتِي
يَشْعُرُونَ	شَعَرَ - يَشْعُرُ	أَشْعَرَ - يُشْعِرُ	تَشَاعَرَ - يَتَشَاعَرُ	اسْتَشَاعَرَ - يَسْتَشَاعِرُ
أَدْعُوا	دَعَا - يَدْعُو	أَدْعَى - يُدْعِي	إِدْعَى - يَدْعِي	اسْتَدْعَى - يَسْتَدْعِي
نُوحِي	وَحَى - يَحِي	أَوْحَى - يُوحِي	نَوَاحَى - يَتَوَاحَى	اسْتَوْحَى - يَسْتَوْحِي
يَسِيرُوا	سَارَ - يَسِيرُ	أَسَارَ - يُسِيرُ	إِسَارَ - يَسَارُ	
فَيَنْظُرُوا	نَظَرَ - يَنْظُرُ	أَنظَرَ - يُنظِرُ	إِنظَرَ - يَنْظِرُ	اسْتَنْظَرَ - يَسْتَنْظِرُ
تَعْقِلُونَ	عَقَلَ - يَعْقِلُ	أَعْقَلَ - يُعْقِلُ	إِعْتَقَلَ - يَعْتَقِلُ	
فَنُحِّي	وَجَى - يَحِي	أَوْجَى - يُوجِي	نَوَجَى - يَتَوَجَّى	
نَشَاءُ	شَاءَ - يَشَاءُ	أَشَاءَ - يُشِيءُ	نَشِيءًا	
يُرَدُّ	رَدَّ - يَرُدُّ	رَادَّ - يُرَادُّ	إِرَدَّ - يَرَدُّ	اسْتَرَدَّ - يَسْتَرُدُّ
يُفْتَرَى	فَرَى - يَفْرِي	أَفْرَى - يُفْرِي	إِفْتَرَى - يَفْتَرِي	
يُؤْمِنُونَ	أَمِنَ - يَأْمَنُ	آمَنَ - يُؤْمِنُ	ائْتَمَنَ - يَأْتَمِنُ	اسْتَأْمَنَ - يَسْتَأْمِنُ

BAB IV ANALISIS DATA

A. Analisis Data

Berikut ini adalah analisis fi'il mudhori' dalam Al-Qur'an Surah Yūsuf:

أَعُوذُ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ . بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

آلرُّ تَلِكْ آيَاتُ الْكِتَابِ الْمُبِينِ (١)

إِنَّا أَنْزَلْنَاهُ قُرْآنًا عَرَبِيًّا لَعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ (٢)

" تَعْقِلُونَ "

Analisis Nahwu : Yaitu Fi'il Mudhori' ber I'rab rofa', tanda rofa'nya yaitu dengan tetapnya nun (*tsubutunnun*) karena fi'ilnya berbentuk af'alul khomsah dan diawali dengan huruf mudhoroah *ta*. Lafadh تَعْقِلُونَ berasal dari kata يَعْقِلُ - عَقَلَ - يَفْعَلُ mengikuti wazan فَعَلَ - يَفْعَلُ. Adapun tashrif istilahnya yaitu:

عَقَلَ - يَعْقِلُ - عَقْلًا - وَمَعْقَلًا - فَهُوَ - عَاقِلٌ - وَذَلِكَ - مَعْقُولٌ - أَعْقِلْ -

لَا تَعْقِلْ - مَعْقِلٌ ٢ - مَعْقِلٌ

نَحْنُ نَقُصُّ عَلَيْكَ أَحْسَنَ الْقَصَصِ بِمَا أَوْحَيْنَا إِلَيْكَ هَذَا الْقُرْآنَ وَإِنْ كُنْتَ مِنْ

قَبْلِهِ لَمِنَ الْغَافِلِينَ (٣)

“ نَقْصٌ ”

Analisis Nahwu : Yaitu Fi'il Mudhori' ber I'rab rofa', dengan tanda rofa'nya berupa harakat dhammah. Dan diawali dengan huruf mudhoro'ah nun. Lafadh نَقْصٌ berasal dari kata قَصَّ mengikuti wazan فَعَلَ-يَفْعُلُ.

Adapun tashrif istilahnya yaitu:

قَصَّ - يَقْصُ - قَصًّا - وَمَقْصًا - فهو - قاصٌّ - وذاك - مَقْصُوصٌ - قُصِّ

- لَا تَقْصُ - مَقْصٌ ٢ - مِقْصٌ

إِذْ قَالَ يُوسُفُ لِأَبِيهِ يَا أَبَتِ إِنِّي رَأَيْتُ أَحَدَ عَشَرَ كَوْكَبًا وَالشَّمْسَ وَالْقَمَرَ رَأَيْتُهُمْ

لِي سَاجِدِينَ (٤)

قَالَ يَا بُنَيَّ لَا تَقْصُصْ رُؤْيَاكَ عَلَى إِخْوَتِكَ فَيَكِيدُوا لَكَ كَيْدًا إِنَّ الشَّيْطَانَ

لِلْإِنْسَانِ عَدُوٌّ مُبِينٌ (٥)

" نَقْصٌ "

Analisis Nahwu: Yaitu Fi'il mudhori' majzum dengan kemasukan amil jawazim La Nahiyah. Tanda Jazm nya yaitu dengan sukun. Lafad نَقْصٌ

berasal dari kata قَصَّ mengikuti wazan فَعَلَ-يَفْعُلُ. Adapun tashrif

istilahnya yaitu:

قَصَّ - يَفْصُ - قَصًّا - وَمَقَصًّا - فهو - قَاصٌّ - وذاك - مَقْصُوصٌ - قُصَّ

- لَا تَقُصَّ - مَقَصُّ ٢ - مِقْصُ

" فَيَكِيدُوا "

Analisis Nahwu: Yaitu Fi'il Mudhori' ber I'rab Rofa'. Tanda rofa'nya yaitu dengan membuang *nun* (*hadzfunnun*) Dan diawali huruf mudhoroah berupa ya. Lafadh فَيَكِيدُوا berasal dari kata يَكْدُوا-كَدًا mengikuti wazan -فَعَلْ-

adapun tashrif istilahnya yaitu:

كَدًا - يَكْدُوا - كَدُوا - وَمَكْدَى - فهو - كَادٍ - وذاك - مَكْدُؤٌ - أَكْدُؤٌ - لَا تَكْدُؤُ - مَكْدَى ٢ - مِكْدَى

Adapun tashrif lughowinya yaitu:

يَكْدُوا	تَكْدُوا	تَكْدُوا	تَكْدِينِ	أَكْدُوا
يَكْدُوَانِ	تَكْدُوَانِ	تَكْدُوَانِ	تَكْدُوَانِ	نَكْدُوا
يَكْدُونِ	يَكْدُونِ	تَكْدُونِ	تَكْدُونِ	

وَكَذَلِكَ يَجْتَبِيكَ رَبُّكَ وَيُعَلِّمُكَ مِنْ تَأْوِيلِ الْأَحَادِيثِ وَيُتِمُّ نِعْمَتَهُ عَلَيْكَ وَعَلَى

آلِ يَعْقُوبَ كَمَا أَتَمَّهَا عَلَى أَبَوَيْكَ مِنْ قَبْلِ إِبْرَاهِيمَ وَإِسْحَاقَ ۚ إِنَّ رَبَّكَ عَلِيمٌ

حَكِيمٌ (٦)

" يَجْتَبِيكَ "

Analisis Nahwu: Yaitu jenis fi'il mudhori' ber I'rab nashab, dengan tanda nashabnya fathah. Diawali dengan huruf mudhoroah ya. Lafadh يَجْتَبِيكَ

Berasal dari kata جَبَا-يَجْبُوْا mengikuti wazan فَعَلَ-يَفْعُلُوْا. Adapun tashrif istilahnya yaitu:

جَبَا - يَجْبُوْا - جَبُوْا - وَجَبِي - فهو - جَابٍ - وذاك - جَبُوْا - أُجِبُّ -
لَا تُجِبُّ - جَبِي ٢ - مَجِي

Adapun tashrif lughowinya yaitu:

يَجْبُوْا تَجْبُوْا تَجْبُوْا تَجْبُوْا أَجْبُوْا
يَجْبُوْنَ تَجْبُوْنَ تَجْبُوْنَ تَجْبُوْنَ جَبُوْا
يَجْبُوْنَ تَجْبُوْنَ تَجْبُوْنَ تَجْبُوْنَ جَبُوْنَ

" يُعَلِّمُكَ "

Analisis Nahwu: Yaitu jenis fi'il mudhori' marfu'. Tanda rofa'nya yaitu dengan dhammah dan diawali dengan huruf mudhoro'ah ya. Lafadh يُعَلِّمُكَ

berasal dari kata عَلَّمَ-يُعَلِّمُ mengikuti wazan فَعَلَ-يَفْعُلُوْا. Adapun tashrif istilahnya yaitu:

Adapun tashrif lughowinya yaitu:

يَكُونُ تَكُونُ تَكُونُ تَكُونُ أَكُونُ

يَكُونَانِ تَكُونَانِ تَكُونَانِ تَكُونَانِ نَكُونُ

يَكُونُونَ يَكُنُّ تَكُونُونَ تَكُنُّ

قَالَ قَائِلٌ مِنْهُمْ لَا تَقْتُلُوا يُوسُفَ وَأَلْقُوهُ فِي غِيَابَتِ الْجُبِّ يَلْتَقِطُهُ بَعْضُ السَّيَّارَةِ
إِنْ كُنْتُمْ فَاعِلِينَ (١٠)

" تَقْتُلُوا "

Analisis Nahwu: Yaitu fi'il Mudhori' ber I'rab mansub dengan *la nahiyah*. Tanda nashabnya yaitu dengan membuang nun. Karena fi'ilnya berbentuk af'alul khomsah. Dan diawali huruf mudhoroah *ta*. Lafadh تَقْتُلُوا berasal dari

kata قَتَلَ - يَقْتُلُ mengikuti wazan فَعَلَ - يَفْعُلُ. Adapun tashrif istilahnya

yaitu:

قَتَلَ - يَقْتُلُ - قَتَلًا - وَمَقْتَلًا - فَهُوَ - قَاتِلٌ - وَذَلِكَ - مَقْتُولٌ - أَقْتَلُ -

لَا تَقْتُلُ - مَقْتَلٌ ٢ - مَقْتَلٌ

Dan tashrif lughowinya yaitu:

يَقْتُلُ تَقْتُلُ تَقْتُلُ تَقْتُلِينَ أَقْتُلُ

يَقْتُلَانِ تَقْتُلَانِ تَقْتُلَانِ تَقْتُلَانِ نَقْتُلُ

يَقْتُلُونَ يَفْتُلْنَ تَقْتُلُونَ تَقْتُلْنَ

" أَلْقُوهُ "

Analisis Nahwu: Yaitu fi'il Mudhori' ber I'rab Rofa'. Tanda rofa'nya yaitu dengan dhammah. Dan diawali dengan huruf mudhoroah *alif*. Lafadh أَلْقُوهُ

berasal dari kata لَقَا-يَلْقُوْا mengikuti wazan فَعَلَ-يَفْعَلُ. Adapun tashrif istilahnya yaitu:

لَقَا - يَلْقُوْا - لَقَوْا - وَمَلَقَى - فَهُوَ - لَاقٍ - وَذَلِكَ - مَلَقُوْا - أَلْقَى - لَا تَلْقَى -

مَلَقَى ٢ - مَلَقَى

" يَلْتَقِطُهُ "

Analisis Nahwu: Yaitu fi'il Mudhori' ber I'rab Rofa'. Tanda rofa'nya yaitu dengan dhammah. Dan diawali dengan huruf mudhoroah *ya*. Lafadh يَلْتَقِطُهُ

berasal dari kata اِلْتَقَطَ-يَلْتَقِطُ mengikuti wazan اِفْتَعَلَ-يَفْتَعِلُ. Adapun

tashrif istilahnya yaitu:

اِلْتَقَطَ - يَلْتَقِطُ - اِلْتَقَطَ - وَمُلْتَقِطًا - فَهُوَ - مُلْتَقِطٌ - وَذَلِكَ - مُلْتَقِطٌ -

اِلْتَقِطُ - لَا تَلْتَقِطُ - مُلْتَقِطٌ ٢

قَالُوا يَا أَبَانَا مَا لَكَ لَا تَأْمَنَّا عَلَىٰ يُوسُفَ وَإِنَّا لَهُ لَنَاصِحُونَ (١١)

أَرْسِلْهُ مَعَنَا غَدًا يَرْتَعِ وَيَلْعَبْ وَإِنَّا لَهُ لَحَافِظُونَ (١٢)

" أَرْسِلْهُ "

Analisis Nahwu: Yaitu fi'il Mudhori' ber I'rab Rofa'. Tanda rofa'nya menggunakan dhammah. Dan diawali huruf mudhoroah *alif*. Lafadh أَرْسِلْهُ

berasal dari kata يُرْسِلُ - أَرْسَلَ mengikuti wazan يُفْعِلُ - أَفْعَلُ Adapun tashrif istilahnya yaitu:

أَرْسَلَ - يُرْسِلُ - إِرْسَالًا - وَمُرْسَلًا - فَهُوَ - مُرْسِلٌ - وَذَلِكَ - مُرْسَلٌ - أَرْسِلْ -
- لَا تُرْسِلْ - مُرْسَلٌ - مُرْسَلٌ

" يَرْتَعِ "

Analisis Nahwu: yaitu jenis fi'il mudhori' ber i'rab rofa'. Tanda rofa'nya yaitu dengan dhammah, dan diawali dengan huruf muhoro'ah *ya*. Lafadh

يَرْتَعِ berasal dari kata يَرْتَعِ - رَتَعَ mengikuti wazan يَفْعَلُ - فَعَلَ. Adapun tashrif istilahnya yaitu:

رَتَعَ - يَرْتَعِ - رَتَعًا - وَمَرْتَعًا - فَهُوَ - رَاتِعٌ - وَذَلِكَ - مَرْتُوعٌ - أَرْتَعِ - لَا تَرْتَعِ
- مَرْتَعٌ ٢ - مَرْتَعًا

" يَلْعَبْ "

Analisis Nahwu: yaitu jenis fi'il mudhori' ber i'rab brofa'. Tanda rofa'nya yaitu dengan dhammah, dan diawali dengan huruf muhoro'ah *ya*. Lafadh يَلْعَبُ berasal dari kata لَعِبَ-يَلْعَبُ mengikuti wazan فَعَلَ-يَفْعَلُ. Adapun tashrif istilahnya yaitu:

لَعِبَ - يَلْعَبُ - لَعَبًا - وَمَلْعَبًا - فَهُوَ - لَاعِبٌ - وَذَلِكَ - مَلْعُوبٌ - أَلْعَبُ -
لَاتَلْعَبُ - مَلْعَبٌ ٢ - مِلْعَابٌ

قَالَ إِنِّي لَيَحْزُنُنِي أَنَّ تَذَهَبُوا بِهِ وَأَخَافُ أَنْ يَأْكُلَهُ الذِّئْبُ وَأَنْتُمْ عَنْهُ غَافِلُونَ
(١٣)

" لَيَحْزُنُنِي "

Analisis Nahwu: Yaitu jenis Fi'il mudhori' marfu'. Tanda rofa'nya yaitu dengan dhammah dan huruf mudhori'nya yaitu *ya*. Lafadh لَيَحْزُنُنِي berasal dari kata يَحْزُنُ-حَزَنَ mengikuti wazan فَعَلَ-يَفْعَلُ Adapun Tashrif Istilahinya Yaitu:

حَزَنَ - يَحْزُنُ - حَزْنًا - وَمَحْزَنًا - فَهُوَ - حَازِنٌ - وَذَلِكَ - مَحْزُونٌ - أَحْزُنُ -
لَا تَحْزُنُ - مَحْزُونٌ ٢ - مِحْرَنٌ

Dan untuk tashrif lughowinya yaitu:

يَحْزُنُ تَحْزُنُ تَحْزُنُ تَحْزُنُ أَحْزُنُ

يَحْزُنَانِ تَحْزُنَانِ تَحْزُنَانِ تَحْزُنَانِ تَحْزُنَانِ
يَحْزُونُ يَحْزُونُ يَحْزُونُ يَحْزُونُ يَحْزُونُ

" تَذْهَبُوا "

Analisis Nahwu: Yaitu fi'il mudhori' ber I'rab Nashab dengan *an*, tanda nashabnya yaitu dengan membuang nun (*Hadzfu nun*). Karena fi'ilnya berbentuk *af'alul khomsah*. Lafadh تَذْهَبُوا berasal dari kata يَذْهَبُ—ذَهَبَ mengikuti wazan فَعَلَ—يَفْعَلُ. Adapun tashrif Istilahnya yaitu:

ذَهَبَ — يَذْهَبُ — ذَهَبًا — وَمَذْهَبًا — فَهُوَ — ذَاهِبٌ — وَذَاكَ — مَذْهُوبٌ —
أَذْهَبَ — لَا تَذْهَبُ — مَذْهَبٌ — مِذْهَابٌ

قَالُوا لَئِنْ أَكَلَهُ الذِّئْبُ وَنَحْنُ عُصْبَةٌ إِنَّا إِذًا لَخَاسِرُونَ (١٤)

فَلَمَّا ذَهَبُوا بِهِ وَأَجْمَعُوا أَنْ يَجْعَلُوهُ فِي غِيَابَتِ الْجُبِّ وَأَوْحَيْنَا إِلَيْهِ لَتُنَبِّئَنَّهُمْ
بِأَمْرِهِمْ هَذَا وَهُمْ لَا يَشْعُرُونَ (١٥)

" يَجْعَلُوهُ "

Analisis Nahwu: Yaitu fi'il mudhori' ber I'rab rofa'. Dengan tanda rofa'nya dhammah. Dan diawali dengan huruf mudhoroah ya. Lafadh يَجْعَلُوهُ berasal

dari kata جَعَلَ-يَجْعَلُ mengikuti wazan فَعَلَ-يَفْعَلُ. Adapun tashrif

Istilahnya yaitu:

جَعَلَ - يَجْعَلُ - جَعْلًا - وَجَعَلًا - فَهُوَ - جَاعِلٌ - وَذَلِكَ - مَجْعُولٌ - أَجْعَلُ

- لَا تَجْعَلُ - مَجْعَلٌ ٢ - مَجْعَالٌ

" لَتُنَبِّئَهُمْ "

Analisis Nahwu: Yaitu jenis Fi-il Mudhori' ber I'rob Mansub dengan Nun taukid tsaqilah. Tanda Nashabnya yaitu dengan fathah. dan diawali dengan huruf mudhoroah *nun*. Lafadh لَتُنَبِّئَهُمْ berasal dari kata نَبِيٌّ-يُنَبِّئُ mengikuti wazan فَعَلَ-يَفْعَلُ Adapun tashrif istilahnya yaitu:

نَبَأٌ - يُنَبِّئُ - تَنْبِئًا - تَنْبِيئًا - تَنْبِيئَةً - تَنْبَأُ - تَنْبَأُ - مُنَبِّئًا - فَهُوَ - مُنَبِّئٌ - وَذَلِكَ

- مُنَبِّئٌ - نَبِيٌّ - لَا تُنَبِّئُ - مُنَبِّئٌ

" يَشْعُرُونَ "

Analisis Nahwu: Yaitu fi'il mudhori' ber I'rab rofa, tanda rofa' nya yaitu dengan tetapnya *nun* (*tsubutunun*), karena bentuk fi'ilnya berupa af'alul khomsah. Dan diawali dengan huruf mudhoroah *ya*. Lafadh يَشْعُرُونَ berasal dari kata شَعَرَ-يَشْعُرُ mengikuti wazan فَعَلَ-يَفْعَلُ. Adapun tashrif istilahnya yaitu:

شَعْرٌ - يَشْعُرُ - شَعْرًا - وَمَشْعَرًا - فهو - شَاعِرٌ - وذاك - مَشْعُورٌ - أَشْعُرُ
 - لَا تَشْعُرُ - مَشْعُرٌ ٢ - مِشْعَرٌ

Dan untuk tashrif lughowinya yaitu:



يَشْعُرُ تَشْعُرُ تَشْعُرُ تَشْعُرُ أَشْعُرُ
 يَشْعُرَانِ تَشْعُرَانِ تَشْعُرَانِ تَشْعُرَانِ تَشْعُرُ
 يَشْعُرُونَ يَشْعُرُونَ تَشْعُرُونَ تَشْعُرُونَ تَشْعُرُونَ

وَجَاءُوا أَبَاهُمْ عِشَاءً يَبْكُونَ (١٦)
 " يَبْكُونَ "

Analisis Nahwu: Yaitu fi'il mudhori' ber I'rab rofa', tanda I'rab rofa'nya yaitu dengan tetapnya *nun* (*tsubutunun*), karena bentuk fi'ilnya berupa af'alul khomsah. Dan diawali dengan huruf mudhoroah *ya*. Lafadh يَبْكُونَ berasal dari kata يَبْكِي - يَبْكِي - يَبْكِي mengikuti wazan فَعَلَ - يَفْعِلُ . Adapun tashrif istilahnya yaitu:

بَكَى - يَبْكِي - بَكَايَةً - وَمَبْكِيٌّ - فهو - بَاكٍ - وذاك - مَبْكِيٌّ - أَبْكُ -
 لَا تَبْكِي - مَبْكِيٌّ ٢ - مَبْكِيٌّ

قَالُوا يَا أَبَانَا إِنَّا ذَهَبْنَا نَسْتَبِقُ وَتَرَكْنَا يُوسُفَ عِنْدَ مَتَاعِنَا فَأَكَلَهُ الذِّبَابُ ۚ وَمَا أَنْتَ

بِمُؤْمِنٍ لَنَا وَلَوْ كُنَّا صَادِقِينَ (١٧)

" نَسْتَبِقُ "

Analisis nahwu: yaitu fi'il mudhori' ber I'rab rofa'. Tanda I'rab rofa'nya dengan dhammah. Dan dengan diawali huruf mudhoroah *nun*. Lafadh

نَسْتَبِقُ berasal dari kata اسْتَبَقَ-يَسْتَبِقُ mengikuti wazan يَفْتَعِلُ-يُفْتَعِلُ.

Adapun tashrif istilahnya yaitu:

اسْتَبَقَ - يَسْتَبِقُ - اسْتَبَاقًا - وَمُسْتَبَقًا - فهو - مُسْتَبِقٌ - وذاك - مُسْتَبِقٌ -
اسْتَبِقَ - لَأَسْتَبِقَ - مُسْتَبِقٌ ٢

" تَرَكْنَا "

Analisis Nahwu: Yaitu jenis fi'il mudhori' mansub dengan tanda nashabnya menggunakan fathah dan diawali dengan huruf mudhoro'ah *ta*. Lafadh تَرَكْنَا

berasal dari kata يَتْرُكُ-تَرَكَ mengikuti wazan يَفْعَلُ-فَعَلَ. Adapun tashrif

istilahnya yaitu:

تَرَكَ - يَتْرُكُ - تَرَكًا - وَمَتْرَكًا - فهو - تَارِكٌ - وذاك - مَتْرُوكٌ - أَتْرَكَ - لَأَتْرَكَ

- مَتْرُوكٌ ٢ - مِتْرَاكٌ

وَجَاءُوا عَلَىٰ قَمِيصِهِ بِدَمٍ كَذِبٍ ۚ قَالَ بَلْ سَوَّلَتْ لَكُمْ أَنفُسُكُمْ أَمْرًا ۖ فَصَبْرٌ

جَمِيلٌ ۗ وَاللَّهُ الْمُسْتَعَانُ عَلَىٰ مَا تَصِفُونَ (١٨)

" تَصِفُونَ "

Analisis Nahwu: Yaitu fi'il mudhori' ber I'rab rofa'. Tanda rofa'nya yaitu dengan tetapnya nun (*tsubutunun*). Karena fi'ilnya berbentuk af'alul khomsah. Dan dengan diawali huruf mudhoro'ah *ta*. Lafadh تَصِفُونَ berasal

dari kata يَصِفُ - وَصَفَ - يَصِفُ mengikuti wazan فَعَلَ - يَفْعَلُ. Adapun tashrif istilahnya yaitu:

وَصَفَ - يَصِفُ - صِفَةً - وَمَوْصِفًا - فَهُوَ - وَاصِفٌ - وَذَلِكَ - مَوْصُوفٌ -
صِيفٌ - لَا تَصِفُ - مَوْصِيفٌ ٢ - مَيْصِيفٌ

وَجَاءَتْ سَيَّارَةٌ فَأَرْسَلُوا وَارِدَهُمْ فَأَدْلَىٰ دَلْوَهُ ۗ قَالَ يَا بُشْرَىٰ هَذَا غُلَامٌ ۗ وَأَسْرُوهُ

بِضَاعَةٍ ۗ وَاللَّهُ عَلِيمٌ بِمَا يَعْمَلُونَ (١٩)

" يَعْمَلُونَ "

Analisis Nahwu: Yaitu fi'il mudhori' ber I'rab rofa'. Tanda rofa'nya yaitu dengan tetapnya nun (*tsubutunun*), karena fi'ilnya berbentuk af'alul khomsah. Dan dengan diawali huruf mudhoro'ah *ya*. Lafadh يَعْمَلُونَ berasal

dari kata يَعْمَلُ - عَمِلَ mengikuti wazan فَعِلَ - يَفْعَلُ. Adapun tashrif istilahnya

yaitu:

عَمِلَ - يَعْمَلُ - عَمَلًا - وَمَعْمَلًا - فهو - عَامِلٌ - وذاك - مَعْمُولٌ - أَعْمَلُ

- لَا تَعْمَلُ - مَعْمَلٌ ٢ - مِعْمَالٌ

وَشَرَوْهُ بِثَمَنٍ بَخْسٍ دَرَاهِمَ مَعْدُودَةٍ وَكَانُوا فِيهِ مِنَ الزَّاهِدِينَ (٢٠)

وَقَالَ الَّذِي اشْتَرَاهُ مِنْ مِصْرَ لِامْرَأَتِهِ أَكْرِمِي مَثْوَاهُ عَسَىٰ أَنْ يَنْفَعَنَا أَوْ نَتَّخِذَهُ

وَلَدًا ۗ وَكَذَلِكَ مَكَّنَّا لِيُوسُفَ فِي الْأَرْضِ وَلِنُعَلِّمَهُ مِنْ تَأْوِيلِ الْأَحَادِيثِ ۗ وَاللَّهُ

غَالِبٌ عَلَىٰ أَمْرِهِ وَلَكِنَّ أَكْثَرَ النَّاسِ لَا يَعْلَمُونَ (٢١)

" يَنْفَعَنَا "

Analisis Nahwu: Yaitu jenis fi'il mudhori' ber I'rab nashab dengan *an*, tanda I'rab nashabnya yaitu dengan fathah. dan huruf mudhori'nya berupa

Ya'. Lafadh يَنْفَعَنَا berasal dari kata نَفَعُ - يَنْفَعُ mengikuti wazan فَعَلَ - يَفْعَلُ

Adapun tashrif istilahnya yaitu:

نَفَعٌ - يَنْفَعُ - نَفْعًا - وَمَنْفَعًا - فهو - نَافِعٌ - وذاك - مَنْفُوعٌ - أَنْفَعٌ - لَا

تَنْفَعُ - مَنْفَعٌ ٢ - مَنْفَاعٌ

" نَتَّخِذُهُ "

Analisis Nahwu: Yaitu jenis fi'il mudhori' Mansub tanda i'rab nashabnya yaitu dengan fathah. Dan diawali dengan huruf mudhoro'ah *nun*. Lafadh إِنْتَحَدُ berasal dari kata $\text{إِتَّخَذَ-يَتَّخِذُ}$ mengikuti wazan $\text{إِفْتَعَلَ-يَفْتَعِلُ}$ Adapun tashrif istilahnya yaitu:

إِتَّخَذَ - يَتَّخِذُ - اِتِّخَاذًا - وَمُتَّخِذًا - فَهُوَ - مُتَّخِذٌ - وَذَاكَ - مُتَّخِذٌ - اِتَّخَذَ -
لَا تَتَّخِذُ - مُتَّخِذٌ ٢

" لِنُعَلِّمَهُ "

Analisis Nahwu: Yaitu jenis fi'il mudhori' dengan i'rab nashab. Tanda i'rab nashab nya yaitu dengan kemasukan *lam ta'lil* dan huruf mudhoro'ahnya yaitu *nun*. Lafadh لِنُعَلِّمَهُ berasal dari kata يُعَلِّمُ-عَلَّمَ mengikuti wazan فَعَّلَ-يَفْعَلُ Adapun tashrif istilahnya yaitu:

عَلَّمَ - يُعَلِّمُ - تَعَلِّمًا - تَعَلِّمَةً - تَعَلِّمًا - تَعَلِّمًا - مُعَلِّمًا - فَهُوَ - مُعَلِّمٌ -
وَذَاكَ - مُعَلِّمٌ - عَلَّمَ - لَا تُعَلِّمُ - مُعَلِّمٌ

" يَعْلمُونَ "

Analisis Nahwu: Yaitu fi'il mudhori' ber I'rab rofa'. Tanda rofa' nya yaitu dengan tetapnya *nun (tsubutunun)*, karena fi'ilnya berbentuk af'alul khomsah. Dan dengan diawali huruf mudhoro'ah *ya*. Lafadh يَعْلمُونَ berasal

dari kata يَعْلَمُ - عِلْمٌ mengikuti wazan فَعِلٌ - يَفْعَلُ Adapun tashrif istilahnya

yaitu:

عِلْمٌ - يَعْلَمُ - عِلْمًا - وَمَعْلَمًا - فَهُوَ - عَالِمٌ - وَذَاكَ - مَعْلُومٌ - أَعْلَمُ - لَا تَعْلَمُ

- مَعْلَمٌ ٢

وَلَمَّا بَلَغَ أَشُدَّهُ آتَيْنَاهُ حُكْمًا وَعِلْمًا ۖ وَكَذَلِكَ نُجَزِي الْمُحْسِنِينَ (٢٢)

" نُجَزِي "

Analisis Nahwu: Yaitu fi'il mudhori' dengan i'rab rofa'. Dan tanda rofa'-nya yaitu dengan dhammah. Dan diawali dengan huruf mudhoroah *nun*.

Lafadh نُجَزِي berasal dari kata يَجْزِي - جَزَى mengikuti wazan يَفْعَلُ - فَعِلٌ

Adapun tashrif istilahnya yaitu:

جَزَى - يَجْزِي - جِزَايَةً - وَمَجْزَى - فَهُوَ - جَازٍ - وَذَاكَ - مَجْزِيٌّ - أَجْزَى -

لَا يَجْزِي - مَجْزَى - مَجْزَى

وَرَأَوْدَتُهُ الَّتِي هُوَ فِي بَيْتِهَا عَنْ نَفْسِهِ وَغَلَّقَتِ الْأَبْوَابَ وَقَالَتْ هَيْتَ لَكَ ۗ قَالَ

مَعَاذَ اللَّهِ ۗ إِنَّهُ رَبِّي أَحْسَنَ مَثْوَايَ ۗ إِنَّهُ لَا يُفْلِحُ الظَّالِمُونَ (٢٣)

" يُفْلِحُ "

Analisis Nahwu: Yaitu fi'il mudhori' ber I'rab rofa'. Tanda rofa'-nya menggunakan harakat dhammah. Dan diawali dengan uruf mudhoroah

berupa *ya*. Lafadh يُفْلِحُ berasal dari kata أَفْلَحَ mengikuti wazan أَفْعَلَ

– يُفْعَلُ – Adapun tashrif istilahnya yaitu:

– أَفْلَحَ – يُفْلِحُ – إِفْلَاحًا – وَمُفْلِحًا – فَهُوَ – مُفْلِحٌ – وَذَلِكَ – مُفْلِحٌ – أَفْلَحَ –

لَا تُفْلِحُ – مُفْلِحٌ – مُفْلِحٌ

وَلَقَدْ هَمَّتْ بِهِ^{٢٤} وَهَمَّ بِهَا لَوْلَا أَنْ رَأَى بُرْهَانَ رَبِّهِ^{٢٤} كَذَلِكَ لِنَصْرِفَ عَنْهُ السُّوءَ

وَالْفَحْشَاءَ^{٢٤} إِنَّهُ مِنْ عِبَادِنَا الْمُخْلَصِينَ (٢٤)

" لِنَصْرِفَ "

Analisis Nahwu: Yaitu fi'il mudhori' ber I'rab nashab dengan *lam ta'li*. Tanda I'rab nashabnya berupa harakat fatkhah. Huruf mudhoroahnya berupa *nun*. Lafadh لِنَصْرِفَ berasal dari kata يَصْرِفُ – صَرَفَ mengikuti

wazan يَفْعَلُ – فَعَلَ Adapun tashrif istilahnya yaitu:

– صَرَفَ – يَصْرِفُ – صَرَفًا – وَمَصْرِفًا – فَهُوَ – صَارِفٌ – وَذَلِكَ – مَصْرُوفٌ –

أَصْرِفُ – لَانَصْرِفُ – مَصْرَفٌ ٢ – مَصْرِفٌ

وَاسْتَبَقَا الْبَابَ وَقَدَّتْ قَمِيصَهُ مِنْ دُبُرٍ وَأَلْفَيَا سَيِّدَهَا لَدَى الْبَابِ^{٢٥} قَالَتْ مَا

جَزَاءُ مَنْ أَرَادَ بِأَهْلِكَ سُوءًا إِلَّا أَنْ يُسْجَنَ أَوْ عَذَابٌ أَلِيمٌ (٢٥)

" أَنْ يُسْجَنَ "

Analisis Nahwu: Yaitu fi'il mudhori' ber I'rab nashab dengan *an*. Tanda I'rab nashab nya yaitu dengan fathah. Huruf mudhoroahnya berupa *ya*. Lafadh *يُسْجَنُ* berasal dari kata *سَجَنَ - يَسْجُنُ* mengikuti wazan *فَعَلَ - يَفْعُلُ*

Adapun tashrif istilahnya yaitu:

سَجَنَ - يَسْجُنُ - سَجَنًا - وَمَسْجَنًا - فَهُوَ - سَاجِنٌ - وَذَاكَ - مَسْجُونٌ -

أَسْجُنُ - لَا تَسْجُنُ - مَسْجِنٌ ٢ - مَسْجِنٌ

Dan untuk tashrif lughowinya yaitu:

يَسْجُنُ تَسْجُنُ تَسْجُنُ تَسْجُنُ تَسْجُنُ

يَسْجُنَانِ تَسْجُنَانِ تَسْجُنَانِ تَسْجُنَانِ نَسْجُنُ

يَسْجُنُونَ يَسْجُنَنَّ تَسْجُنُونَ تَسْجُنَنَّ

قَالَ هِيَ رَاوَدْتَنِي عَنْ نَفْسِي ۖ وَشَهِدَ شَاهِدٌ مِنْ أَهْلِهَا إِنْ كَانَ قَمِيصُهُ قُدًّا مِنْ

قُبُلٍ فَصَدَقَتْ وَهُوَ مِنَ الْكَاذِبِينَ (٢٦)

وَإِنْ كَانَ قَمِيصُهُ قُدًّا مِنْ دُبُرٍ فَكَذَبَتْ وَهُوَ مِنَ الصَّادِقِينَ (٢٧)

فَلَمَّا رَأَى قَمِيصَهُ قُدًّا مِنْ دُبُرٍ قَالَ إِنَّهُ مِنْ كَيْدِكُنَّ ۖ إِنَّ كَيْدَكُنَّ عَظِيمٌ (٢٨)

يُوسُفُ أَعْرَضَ عَنْ هَذَا ۖ وَاسْتَغْفِرِي لِذَنبِكِ ۖ إِنَّكَ كُنْتِ مِنَ الْخَاطِئِينَ (٢٩)

وَقَالَ نِسْوَةٌ فِي الْمَدِينَةِ امْرَأَتُ الْعَزِيزِ تُرَاوِدُ فَتَاهَا عَن نَّفْسِهِ ۖ قَدْ شَغَفَهَا حُبًّا ۗ

إِنَّا لَنَرَاهَا فِي ضَلَالٍ مُّبِينٍ (٣٠)

" تُرَاوِدُ "

Analisis Nahwu: Yaitu Fi'il mudhori' ber i'rab rofa' dengan tanda rofa' nya yaitu dengan dhammah. Dan diawali dengan huruf mudhoro'ah *ta*. Lafadh تُرَاوِدُ berasal dari kata رَاوَدَ-يُرَاوِدُ mengikuti wazan فَاعَل-يُفَاعِلُ. Adapun tashrif istilahnya yaitu:

رَاوَدَ - يُرَاوِدُ - مُرَاوِدَةٌ - وَرَاوَدًا - وَرِيوَادًا - فَهُوَ - مُرَاوِدٌ - وَذَاكَ - مُرَاوِدٌ -
وَارِدٌ - لَأْتُوَارِدُ - مُوَارِدٌ - مُوَارِدٌ

" لَنَرَاهَا "

Analisis Nahwu: Yaitu fi'il mudhori' ber I'rab nashab. Tanda I'rab nashab nya dengan fathah. Dan huruf mudhoroahnya berupa *nun*. Lafadh لَنَرَاهَا berasal dari kata رَأَى-يَرُؤُهُ mengikuti wazan فَعَلَ-يَفْعُلُ. Adapun tashrif istilahnya yaitu:

رَأَى - يَرُؤُهُ - رَوْهَا - وَمَرَاهَا - فَهُوَ - رَائِيٌّ - وَذَلِكَ - مَرُؤَةٌ - رُؤٌ - لَأَنْرُهُ -

مَرَاهُ ٢ - مَرُؤَةٌ

Dan untuk tashrif lughowinya yaitu:

يُرْوَهُ تَرْوَهُ تَرْوَهُ تَرْوَهُ أَرْوَهُ
 يَرْوَهُانِ تَرْوَهُانِ تَرْوَهُانِ تَرْوَهُانِ نَرْوَهُ
 يَرْوَهُونَ يَرْوَهُنَ تَرْوَهُونَ تَرْوَهُنَ

فَلَمَّا سَمِعَتْ بِمَكْرِهِنَّ أَرْسَلَتْ إِلَيْهِنَّ وَأَعْتَدَتْ لَهُنَّ مُتَّكًا وَأَتَتْ كُلَّ وَاحِدَةٍ مِّنْهُنَّ
 سَكِينًا وَقَالَتْ أُخْرِجْ عَلَيْهِنَّ ۖ فَلَمَّا رَأَيْنَهُ أَكْبَرْنَهُ وَقَطَّعْنَ أَيْدِيَهُنَّ وَقُلْنَ حَاشَ
 لِلَّهِ مَا هَذَا بَشَرًا إِنْ هَذَا إِلَّا مَلَكٌ كَرِيمٌ (٣١)

قَالَتْ فَذَلِكُنَّ الَّذِي لُمْتُنَّنِي فِيهِ ۖ وَلَقَدْ رَاوَدْتُهُ عَنْ نَفْسِهِ فَاسْتَعْصَمَ ۖ وَلَئِن لَّمْ
 يَفْعَلْ مَا آمُرُهُ لَيُسْجَنَنَّ وَلَيَكُونًا مِنَ الصَّاغِرِينَ (٣٢)

" لَمْ يَفْعَلْ "

Analisis Nahwu: Yaitu Fi'il mudhori' ber I'rab jazm dengan kemasukan amil jawzim lam, tanda jazm nya yaitu dengan dibaca sukun huruf akhirnya, dan Huruf mudhoroah nya berupa ya. Lafadh يَفْعَلْ berasal dari kata - فعل

يَفْعَلْ mengikuti wazan يَفْعَلْ - فعل Adapun tashrif istilahnya yaitu:

أَفْعَلٌ - فَعَلٌ - يَفْعَلُ - فَعَلًا - وَمَفْعَلًا - فَهُوَ - فَاعِلٌ - وَذَلِكَ - مَفْعُولٌ -

لَا تَفْعَلُ - مَفْعَلٌ ٢ - مَفْعَالٌ

" لَيْسَجَنَّ "

Analisis Nahwu: Yaitu jenis fi'il mudhori' mabni fathah karena kemasukan nun taukid tsaqilah dalam mahal nashab. Huruf mudhoroahnya dengan *ya*.

Lafadh لَيْسَجَنَّ berasal dari kata يَسْجُنُ - سَجَنٌ mengikuti wazan فَعَلَ - يَفْعَلُ

Adapun tashrif istilahnya yaitu:

سَجَنٌ - يَسْجُنُ - سَجْنَا - وَمَسْجِنًا - فهو - سَاجِنٌ - وذاك - مَسْجُونٌ

- أُسْجِنُ - لَا تُسْجِنُ - مَسْجِنٌ ٢ - مِسْجِنٌ

Dan untuk tashrif lughowinya yaitu:

يَسْجُنُ تَسْجِنُ تَسْجِنُ تَسْجِنُ أُسْجِنُ

يَسْجِنَانِ تَسْجِنَانِ تَسْجِنَانِ تَسْجِنَانِ يَسْجِنُ

يَسْجُونُ يَسْجِنُ تَسْجُونُ تَسْجِنُ

" لَيْكُونًا "

Analisis nahwu: yaitu fi'il mudhori' ber I'rab nashab dengan *lam ta'lil*.

Tanda I'rab nashab nya dengan fathah. Dan huruf mudhoroahnya berupa

ya. Lafadh لَيْكُونًا berasal dari kata يَكُونُ - كَانٌَ mengikuti wazan فَعَلَ - يَفْعَلُ

Adapun tashrif istilahnya yaitu:

كَانَ - يَكُونُ - كَوْنًا - وَمَكَانًا - فَهُوَ - كَائِنٌ - وَذَلِكَ - مَكُونٌ - كُنْ -
لَا تَكُنْ - مَكَانٌ ۲ - مَكُونٌ

Dan untuk tashrif lughowinya yaitu:

يَكُونُ تَكُونُ تَكُونُ تَكُونُ أَكُونُ

يَكُونَانِ تَكُونَانِ تَكُونَانِ تَكُونَانِ نَكُونُ

يَكُونُونَ يَكُنْنَ تَكُونُونَ تَكُنَّ

قَالَ رَبِّ السِّجْنِ أَحَبُّ إِلَيَّ مِمَّا يَدْعُونِي إِلَيْهِ ۖ وَإِلَّا تَصْرِفْ عَنِّي كَيْدَهُنَّ أَصْبُ
إِلَيْهِنَّ وَأَكُنْ مِنَ الْجَاهِلِينَ (۳۳)
" يَدْعُونِي "

Analisis Nahwu: Yaitu jenis fi'il mudhori' marfu'. Tanda rofa' nya yaitu dengan dhammah dan diawali dengan huruf mudhoro'ah ya. Lafad يَدْعُونِي

berasal dari kata دَعَا-يَدْعُو mengikuti wazan فَعَلَ-يَفْعُلُ Adapun tashrif

istilahnya yaitu:

دَعَا - يَدْعُو - دَعَاؤًا - وَمَدْعَى - فَهُوَ - دَاعٍ - وَذَلِكَ - مَدْعُوٌّ - أَدْعُ - لَا تَدْعُ
- مَدْعَى ۲ - مَدْعَى

Dan Untuk tashrif Lughowinya yaitu:

أَدْعُو	تَدْعِينَ	تَدْعُو	تَدْعُو	يَدْعُو
نَدْعُو	تَدْعَوَانِ	تَدْعَوَانِ	تَدْعَوَانِ	يَدْعَوَانِ
	تَدْعُونِ	تَدْعُونِ	يَدْعُونِ	يَدْعُونِ

" تَصْرِفٌ "

Analisis Nahwu: Yaitu jenis Fi'il mudhori' dengan i'rab Rofa'. Tanda rofa'nya yaitu dengan menggunakan dhammah. Dan diawali dengan huruf mudhoro'ah ta. Lafadh تَصْرِفٌ berasal dari kata يَصْرِفُ-صَرَفٌ mengikuti wazan يَفْعَلُ-فَعَلَ Adapun tashrif istilahnya yaitu:

صَرَفَ - يَصْرِفُ - صَرَفًا - وَمَصْرَفًا - فَهُوَ - صَارِفٌ - وَذَلِكَ - مَصْرُوفٌ -
أَصْرِفُ - لَا تَصْرِفُ - مَصْرِفٌ ٢ - مِصْرِفٌ

" أَصْبٌ "

Analisis Nahwu: Yaitu jenis fi'ilmudhori' marfu'. Tanda rofa'nya yaitu dengan dhammah. Lafadh أَصْبٌ berasal dari kata يَصِيبُ-وَصَبٌ mengikuti wazan يَفْعَلُ-فَعَلَ Adapun Tashrif istilahnya yaitu:

وَصَبَ - يَصِيبُ - صَيْبَةً - وَمَوْصِبًا - فَهُوَ - وَاصِبٌ - وَذَلِكَ - مَوْصُوبٌ -
صَبٌ - لَا تَصِيبُ - مَوْصِبٌ ٢ - مِصَابٌ

" أَكُنْ "

Analisis Nahwu: Yaitu jenis fi'ilmudhori' marfu'. Tanda rofa' nya yaitu dengan dhammah. Lafadh أَكُنْ berasal dari kata يَكُونُ-كَانَ mengikuti

wazan يفعل - فعل Adapun Tashrif istilahnya yaitu:

كَانَ - يَكُونُ - كَوْنًا - وَمَكَانًا - فَهُوَ - كَائِنٌ - وَذَاكَ - مَكُونٌ - كُنْ -

لَا تَكُنْ - مَكَانٌ ٢ - مِكُونٌ

فَاسْتَجَابَ لَهُ رَبُّهُ فَصَرَفَ عَنْهُ كَيْدَهُنَّ إِنَّهُ هُوَ السَّمِيعُ الْعَلِيمُ (٣٤)

ثُمَّ بَدَأَ لَهُمْ مِنْ بَعْدِ مَا رَأَوُا آيَاتٍ لِيَسْجُنَّهُ حَتَّىٰ حِينٍ (٣٥)

" لِيَسْجُنَّهُ "

Analisis Nahwu: Yaitu jenis fi'il mudhori' marfu'. Tanda rofa'nya yaitu dengan dhammah, Huruf mudhoro'ahnya berupa ya. Lafadh لِيَسْجُنَّهُ berasal

dari kata يَسْجُنُ-سَجَنٌ mengikuti wazan يفعل - فعل Adapun tashrif istilahnya yaitu:

سَجَنٌ - يَسْجُنُ - سَجْنًا - وَمَسْجِنًا - فَهُوَ - سَاجِنٌ - وَذَاكَ - مَسْجُونٌ -

أَسْجُنُ - لَا تَسْجُنُ - مَسْجِنٌ ٢ - مَسْجِنٌ

Dan tashrif Lughowinya yaitu:

يَسْجُنُ تَسْجُنُ تَسْجُنُ تَسْجُنُ تَسْجُنُ
 يَسْجُنَانِ تَسْجُنَانِ تَسْجُنَانِ تَسْجُنَانِ تَسْجُنَانِ
 يَسْجُنُونَ يَسْجُنُونَ تَسْجُنُونَ تَسْجُنُونَ تَسْجُنُونَ

وَدَخَلَ مَعَهُ السِّجْنَ فَتَيَانِ ۖ قَالَ أَحَدُهُمَا إِنِّي أَرَانِي أَعْصِرُ خَمْرًا ۖ وَقَالَ الْآخَرُ إِنِّي
 أَرَانِي أَحْمِلُ فَوْقَ رَأْسِي خُبْرًا تَأْكُلُ الطَّيْرُ مِنْهُ ۖ نَبِّئْنَا بِتَأْوِيلِهِ ۖ إِنَّا نَرَاكَ مِنْ
 الْمُحْسِنِينَ (٣٦)

" أَعْصِرُ "

Analisis nahwu: yaitu fi'il mudhori' ber I'rab rofa'. Tanda rofa'nya yaitu menggunakan dhammah. Dan diawali dengan huruf mudhoroah *alif*. Lafadh أَعْصِرُ berasal dari kata أَعَصَرَ - يُعَصِرُ mengikuti wazan أَفْعَلُ - يُفْعِلُ. Adapun tashrif istilahnya yaitu:

أَعْصَرَ - يُعَصِرُ - إِعْصَارًا - وَمُعَصَّرًا - فَهُوَ - مُعَصِّرٌ - وَذَلِكَ - مُعَصَّرٌ -
 أَعْصِرْ - لَا تُعَصِرْ - مُعَصِّرٌ - مُعَصَّرٌ

" أَحْمِلُ "

Analisis nahwu: yaitu fi'il mudhori' ber I'rab rofa'. Tanda rofa'nya yaitu menggunakan dhammah. Dan diawali dengan huruf mudhoroah *alif*.

Lafadh أَفْعَلٌ-يُفْعِلُ أَفْعَلٌ-يُفْعِلُ mengikuti wazan أَفْعَلٌ-يُفْعِلُ أَفْعَلٌ

Adapun tashrif istilahnya yaitu:

أَحْمَلٌ - يُحْمِلُ - إِحْمَالًا - وَمُحْمَلًا - فَهُوَ - مُحْمِلٌ - وَذَلِكَ - مُحْمَلٌ - أَحْمِلُ -

لَا تُحْمِلُ - مُحْمَلٌ - مُحْمَلٌ

" تَأْكُلُ "

Analisis Nahwu: Yaitu fi'il mudhori' ber I'rab rofa', tanda rofa'nya yaitu menggunakan dhammah. Dan diawali dengan huruf mudhoroah ta. Lafadh

تَأْكُلُ berasal dari kata يَأْكُلُ-أَكَلَ mengikuti wazan فَعَلَ-يَفْعُلُ Adapun tashrif istilahnya yaitu:

أَكَلَ - يَأْكُلُ - أَكَلًا - وَمَأْكَلًا - فَهُوَ - أَكِلٌ - وَذَلِكَ - مَأْكُولٌ - أُؤْكَلُ -

لَا تَأْكُلُ - مَأْكَلٌ ٢ - مِئْكَلٌ

Dan untuk tashrif lughowinya yaitu:

يَأْكُلُ تَأْكُلُ تَأْكُلُ تَأْكُلُ تَأْكُلُ

يَأْكُلَانِ تَأْكُلَانِ تَأْكُلَانِ تَأْكُلَانِ تَأْكُلَانِ

يَأْكُلُونَ تَأْكُلُونَ تَأْكُلُونَ تَأْكُلُونَ تَأْكُلُونَ

" نَرَاكَ "

Analisis Nahwu: yaitu fi'il mudhori' ber I'rab nashab. Tanda nashabnya dengan fathah. Dan diawali dengan huruf mudhoroah *nun*. Lafadh نَرَاكَ

berasal dari kata رَكَ-يَرُكُوْ mengikuti wazan فَعَلَ-يَفْعُلُ Adapun tashrif istilahnya yaitu:

رَكَ - يَرُكُوْ - رَكَوًا - وَمَرَّكِيْ - فَهُوَ - رَاكٍ - وَذَاكَ - مَرَّكُوْ - أَرَاكَ - لَا تَرُكُ -
مَرَّكِيْ ٢ - مَرَّكِيْ

Dan untuk tashrif lughowinya yaitu:

يَرُكُوْ تَرُكُوْ تَرُكُوْ تَرُكُوْ يَرُكُوْ
يَرُكُوَانِ تَرُكُوَانِ تَرُكُوَانِ تَرُكُوَانِ يَرُكُوَانِ
يَرُكُوْنَ تَرُكُوْنَ تَرُكُوْنَ يَرُكُوْنَ يَرُكُوْنَ

قَالَ لَا يَأْتِيكُمْ طَعَامٌ تُرْزِقَانِهِ إِلَّا نَبَأْتُمْ بِتَأْوِيلِهِ قَبْلَ أَنْ يَأْتِيَكُمْ ۗ ذَلِكُمْ مِمَّا
عَلَّمَنِي رَبِّي ۗ إِنِّي تَرَكْتُ مِلَّةَ قَوْمٍ لَا يُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَهُمْ بِالْآخِرَةِ هُمْ كَافِرُونَ

(٣٧)

" يَأْتِيكُمْ "

Analisis nahwu: Yaitu fi'il mudhori' ber I'rab nashab. tanda nashabnya yaitu dengan fathah. Dan huruf mudhoro'ahnya berupa *ya*. Lafadh **يَأْتِيكُمَا** berasal dari kata **يَأْتِي - أَتَى** mengikuti wazan **فَعَلَ - يَفْعَلُ** Adapun tashrif istilahnya yaitu:

أَتَى - يَأْتِي - إِتَايَةً - وَمَعْتَمًا - فَهُوَ - نَاتٍ - وَذَاكَ - مَعْتَمِيٌّ - أَتَأْتِ - لَا تَأْتِ
- مَعْتَمَى - مَعْتَمَى

" **تُرْزَقَانِهِ** "

Analisis Nahwu: Yaitu fi'il mudhori' mabni majhul dengan dan diawali dengan huruf mudhoro'ah *ta*. Lafadh **تُرْزَقَانِهِ** berasal dari kata **يَرْزُقُ - رَزَقَ** mengikuti wazan **فَعَلَ - يَفْعَلُ** adapun tashrif istilahnya yaitu:

رَزَقَ - يَرْزُقُ - رَزَقًا - وَمَرْزُقًا - فَهُوَ - رَازِقٌ - وَذَاكَ - مَرْزُوقٌ - أَرْزُقُ -
لَا تَرْزُقُ - مَرْزُقٌ ٢ - مِرْزُقٌ

" **نَبَأْتُكُمَا** "

Analisis Nahwu: Yaitu jenis fi'il mudhori' marfu'. Tanda rofa'nya yaitu dengan dhammah dan diawali dengan huruf mudhoro'ah *nun*. Lafadh **نَبَأْتُكُمَا** berasal dari kata **يُنَبِّئُ - نَبَّأَ** mengikuti wazan **فَعَلَ - يُفْعَلُ** Adapun tashrif istilahnya yaitu:

نَبِيٌّ - يُنَبِّئُ - تَنْبِيئًا - تَنْبِيئَةً - تَنْبِئًا - تَنْبِئًا - مُنَبِّئًا - فَهُوَ - مُنَبِّئٌ - وَذَلِكَ

- مُنَبِّئٌ - نَبِيٌّ - لَا تُنَبِّئُ - مُنَبِّئٌ

" أَنْ يَأْتِيَكُمَا "

Analisis nahwu: Yaitu fi'il mudhori' ber I'rab nashab dengan *an*, tanda nashabnya yaitu dengan fathah. Dan huruf mudhoro'ahnya dengan *ya*.

Lafadh *يَأْتِيَكُمَا* berasal dari kata *أَتَى-يَأْتِي* mengikuti wazan *فَعَلَ-يَفْعِلُ*

Adapun tashrif istilahnya yaitu:

أَتَى - يَأْتِي - إِتَاءَةً - وَمَمْتًا - فَهُوَ - أَتٍ - وَذَلِكَ - مَعْتِيٌّ - أَتَاتٍ - لَا تَأْتِي -
مَعْتِيٌّ - مَعْتِيٌّ

" يُؤْمِنُونَ "

Analisis Nahwu: Yaitu fi'il mudhori' ber I'rab rofa'. Tanda rofa' nya yaitu dengan tetapnya *nun (tsubutunun)*, karena fi'ilnya berbentuk af'alul khomsah. Dan dengan diawali huruf mudhoro'ah *ya*. Lafadh *يُؤْمِنُونَ* berasal

dari kata *أَمِنَ-يُؤْمِنُ* mengikuti wazan *أَفْعَلَ-يُفْعِلُ* Adapun tashrif istilahnya

yaitu:

أَمِنَ - يُؤْمِنُ - إِيمَانًا - وَمُؤْمِنًا - فَهُوَ - مُؤْمِنٌ - وَذَلِكَ - مُؤْمِنٌ - أَمِنٌ -

لَا تُؤْمِنُ - مُؤْمِنٌ ٢

وَاتَّبَعْتُ مِلَّةَ آبَائِي إِبْرَاهِيمَ وَإِسْحَاقَ وَيَعْقُوبَ ۚ مَا كَانَ لَنَا أَنْ نُشْرِكَ بِاللَّهِ مِنْ شَيْءٍ ۚ ذَٰلِكَ مِنْ فَضْلِ اللَّهِ عَلَيْنَا وَعَلَى النَّاسِ وَلَكِنَّ أَكْثَرَ النَّاسِ لَا يَشْكُرُونَ

(٣٨)

" أَنْ نُشْرِكَ "

Analisis Nahwu: yaitu fi'il mudhori' ber I'rab nashab. Tanda nashabnya yaitu kemasukan amil nawasib berupa *an*, Huruf mudhoroahnya berupa *nun*.

Lafadh نُشْرِكُ berasal dari kata شَرِكٌ-يَشْرِكُ mengikuti wazan فَعِلٌ-يَفْعُلُ

Adapun tashrif istilahnya yaitu:

شَرِكٌ - يَشْرِكُ - شَرَكًا - وَمَشْرَكًا - فَهُوَ - شَارِكٌ - وَذَٰكَ - مَشْرُوكٌ - أَشْرِكُ -
- لَا تَشْرِكُ - مَشْرِكٌ ٢ - مِشْرَاكٌ

" يَشْكُرُونَ "

Analisis Nahwu: Yaitu fi'il mudhori' ber I'rab rofa'. Tanda rofa' nya yaitu dengan tetapnya *nun* (*tsubutunun*), karena fi'ilnya berbentuk af'alul khomsah. Dan dengan diawali huruf mudhoro'ah *ya*. Lafadh يَشْكُرُونَ

berasal dari kata شَكَرٌ-يَشْكُرُ mengikuti wazan فَعِلٌ-يَفْعُلُ Adapun tashrif

istilahnya yaitu:

شَكَرَ - يَشْكُرُ - شَكَرًا - وَمَشَكَرًا - فَهُوَ - شَاكِرٌ - وَذَلِكَ - مَشْكُورٌ -
أَشْكُرُ - لَا تَشْكُرُ - مَشَكَرٌ ۲ - مِشْكِرٌ

Dan untuk tashrif lughowinya yaitu:

يَشْكُرُ تَشْكُرُ تَشْكُرُ تَشْكُرُ أَشْكُرُ
يَشْكُرَانِ تَشْكُرَانِ تَشْكُرَانِ تَشْكُرَانِ نَشْكُرُ
يَشْكُرُونَ يَشْكُرُونَ تَشْكُرُونَ تَشْكُرُونَ تَشْكُرُونَ

يَا صَاحِبِي السِّجْنِ أَرَبَابٌ مُتَفَرِّقُونَ خَيْرٌ أَمِ اللَّهُ الْوَاحِدُ الْقَهَّارُ (٣٩)

مَا تَعْبُدُونَ مِنْ دُونِهِ إِلَّا أَسْمَاءٌ سَمَّيْتُمُوهَا أَنْتُمْ وَآبَاؤُكُمْ مَا أَنْزَلَ اللَّهُ بِهَا مِنْ

سُلْطَانٍ ۚ إِنْ الْحُكْمُ إِلَّا لِلَّهِ ۚ أَمَرَ أَلَّا تَعْبُدُوا إِلَّا إِيَّاهُ ۚ ذَلِكَ الدِّينُ الْقَيِّمُ وَلَكِنَّ

أَكْثَرَ النَّاسِ لَا يَعْلَمُونَ (٤٠)

" تَعْبُدُونَ "

Analisis Nahwu: Yaitu fi'il mudhori' ber i'rab rofa'. Tanda i'rab rofa'nya yaitu dengan tetapnya nun (*tsubutunnun*) . karena fi'ilnya berbentuk af'alul khomsah dan dengan wawu dhammir muttasil dengan mahal rofa'. Huruf mudhori'nya berupa ta. Lafadh تَعْبُدُونَ berasal dari kata يَعْبُدُ -عَبَدَ mengikuti

wazan فَعَّلَ - يَفْعُلُ. Adapun tashrif istilahnya yaitu:

عَبْدٌ - يَعْبُدُ - عَبْدًا - وَمَعْبُدًا - فَهُوَ - عَابِدٌ - وَذَلِكَ - مَعْبُودٌ - أَعْبُدُ -

لَا تَعْبُدُ - مَعْبُدٌ ٢

Dan untuk tashrif lughowinya yaitu:

يَعْبُدُ تَعْبُدُ تَعْبُدُ تَعْبُدُ أَعْبُدُ

يَعْبُدَانِ تَعْبُدَانِ تَعْبُدَانِ تَعْبُدَانِ نَعْبُدُ

يَعْبُدُونَ يَعْجُدُونَ تَعْبُدُونَ تَعْبُدُونَ نَعْبُدُنَّ

" تَعْبُدُوا "

Analisis Nahwu: Yaitu jenis fi'il mudhori' ber i'rab rofa'dengan membuang nun (*hadzfu nun*). Karena fi'ilnya berbentuk af'alul khomsah.

Dan diawali dengan huruf mudhoro'ah *ta*. Lafadh تَعْبُدُوا berasal dari kata

عَبَدَ-يَعْبُدُ mengikuti wazan فَعَلَ-يَفْعَلُ. Adapun untuk tashrif istilahnya

yaitu:

عَبَدَ - يَعْبُدُ - عَبْدًا - وَمَعْبُدٌ - فَهُوَ - عَابِدٌ - وَذَلِكَ - مَعْبُودٌ - أَعْبُدُ -

لَا تَعْبُدُ - مَعْبُدٌ ٢ - مَعْبُدٌ

Dan untuk tashrif lughowinya yaitu:

يَعْبُدُ تَعْبُدُ تَعْبُدُ تَعْبُدُ أَعْبُدُ

يَعْبُدَانِ تَعْبُدَانِ تَعْبُدَانِ تَعْبُدَانِ نَعْبُدُ
 يَعْبُدُونَ يَعْبُدُونَ يَعْبُدُونَ تَعْبُدُونَ تَعْبُدُونَ

" يَعْلَمُونَ "

Analisis Nahwu: Yaitu fi'il mudhori' ber I'rab rofa'. Tanda rofa' nya yaitu dengan tetapnya nun (*tsubutunun*), karena fi'ilnya berbentuk af'alul khomsah. dan dengan wawu dhammir muttasil dengan mahal rofa'. Dan dengan diawali huruf mudhoro'ah ya. Lafadh يَعْلَمُونَ berasal dari kata عِلْمٌ

يَعْلَمٌ - mengikuti wazan فَعَلَ - يفعل Adapun tashrif istilahnya yaitu:

عِلْمٌ - يَعْلَمُ - عِلْمًا - وَمَعْلَمًا - فهو - عَالِمٌ - وَذَلِكَ - مَعْلُومٌ - أَعْلَمُ - لَا تَعْلَمُ
 - مَعْلَمٌ ٢

يَا صَاحِبِي السِّجْنِ أَمَا أَحَدُكُمْمَا فَيَسْقِي رَبَّهُ حَمْرًا ۖ وَأَمَّا الْآخِرُ فَيُصَلِّبُ فَتَأْكُلُ
 الطَّيْرُ مِنْ رَأْسِهِ ۗ فَضِي الْأَمْرِ الَّذِي فِيهِ تَسْتَفْتِيَانِ (٤١)

" فَيَسْقِي "

Analisis Nahwu: yaitu fi'il mudhori' ber I'rab nashab. Tanda nashabnya kemasukan amil nawasib fa'. Huruf mudhoroahnya ya. Lafadh فَيَسْقِي

berasal dari kata سَقَى - يسقي mengikuti wazan فَعَلَ - يفعل Adapun tashrif

istilahnya yaitu:

سَقَى - يَسْقِي - سِقَايَةً - وَمَسَّقَى - فَهُوَ - سَاقٍ - وَذَاكَ - مَسْقِيٌّ - أَسَقٍ

- لَا تَسْقٍ - مَسَّقَى ٢ - مَسَّقَى

" فَيُصَلِّبُ "

Analisis Nahwu: yaitu fi'il mudhori' ber I'rab nashab. Tanda nashab nya yaitu kemasukan amil nawasib *fa'*. Huruf mudhoroahnya berupa *ya*. Lafadh

فَعْلٌ - يَفْعُلُ - فَصَلَّبَ - يُصَلِّبُ berasal dari kata صَلَّبٌ mengikuti wazan

Adapun tashrif istilahnya yaitu:

صَلَّبَ - يَصَلِّبُ - صَلَّبًا - وَمَصَلَّبًا - فَهُوَ - صَلَّبٌ - وَذَلِكَ - مَصَلَّبٌ

أُصَلِّبُ - لَا تَصَلِّبُ - مَصَلَّبٌ - مَصَلَّبٌ

" فَتَأْكُلُ "

Analisis Nahwu: yaitu fi'il mudhori' ber I'rab rofa'. Tanda rofa'nya yaitu dengan dhammah, Huruf mudhoroahnya berupa *ta*. Lafadh فَتَأْكُلُ berasal

dari kata أَكَلَ - يَأْكُلُ mengikuti wazan فَعْلٌ - يَفْعُلُ Adapun tashrif istilahnya

yaitu:

أَكَلَ - يَأْكُلُ - أَكَلًا - وَمَأْكَلًا - فَهُوَ - أَكِلٌ - وَذَلِكَ - مَأْكُولٌ - أُؤْكَلُ -

لَا تَأْكُلُ - مَأْكَلٌ ٢ - مِئْكَلٌ

Dan untuk tashrif lughowinya yaitu:

يَأْكُلُ تَأْكُلُ تَأْكُلُ تَأْكُلِينَ أَكُلُ
يَأْكُلَانِ تَأْكُلَانِ تَأْكُلَانِ تَأْكُلَانِ نَأْكُلُ
يَأْكُلُونَ يَأْكُلْنَ تَأْكُلُونَ تَأْكُلْنَ

" تَسْتَفْتِيَانِ "

Analisis Nahwu: Yaitu jenis fi'il mudhori' marfu' dengan tetapnya nun (*tsubutunnun*) karena fi'ilnya berbentuk af'alul khomsah. Dan diawali dengan huruf mudhoro'ah *ta*. Lafadh تَسْتَفْتِيَانِ berasal dari kata - اسْتَفْتِ -

اسْتَفْتِ يُسْتَفْتِ mengikuti wazan اِفْتَعَلَ - يَفْتَعِلُ Adapun tashrif istilahnya yaitu:

اسْتَفْتِ - يُسْتَفْتِ - اسْتَفْتَا - وَمُسْتَفْتَا - فَهُوَ - مُسْتَفْتٍ - وَذَلِكَ - مُسْتَفْتٌ
- اسْتَفْتِ - لَاتَسْتَفْتِ - مُسْتَفْتٌ ٢

وَقَالَ لِلَّذِي ظَنَّ أَنَّهُ نَاجٍ مِّنْهُمَا اذْكُرْنِي عِنْدَ رَبِّكَ فَأَنسَاهُ الشَّيْطَانُ ذِكْرَ رَبِّهِ

فَلَبِثَ فِي السِّجْنِ بِضْعَ سِنِينَ (٤٢)

" فَأَنسَاهُ "

Analisis Nahwu: yaitu fi'il mudhori' ber I'rab nashab. Tanda nashab nya yaitu kemasukan amil nawasib *fa'*. Huruf mudhoroahnya berupa *alif*.

Lafadh فأنسأه berasal dari kata يَسْهُو - سَهَا mengikuti wazan فَعْل - يَفْعُل

Adapun tashrif istilahnya yaitu:

سَهَا - يَسْهُو - سَهْوًا - وَمَسْهَى - فَهُوَ - سَاهٍ - وَذَاكَ - مَسْهُوٌّ - أُسْهٌ -

لَأَنْسَهُ - مَسْهَى ٢ - مِسْهَى

Dan untuk tashrif lughowinya yaitu:

يَسْهُو تَسْهُو تَسْهُو تَسْهُو تَسْهُو

يَسْهُوَانِ تَسْهُوَانِ تَسْهُوَانِ تَسْهُوَانِ تَسْهُوَانِ

يَسْهُوْنَ تَسْهُوْنَ تَسْهُوْنَ تَسْهُوْنَ

وَقَالَ الْمَلِكُ إِنِّي أَرَى سَبْعَ بَقَرَاتٍ سِمَانٍ يَأْكُلُهُنَّ سَبْعٌ عِجَافٌ وَسَبْعٌ سُنْبُلَاتٍ

خَضِرٍ وَأَخْرَ يَابِسَاتٍ يَا أَيُّهَا الْمَلَأُ أَفْتُونِي فِي رُؤْيَايَ إِنْ كُنْتُمْ لِلرُّؤْيَا تَعْبُرُونَ

(٤٣)

" يَأْكُلُهُنَّ "

Analisis Nahwu: Yaiitu jenis fi'il mudhori' marfu. Tanda rofa'nya yaitu dengan dhammah. Dan diawali dengan huruf mudhoro'ah ya. Lafadh يَأْكُلُهُنَّ berasal dari kata يَأْكُلُ - أَكَلَ mengikuti wazan فَعْل - يَفْعُل

Adapun tashrif istilahnya yaitu:

أَكَلَ - يَأْكُلُ - أَكَلًا - وَمَأْكَلًا - فَهُوَ - أَكَلٌ - وَذَلِكَ - مَأْكُولٌ - أَوْكُلُ -
لَا تَأْكُلُ - مَأْكَلٌ ٢ - مِمَّا كَلَّ

Dan untuk tashrif lughowinya yaitu:

يَأْكُلُ تَأْكُلُ تَأْكُلُ تَأْكُلُ تَأْكُلُ
يَأْكُلَانِ تَأْكُلَانِ تَأْكُلَانِ تَأْكُلَانِ تَأْكُلَانِ
يَأْكُلُونَ يَأْكُلُونَ تَأْكُلُونَ تَأْكُلُونَ تَأْكُلُونَ
" تَعْبُرُونَ "

Analisis Nahwu: Yaitu fi'il mudhori' ber I'rab rofa'. Tanda rofa' nya yaitu dengan tetapnya nun (*tsubutunun*), karena fi'ilnya berbentuk af'alul khomsah. Dan diawali huruf mudhoro'ah berupa *ta*. Lafadh تَعْبُرُونَ berasal dari kata يَعْْبُرُ - عَبْرٌ mengikuti wazan فَعَلَ - يَفْعَلُ. Adapun tashrif istilahnya yaitu:

عَبَّرَ - يَعْْبُرُ - عَبْرًا - وَمَعْبَرًا - فَهُوَ - عَبْرٌ - وَذَلِكَ - مَعْبُورٌ - أَعْبُرُ - لَا تَعْبُرُ
- مَعْبُرٌ ٢ - مِمَّا عَبَّرَ

Dan untuk tashrif lughowinya yaitu:

يَعْبُرُ نَعْبُرُ نَعْبُرُ نَعْبُرُ نَعْبُرُ

يَعْبُرَانِ تَعْبُرَانِ تَعْبُرَانِ تَعْبُرَانِ نَعْبُرُ

يَعْبُرُونَ تَعْبُرُونَ تَعْبُرُونَ تَعْبُرُونَ

قَالُوا أَضْغَاثُ أَحْلَامٍ ۖ وَمَا نَحْنُ بِتَأْوِيلِ الْأَحْلَامِ بِعَالَمِينَ (٤٤)

وَقَالَ الَّذِي نَجَا مِنْهُمَا وَادَّكَرَ بَعْدَ أُمَّةٍ أَنَا أُنَبِّئُكُمْ بِتَأْوِيلِهِ فَأَرْسِلُونِ (٤٥)

" أَنْبِئُكُمْ "

Analisis nahwu: Yaitu fi'il mudhori' ber i'rab rofa' dengan tanda rofa'nya yaitu dengan dhammah. Dan diawali dengan huruf mudhoro'ah alif. Lafadh أَنْبِئُكُمْ berasal dari kata نَبِيٌّ-يُنَبِّئُ mengikuti wazan فَعَّلَ-يُفَعِّلُ Adapun tashrif istilahnya yaitu:

نَبِيٌّ - يُنَبِّئُ - تَنْبِيئًا - تَنْبِيئَةً - تَنْبِيئًا - تَنْبِيئًا - مُنَبِّئًا - فَهُوَ - مُنَبِّئٌ - وَذَلِكَ
- مُنَبِّئٌ - نَبِيٌّ - لَا تُنَبِّئُ - مُنَبِّئٌ

" فَأَرْسِلُونِ "

Analisis Nahwu: Yaitu fi'il mudhori' ber i'rab rofa' dengan tanda rofa'nya yaitu dengan dhammah. Dan diawali dengan huruf mudhoro'ah alif. Lafadh فَأَرْسِلُونِ berasal dari kata أَرْسَلَ-يُرْسِلُ mengikuti wazan فَعَّلَ - يُفَعِّلُ

Adapun tashrif istilahnya yaitu:

أُرْسِلَ - يُرْسَلُ - إِرْسَالًا - وَمُرْسَلًا - فَهُوَ - مُرْسِلٌ - وَذَلِكَ - مُرْسَلٌ - أُرْسِلَ
- لَا تُرْسِلُ - مُرْسَلٌ - مُرْسَلٌ

يُوسُفُ أَيُّهَا الصِّدِّيقُ أَفْتِنَا فِي سَبْعِ بَقَرَاتٍ سِمَانٍ يَأْكُلُهُنَّ سَبْعُ عِجَافٍ وَسَبْعِ
سُنْبُلَاتٍ خُضْرٍ وَأُخَرَ يَابِسَاتٍ لَعَلِّي أَرْجِعُ إِلَى النَّاسِ لَعَلَّهُمْ يَعْلَمُونَ (٤٦)
" يَأْكُلُهُنَّ "

Analisis Nahwu: Yaitu fi'il mudhori' ber i'rab rofa' dengan *nun taukid* *tsaqilah* dengan tanda rofa'nya dhammah dan diawali dengan buruf mudhoro'ah *ya*. Lafadh يَأْكُلُهُنَّ berasal dari kata يَأْكُلُ - أَكَلَ mengikuti wazan فَعَلَ - يَفْعَلُ Adapun tashrif istilahnya yaitu:

أَكَلَ - يَأْكُلُ - أَكَلًا - وَمَأْكَلًا - فَهُوَ - أَكَلَ - وَذَلِكَ - مَأْكُولٌ - أَوْكُلُ -
لَا تَأْكُلُ - مَأْكَلٌ ٢ - مِعْكَالٌ

Dan untuk tashrif lughowinya yaitu:

يَأْكُلُ	تَأْكُلُ	تَأْكُلُ	تَأْكُلِينَ	أَكُلُ
يَأْكُلَانِ	تَأْكُلَانِ	تَأْكُلَانِ	تَأْكُلَانِ	نَأْكُلُ
يَأْكُلُونَ	يَأْكُلْنَ	تَأْكُلُونَ	تَأْكُلْنَ	

"أَرْجِعُ"

Analisis Nahwu: yaitu fi'il mudhori' ber I'rab rofa'. Tanda rofa'nya yaitu dengan dhammah. Dan diawali dengan huruf mudhoroah *alif*. Lafadh أَرْجِعُ

berasal dari kata يَرْجِعُ - رَجَعَ mengikuti wazan فعل-يفعل Adapun tashrif istilahnya yaitu:

رَجَعَ - يَرْجِعُ - رَجَعًا - وَمَرْجَعًا - فَهُوَ - رَاجِعٌ - وَذَلِكَ - مَرْجُوعٌ - أَرْجِعُ
- لَا تَرْجِعُ - مَرْجِعٌ ٢ - مَرْجَعٌ

"يَعْلَمُونَ"

Analisis Nahwu: Yaitu jenis fi'il mudhori' ber i'rab rofa', tanda rofa'nya yaitu dengan tetapnya nun (*tsubutunun*), karena fi'ilnya berbentuk *af'alul khomsah*. Dan diawali dengan Huruf mudhoro'ah berupa *ya*. Lafadh

يَعْلَمُونَ berasal dari kata يَعْلَمُ - عَلِمَ mengikuti wazan فعل-يفعل Adapun tashrif istilahnya yaitu:

عَلِمَ - يَعْلَمُ - عَلِمًا - وَمَعْلَمًا - فَهُوَ - عَالِمٌ - وَذَلِكَ - مَعْلُومٌ - أَعْلَمُ - لَا تَعْلَمُ
- مَعْلَمٌ ٢

قَالَ تَزْرَعُونَ سَبْعَ سِنِينَ دَأْبًا فَمَا حَصَدْتُمْ فَذَرُوهُ فِي سُنْبُلِهِ إِلَّا قَلِيلًا مِمَّا تَأْكُلُونَ

(٤٧)

" تَزْرَعُونَ "

Analisis Nahwu: Yaitu fi'il mudhori' ber I'rab rofa'. Tanda rofa' nya yaitu dengan tetapnya nun (*tsubutunun*), karena fi'ilnya berbentuk af'alul khomsah. Dan diawali dengan huruf mudhoro'ah *ta*. Lafadh تَزْرَعُونَ berasal

dari kata يَزْرَعُ - زَرَعَ mengikuti wazan فَعَلَ - يَفْعَلُ Adapun tashrif istilahnya yaitu:

زَرَعَ - يَزْرَعُ - زَرَعًا - وَمَزْرَعًا - فَهُوَ - زَارِعٌ - وَذَلِكَ - مَزْرُوعٌ - أَرَزَعُ - لَا تَزْرَعُ
- مَزْرَعٌ ٢ - مِزْرَاعٌ

" تَأْكُلُونَ "

Analisis Nahwu: Yaitu fi'il mudhori' ber I'rab rofa'. Tanda rofa' nya yaitu dengan tetapnya nun (*tsubutunun*), karena fi'ilnya berbentuk af'alul khomsah. Dan dengan diawali huruf mudhoro'ah *ta*. Lafadh تَأْكُلُونَ berasal

dari kata يَأْكُلُ - أَكَلَ mengikuti wazan فَعَلَ - يَفْعَلُ Adapun tashrif istilahnya yaitu:

أَكَلَ - يَأْكُلُ - أَكَلًا - وَمَأْكَلًا - فَهُوَ - أَكِلٌ - وَذَلِكَ - مَأْكُولٌ - أُؤْكَلُ -

لَا تَأْكُلُونَ - مَأْكَلٌ ٢ - مِئْكَلٌ

Dan untuk tashrif lughowinya yaitu:

يَأْكُلُ تَأْكُلِينَ تَأْكُلُ تَأْكُلُ يَأْكُلُ

يَأْكُلَانِ تَأْكُلَانِ تَأْكُلَانِ تَأْكُلَانِ نَأْكُلُ
يَأْكُلُونَ يَأْكُلْنَ تَأْكُلُونَ تَأْكُلْنَ

ثُمَّ يَأْتِي مِنْ بَعْدِ ذَلِكَ سَبْعٌ شِدَادٌ يَأْكُلْنَ مَا قَدَّمْتُمْ لَهُنَّ إِلَّا قَلِيلًا مِمَّا تَحْصِنُونَ

(٤٨)

" يَأْتِي "

Analisis nahwu: yaitu fi'il mudhari' ber I'rab nashab. Tanda nashab nya yaitu dengan *ya*. Dan diawali dengan huruf mudhoroah *ya*. Lafadh يَأْتِي berasal dari kata يَأْتِي - أَتَى mengikuti wazan فَعَلَ - يَفْعَلُ Adapun tashrif istilahnya yaitu:

أَتَى - يَأْتِي - إِتَايَةٌ - وَمَتْنًا - فَهُوَ - تَأْتٍ - وَذَلِكَ - مَنِّي - أَتَأْتِ - لَا تَأْتِ
- مَتْنِي - مَتْنِي

" تَحْصِنُونَ "

Analisis Nahwu: Yaitu fi'il mudhori' ber I'rab rofa'. Tanda rofa' nya yaitu dengan tetapnya nun (*tsubutunun*), karena nun salah satu tanda dari af'alul khomsah. dan dengan wawu dhammir muttasil dengan mahal rofa'. Dan dengan diawali huruf mudhoro'ah *ya*. Lafadh تَحْصِنُونَ berasal dari kata

يُحْصِنُ - أَحْصَنَ - يُحْصِنُ mengikuti wazan أَفْعَلُ - يُفْعَلُ Adapun tashrif istilahnya yaitu:

أَحْصَنَ - يُحْصِنُ - إِحْصَانًا - وَمُحْصِنًا - فَهُوَ - مُحْصِنٌ - وَذَلِكَ - مُحْصِنٌ -

أَحْصِنُ - لَا تُحْصِنُ - مُحْصِنٌ - مُحْصِنٌ

ثُمَّ يَأْتِي مَنْ بَعْدَ ذَلِكَ عَامٌ فِيهِ يُغَاثُ النَّاسُ وَفِيهِ يَعْصِرُونَ (٤٩)

" يَأْتِي "

Analisis nahwu: yaitu fi'il mudhari' ber I'rab nashab. Tanda nashab nya yaitu dengan *ya*. Dan diawali dengan huruf mudhoroah *ya*. Lafadh يَأْتِي

berasal dari kata أَتَى - يَأْتِيْ mengikuti wazan فَعَلَ - يَفْعِلُ Adapun tashrif istilahnya yaitu:

أَتَى - يَأْتِي - إِتَايَةً - وَمَتْنًا - فَهُوَ - نَاتٍ - وَذَلِكَ - مَتْنِيٌّ - أُنَاتٌ - لَا تَأْتِ
- مَتْنِيٌّ - مَتْنِيٌّ

" يُغَاثُ "

Analisis nahwu: yaitu fi'il mudhari' majhul marfu'. Tanda rofa' nya dengan dhammah. Dan diawali dengan huruf mudhoroah *ya*. Lafadh يُغَاثُ berasal

dari kata أَغَاثَ - يَغِيْثُ mengikuti wazan أَفْعَلَ - يَفْعِلُ Adapun tashrif

istilahnya yaitu:

أَغَاثٌ - يُغِيثُ - إِغَاثَةٌ - وَمُعَاثًا - فَهُوَ - مُغِيثٌ - وَذَاكَ - مُعَاثٌ - أَغَاثٌ
- لَا تُغِيثُ - مُعَاثٌ ۲

Dan untuk tashrif lughowinya yaitu:

يُعَاثُ تُعَاثُ تُعَاثُ تُعَاثُ أُعَاثُ
يُعَاثَانِ تُعَاثَانِ تُعَاثَانِ تُعَاثَانِ نُعَاثُ
يُعَاثُونَ يُعَاثُونَ تُعَاثُونَ تُعَاثُونَ نُعَاثُونَ
" يَعْصِرُونَ "

Analisis Nahwu: Yaitu fi'il mudhori' ber I'rab rofa'. Tanda rofa' nya yaitu dengan tetapnya nun (*tsubutunun*), karena fi'ilnya berbentuk af'alul khomsah. Dan dengan diawali huruf mudhoro'ah *ya*. Lafadh يَعْصِرُونَ berasal dari kata عَصَرَ - يَعْصِرُ mengikuti wazan فَعَلَ - يَفْعَلُ Adapun tashrif istilahnya yaitu:

عَصَرَ - يَعْصِرُ - عَصْرًا - وَمَعْصَرًا - فَهُوَ - عَاصِرٌ - وَذَاكَ - مَعْصُورٌ - أَعْصِرُ
- لَا تَعْصِرُ - مَعْصِرٌ ۲ - مَعْصِرٌ

وَقَالَ الْمَلِكُ ائْتُونِي بِهِ ۖ فَلَمَّا جَاءَهُ الرَّسُولُ قَالَ ارْجِعْ إِلَىٰ رَبِّكَ فَاسْأَلْهُ مَا بَالُ

النَّسْوَةِ اللَّاتِي قَطَّعْنَ أَيْدِيَهُنَّ ۚ إِنَّ رَبِّي بِكَيْدِهِنَّ عَلِيمٌ (٥٠)

قَالَ مَا خَطْبُكَ إِذْ رَأَوْتَنِّي يُوسُفَ عَنِ نَفْسِهِ ۖ قُلْنَ حَاشَ لِلَّهِ مَا عَلِمْنَا عَلَيْهِ مِنْ
سُوءٍ ۗ قَالَتِ امْرَأَتُ الْعَزِيزِ الْآنَ حَصْحَصَ الْحَقُّ أَنَا رَأَوْتُهُ عَنِ نَفْسِهِ وَإِنَّهُ لَمِنَ
الصَّادِقِينَ (٥١)

ذَلِكَ لِيَعْلَمَ أَيَّ لَمَ أَخْنَهُ بِالْغَيْبِ وَأَنَّ اللَّهَ لَا يَهْدِي كَيْدَ الْخَائِنِينَ (٥٢)

" لِيَعْلَمَ "

Analisis Nahwu: Yaitu fi'il mudhori' ber I'rab nashab dengan kemasukan amil nawashib berupa lam ta'lil. Tanda nashabnya yaitu dengan fathah, Huruf mudhori'nya berupa ya. Lafadh لِيَعْلَمَ berasal dari kata أَعْلَمَ-يُعْلَمُ mengikuti wazan أَفْعَلٌ-يُفْعَلُ Adapun tashrif istilahnya yaitu:

أَعْلَمَ - يُعْلَمُ - إِعْلَامًا - وَمُعَلِّمًا - فَهُوَ - مُعَلِّمٌ - وَذَلِكَ - مُعَلِّمٌ - أَعْلَمَ -
لَا تُعْلَمُ - مُعَلِّمٌ - مُعَلِّمٌ

" أَخْنَهُ "

Analisis nahwu: yaitu fi'il mudhori' ber I'rab rofa'. Tanda I'rab rofa' nya yaitu dengan dhammah. Dan diawali dengan huruf mudhoroah alif. Lafadh أَخْنَهُ berasal dari kata حَانَ-يَخُونُ mengikuti wazan فَعَلٌ-يَفْعَلُ Adapun tashrif istilahnya yaitu:

حَانَ - يَحُونُ - حَوْنَا - وَمَحَانًا - فهو - حَائِنٌ - وذاك - مُحُونٌ - حُنٌ -
 لَا تَحْنُ - مَحَانٌ ٢ - مُحُونٌ

Dan untuk tashrif lughowinya yaitu:

يَحُونُ تَحُونُ تَحُونُ تَحُونُ أَحُونُ

يَحُونَانِ تَحُونَانِ تَحُونَانِ تَحُونَانِ نَحُونُ

يَحُونُونَ يَحْنُ تَحُونُونَ تَحْنُ

" يَهْدِي "

Analisis Nahwu: Yaitu jenis fi'il mudhori' marfu'. Tanda rofa'nya yaitu dengan dhammah dan diawali dengan huruf mudhoro'ah ya. Lafadh يَهْدِي

berasal dari kata يَهْدِي - هَدَى mengikuti wazan - يفعل - فعل Adapun tashrif istilahnya yaitu:

هَدَى - يَهْدِي - هِدَايَةً - وَمَهْدَى - فهو - هَادٍ - وذاك - مَهْدِيٌّ - أَهْدِ

- لَا تَهْدِ - مَهْدَى ٢ - مَهْدَى

وَمَا أُبْرِيْ نَفْسِي ۚ إِنَّ النَّفْسَ لَأَمَّارَةٌ بِالسُّوءِ إِلَّا مَا رَحِمَ رَبِّي ۗ إِنَّ رَبِّي غَفُورٌ

رَحِيمٌ (٥٣)

" أُبْرِيءُ "

Analisis Nahwu: Yaitu jenis fi'il mudhori' marfu'. Tanda rofa'nya yaitu dengan dhammah dan diawali dengan huruf mudhoro'ah alif. Lafadh أُبْرِيءُ

berasal dari kata بُرِّءَ-يُبْرِئُ mengikuti wazan فَعَّلَ-يُفَعِّلُ Adapun tashrif istilahnya yaitu:

بُرِّءَ - يُبْرِئُ - تَبْرِئًا - تَبْرِئَةً - تَبْرَاءً - مُبْرِئًا - مُبْرِئَةً - وَذَاكَ - مُبْرِئَةً -
بَرِيءٌ - لَاتُبْرِئُ - مُبْرِئَةٌ ٢

وَقَالَ الْمَلِكُ انْتَوَيْتُ بِهِ أَسْتَخْلِصُهُ لِنَفْسِي فَلَمَّا كَلَّمَهُ قَالَ إِنَّكَ الْيَوْمَ لَدَيْنَا
مَكِينٌ أَمِينٌ (٥٤)

" أَسْتَخْلِصُهُ "

Analisis Nahwu: Yaitu jenis fi'il mudhori' marfu'. Tanda rofa'nya yaitu dengan dhammah dan diawali dengan huruf mudhoro'ah alif. Lafadh اِسْتَخْلِصُهُ berasal dari kata اِسْتَخْلَصَ-يَسْتَخْلِصُ mengikuti wazan اِسْتَفْعَلَ-

اِسْتَفْعَلُ Adapun tashrif istilahnya yaitu:

اِسْتَخْلَصَ - يَسْتَخْلِصُ - اِسْتِخْلَاصًا - وَمُسْتَخْلِصًا - فَهُوَ - مُسْتَخْلِصٌ -

وَذَاكَ - مُسْتَخْلِصٌ - اِسْتَخْلِصَ - لَاتَسْتَخْلِصُ - مُسْتَخْلِصٌ ٢

قَالَ اجْعَلْنِي عَلَى خَزَائِنِ الْأَرْضِ ۗ إِنِّي حَفِيظٌ عَلَيْمُ (٥٥)

وَكَذَلِكَ مَكَّنَّا لِيُوسُفَ فِي الْأَرْضِ يَتَّبَوُّوا مِنْهَا حَيْثُ يَشَاءُ ۗ نُصِيبُ بِرَحْمَتِنَا مَنْ

نَشَاءُ ۗ وَلَا نُضِيعُ أَجْرَ الْمُحْسِنِينَ (٥٦)

" يَتَّبَوُّوا "

Analisis Nahwu: Yaitu fi'il mudhori' ber I'rab rofa'. Dengan tanda rofa' nya yaitu dengan dhammah. Dan diawali dengan huruf mudhoroah ya.

Lafadh يَتَّبَوُّوا berasal dari kata تَبَوَّأٌ - يَتَّبَوُّوا mengikuti wazan تَفَعَّلَ - يَتَفَعَّلُ

Adapun tashrif istilahnya yaitu:

تَبَوَّأٌ - يَتَّبَوُّوا - تَبَوَّأٌ - وَمَتَّبَوَّأٌ - فَهُوَ - مُتَّبَوِّئٌ - وَذَلِكَ - مُتَّبَوِّئٌ - تَبَوَّأٌ - لَا تَتَّبَوُّوا
- مُتَّبَوِّئٌ ٢

" نُصِيبُ "

Analisis Nahwu: Yaitu fi'il mudhori' ber I'rab rofa'. Dengan tanda rofa' nya yaitu dengan dhammah. Dan diawali Huruf mudhoroah nun. Lafadh

نُصِيبُ berasal dari kata أَصَابَ - يُصِيبُ mengikuti wazan أَفْعَلَ - يُفْعَلُ

Adapun tashrif istilahnya yaitu:

أَصَابَ - يُصِيبُ - إِصَابَةٌ - وَمُصَابًا - فَهُوَ - مُصِيبٌ - وَذَلِكَ - مُصَابٌ -

أَصِيبٌ - لَا تُصِيبُ - مُصَابٌ ٢

" نُضِيعُ "

Analisis Nahwu: Yaitu fi'il mudhori' ber I'rab rofa'. Dengan tanda rofa' nya yaitu dengan dhammah. Dan diawali Huruf mudhoroah *nun*. Lafadh نُضِيعُ berasal dari kata يُضِيعُ - أَضَاعَ mengikuti wazan أفعال-يُفعلُ Adapun tashrif istilahnya yaitu:

أَضَاعَ - يُضِيعُ - إِضَاعَةٌ - وَمُضَاعًا - فهو - مُضِيعٌ - وذاك - مُضَاعٌ - أَضِيعُ -
- لَا تُضِيعُ - مُضَاعٌ ٢

وَلَأَجْرُ الْآخِرَةِ خَيْرٌ لِلَّذِينَ آمَنُوا وَكَانُوا يَتَّقُونَ (٥٧)

" يَتَّقُونَ "

Analisis Nahwu: Yaitu fi'il mudhori' ber I'rab rofa'. Tanda rofa' nya yaitu dengan tetapnya *nun* (*tsubutunun*), karena fi'ilnya berbentuk af'alul khomsah. Dan dengan diawali huruf mudhoro'ah *ya*. Lafadh يَتَّقُونَ berasal dari kata يَتَّقِي - اتَّقَى mengikuti wazan إفتعل-يُفتعلُ Adapun tashrif istilahnya yaitu:

إِتَّقَى - يَتَّقِي - إِتْقَاءٌ - وَمُتَّقَى - فهو - مُتَّقٍ - وذاك - مُتَّقَى - إِتْقٍ - لَا تَتَّقِي

- مُتَّقَى ٢

وَجَاءَ إِخْوَهُ يُوسُفَ فَدَخَلُوا عَلَيْهِ فَعَرَفَهُمْ وَهُمْ لَهُ مُنْكَرُونَ (٥٨)

وَلَمَّا جَهَّزَهُم بِجَهَّازِهِمْ قَالَ ائْتُونِي بِأَخٍ لَكُمْ مِنْ أَبِيكُمْ ۗ أَلَا تَرَوْنَ أَنِّي أُوفِي الْكَيْلَ

وَأَنَا خَيْرُ الْمُنْزِلِينَ (٥٩)

" تَرُونَ "

Analisis Nahwu: Yaitu fi'il mudhori' ber I'rab nashab. Tanda nashabnya yaitu dengan fathah. Dan diawali Huruf mudhoroah *ta*. Lafadh تَرُونَ berasal dari kata يَرُونَ - رَانَ - يَرُونَ mengikuti wazan يفعل - يفعل. Adapun tashrif istilahnya yaitu:

رَانَ - يَرُونَ - رَوْنَا - وَمَرَانًا - فَهُوَ - رَائِبٌ - وَذَلِكَ - مَرُونَ - رُنٌ - لَا تَرُنَّ -
مَرَانٌ ٢ - مِرْوَانٌ

فَإِنْ لَمْ تَأْتُونِي بِهِ فَلَا كَيْلَ لَكُمْ عِنْدِي وَلَا تَقْرُبُونِ (٦٠)

" تَأْتُونِي "

Analisis Nahwu: Yaitu fi'il mudhori' ber I'rab rofa'. Dengan tanda rofa' nya yaitu dengan dhammah. Dan diawali Huruf mudhoroah *ta*. Lafadh تَأْتُونِي berasal dari kata يَأْتُو - آتَا - يَأْتُو mengikuti wazan يفعل - يفعل. Adapun tashrif istilahnya yaitu:

آتَا - يَأْتُو - آتَوْا - وَمَعْنَى - فَهُوَ - آتٍ - وَذَلِكَ - مَعْتُو - أُتُّ - لَا تَعْتُ -

مَعْنَى ٢ - مَعْنَى

" تَقْرُبُونَ "

Analisis Nahwu: Yaitu jenis fi'il mudhori' ber I'rab rofa' tanda rofa'nya dengan tetapnya nun (*tsubutunnun*). Karena fi'ilnya berbentuk af'alul khomsah dan diawali dengan huruf mudhoro'ah *ta*. Lafadh تَقْرُبُونَ berasal dari kata يَقْرُبُ - قَرِبَ mengikuti wazan فَعَلَ - يَفْعَلُ Adapun tashrif istilahnya yaitu:

قَرِبَ - يَقْرُبُ - قَرَبًا - وَمَقْرَبًا - فَهُوَ - قَارِبٌ - وَذَلِكَ - مَقْرُوبٌ - أَقْرَبُ - لَا تَقْرُبُ - مَقْرَبٌ ٢

قَالُوا سَنُرَاوِدُ عَنْهُ أَبَاهُ وَإِنَّا لَفَاعِلُونَ (٦١)

" سَنُرَاوِدُ "

Analisis Nahwu: Yaitu jenis fi'il mudhori' yang kemasukan *sin taswif*. Huruf mudhori'nya berupa *nun*. Lafadh سَنُرَاوِدُ berasal dari kata يُرَاوِدُ - رَاوَدَ mengikuti wazan فَاعَلَ - يُفَاعِلُ Adapun tashrif istilahnya yaitu:

رَاوَدَ - يُرَاوِدُ - مُرَاوِدَةً - وَرِوَادًا - وَرِيوَادًا - فَهُوَ - مُرَاوِدٌ - وَذَلِكَ - مُرَاوِدٌ -

رَاوِدٌ - لَا تُرَاوِدُ - مُرَاوِدٌ - مُرَاوِدٌ

وَقَالَ لِفَتْيَانِهِ اجْعَلُوا بِضَاعَتَهُمْ فِي رِحَالِهِمْ لَعَلَّهُمْ يَعْرِفُونَهَا إِذَا انْقَلَبُوا إِلَىٰ أَهْلِهِمْ

لَعَلَّهُمْ يَرْجِعُونَ (٦٢)

" يَعْرِفُونَهَا "

Analisis Nahwu: Yaitu jenis fi'il mudhori' marfu' dengan tanda rofa' nya menggunakan dhammah. Dan diawali dengan huruf mudhoro'ah ya.

Lafadh يَعْرِفُونَهَا berasal dari kata عَرَفَ-يَعْرِفُ mengikuti wazan يَفْعَلُ-يَفْعَلُ.

Adapun tashrif istilahnya yaitu:

عَرَفَ - يَعْرِفُ - عَرَفًا - وَمَعْرِفًا - فَهُوَ - عَارِفٌ - وَذَلِكَ - مَعْرُوفٌ - أَعْرِفُ -

لَا تَعْرِفُ - مَعْرِفٌ ٢ - مَعْرِفٌ

" يَرْجِعُونَ "

Analisis Nahwu: Yaitu jenis fi'il mudhori' marfu' dengan tetapnya nun (*tsubutunun*), karena fi'ilnya berbentuk af'alul khomsah. Huruf mudhori'nya berupa ya. Lafadh يَرْجِعُونَ berasal dari kata رَجَعَ - يَرْجِعُ

berasal dari kata رَجَعَ - يَرْجِعُ mengikuti wazan يَفْعَلُ-يَفْعَلُ Adapun tashrif istilahnya yaitu:

رَجَعَ - يَرْجِعُ - رَجَعًا - وَمَرْجَعًا - فَهُوَ - رَاجِعٌ - وَذَلِكَ - مَرْجُوعٌ - أَرْجِعُ -

لَا تَرْجِعُ - مَرْجِعٌ ٢ - مَرْجِعٌ

فَلَمَّا رَجَعُوا إِلَىٰ أَبِيهِمْ قَالُوا يَا أَبَانَا مُنِعَ مِنَّا الْكَيْلُ فَأَرْسِلْ مَعَنَا آخَانًا نَكْتُلُ وَإِنَّا

لَهُ حَافِظُونَ (٦٣)

" نَكْتُلُ "

Analisis Nahwu: Yaitu jenis fi'il mudhori'marfu'. Tanda rofa'nya yaitu dengan dhammah dan diawali huruf mudhoro'ah *nun*. Lafadh نَكْتُلُ berasal dari kata يَكْتُلُ - كَتَلَ - يَكْتُلُ mengikuti wazan فَعِلٌ - يَفْعَلُ Adapun tashrif istilahnya yaitu:

كَتَلَ - يَكْتُلُ - كَتَلًا - وَمَكْتَلًا - فَهُوَ - كَاتِلٌ - وَذَلِكَ - مَكْتُولٌ - أَمَكْتَلٌ -
لَا تَكْتُلُ - مَكْتَلٌ ٢

قَالَ هَلْ آمَنُكُمْ عَلَيْهِ إِلَّا كَمَا أَمِنْتُكُمْ عَلَىٰ أَخِيهِ مِنْ قَبْلُ ۗ فَاللَّهُ خَيْرٌ حَافِظًا ۗ

وَهُوَ أَرْحَمُ الرَّاحِمِينَ (٦٤)

وَلَمَّا فَتَحُوا مَتَاعَهُمْ وَجَدُوا بِضَاعَتَهُمْ رُدَّتْ إِلَيْهِمْ ۗ قَالُوا يَا أَبَانَا مَا نَبْغِي ۗ هَذِهِ

بِضَاعَتُنَا رُدَّتْ إِلَيْنَا ۗ وَنَمِيرُ أَهْلَنَا وَنَحْفَظُ أَخَانًا وَنَزِدَادُ كَيْلٍ بَعِيرٌ ۗ ذَلِكَ كَيْلٌ يَسِيرٌ

(٦٥)

" نَبْغِي "

Analisis Nahwu: Yaitu jenis fi'il mudhori' marfu' dengan tanda rofa'nya menggunakan dhammah. Lafadh **بَعَى** - **يَبْغِي** berasal dari kata **بَغَى** - **يَبْغِي** mengikuti wazan **فَعَلَ** - **يَفْعِلُ** Adapun tashrif istilahnya yaitu:

بَعَى - **يَبْغِي** - **بِغَايَةً** - **وَمَبْغَى** - **فَهُوَ** - **بَاغٍ** - **وَذَاكَ** - **مَبْغِيٌّ** - **أَبْغَى** - **لَا تَبْغِ**
 - **مَبْغَى ٢** - **مِبْغَى**

" **فَمِيْرٌ** "

Analisis Nahwu: Yaitu jenis fi'il mudhori' marfu'. Tanda rofa'nya yaitu dengan dhammah. Huruf mudhori'nya berupa *nun*. Lafadh **مَمِيْرٌ** berasal dari kata **مَمِيْرٌ** - **مَمَرٌ** mengikuti wazan **فَعَلَ** - **يَفْعِلُ** Adapun tashrif istilahnya yaitu:

مَمَرٌ - **مَمِيْرٌ** - **مَمِيْرًا** - **وَمَمِيْرَةً** - **فَهُوَ** - **مَمِيْرٌ** - **وَذَاكَ** - **مَمِيْرٌ** - **مَمَرٌ** - **لَا تَمَرٌ** - **مَمِيْرٌ ٢**
 - **مَمِيْرٌ**

" **نَحْفَظُ** "

Analisis Nahwu: Yaitu jenis fi'il mudhori' marfu' dengan dhammah. Huruf mudhori'nya berupa *nun* Lafadh **نَحْفَظُ** berasal dari kata **يَحْفَظُ** - **حَفِظَ** mengikuti wazan **فَعَلَ** - **يَفْعِلُ** Adapun tashrif istilahnya yaitu:

حَفِظَ - يَحْفَظُ - حَفِظًا - وَحَفِظًا - فهو - حَافِظٌ - مُحْفُوظٌ - أَحْفَظُ -
لَا تَحْفَظُ - مُحْفَظٌ ٢.

قَالَ لَنْ أُرْسِلَهُ مَعَكُمْ حَتَّى تُؤْتُونِ مَوْتَقًا مِّنَ اللَّهِ لَتَأْتِنِي بِهِ إِلَّا أَنْ يُحَاطَ بِكُمْ ۖ

فَلَمَّا آتَوْهُ مَوْتَقَهُمْ قَالَ اللَّهُ عَلَىٰ مَا نَقُولُ وَكَيْلٌ (٦٦)

" أُرْسِلَهُ "

Analisis Nahwu: Yaitu jenis fi'il mudhori' mansub dengan kemasukan amil nawasib berupa *an*. tanda nashabnya yaitu dengan fathah dan diawali dengan huruf mudhoro'ah *alif*. Lafadh أُرْسِلَهُ berasal dari kata يُرْسِلُ—أُرْسِلُ mengikuti wazan أَفْعَلُ—يُفْعِلُ Adapun tashrif istilahnya yaitu:

أُرْسِلَ - يُرْسِلُ - إِرْسَالًا - وَمُرْسَلًا - فهو - مُرْسِلٌ - وَذَلِكَ - مُرْسَلٌ - أُرْسِلَ -
- لَا تُرْسِلُ - مُرْسَلٌ - مُرْسَلٌ

" تُؤْتُونِ "

Analisis Nahwu: Yaitu jenis fi'il mudhori' marfu' dengan tetapnya nun (*tsubutunnun*). Tanda rofa'nya yaitu dengan dhammah, dan diawali dengan huruf mudhoro'ah *ta*. Lafadh تُؤْتُونِ berasal dari kata يَاؤُوْ—أَتَاؤُ mengikuti wazan يَفْعُلُ—فَعَلُ Adapun tashrif istilahnya yaitu:

أَنَا - يَأْتُو - أَتَوْا - وَمَنْعَى - فَهُوَ - آتٍ - وَذَلِكَ - مَمْنُونٌ - أَنْتُ - لَا تَنْتُ -

مَنْعَى ٢ - مَنْعَى

" لَتَأْتِنِي "

Analisis Nahwu: Yaitu jenis fi'il mudhori' mansub. Tanda manshub nya yaitu dengan fathah. Dan huruf mudhoro'ahnya yaitu *ta*. Lafadh لَتَأْتِنِي berasal dari kata أَتَا-يَأْتُو mengikuti wazan فَعَلَ-يَفْعُلُ Adapun tashrif istilahinya yaitu:

أَنَا - يَأْتُو - أَتَوْا - وَمَنْعَى - فَهُوَ - آتٍ - وَذَلِكَ - مَمْنُونٌ - أَنْتُ - لَا تَنْتُ -

مَنْعَى ٢ - مَنْعَى

" يُحَاطَ "

Analisis Nahwu: Yaitu jenis fi'il mudhori' mansub dengan kemasukam amil nawasib berupa *an*. Huruf mudhori'nya berupa *ya*. Lafadh يُحَاطَ berasal dari kata أَحَاطَ-يُحِيطُ mengikuti wazan أَفْعَلَ-يُفْعِلُ Adapun tashrif istilahinya yaitu:

أَحَاطَ - يُحِيطُ - إِحَاطَةً - وَمُحَاطًا - فَهُوَ - مُحِيطٌ - وَذَلِكَ - مُحَاطٌ - أَحِطٌ -

لَا تُحِطُ - مُحَاطٌ ٢

" نَقُولُ "

Analisis Nahwu: Yaitu jenis fi'il mudhori' marfu'. Tanda rofa' nya yaitu dengan dhammah. Huruf Mudhori'nya berupa *nun*. Lafadh نَقُولُ berasal dari

kata يُقُولُ قَالَ mengikuti wazan فَعَلَ - يَفْعُلُ Adapun tashrif istilahnya yaitu:

قَالَ - يُقُولُ - قَوْلًا - وَمَقَالًا - فَهُوَ - قَائِلٌ - وَذَاكَ - مَقُولٌ - قُلٌّ - لَا تَقُلُّنَ - مَقَالٌ - مِقُولٌ

Dan untuk tashrif lughowinya yaitu:

يَقُولُ تَقُولُ تَقُولُ تَقُولُ يَقُولُ

يَقُولَانِ تَقُولَانِ تَقُولَانِ تَقُولَانِ يَقُولَانِ

يَقُولُونَ يَقُولُونَ يَقُولُونَ يَقُولُونَ يَقُولُونَ

وَقَالَ يَا بَنِيَّ لَا تَدْخُلُوا مِنْ بَابٍ وَاحِدٍ وَادْخُلُوا مِنْ أَبْوَابٍ مُتَفَرِّقَةٍ ۖ وَمَا أُغْنِي

عَنْكُمْ مِنَ اللَّهِ مِنْ شَيْءٍ ۚ إِنَّ الْحُكْمَ إِلَّا لِلَّهِ ۗ عَلَيْهِ تَوَكَّلْتُ ۗ وَعَلَيْهِ فَلْيَتَوَكَّلِ

الْمُتَوَكِّلُونَ (٦٧)

" تَدْخُلُوا "

Analisis Nahwu: Yaitu jenis fi'il mudhori' mansub dengan kemasukan amil nawasib *la nahiyah*. Tanda nashab nya yaitu dengan membuang nun

(*hadzfunun*) karena fi'ilnya berbentuk af'alul khomsah. Dan diawali dengan huruf mudhoro'ah *ta*. Lafadh تَدْخُلُوا berasal dari kata يَدْخُلُ-دَخَلَ mengikuti wazan فَعَلَ-يُفَعِّلُ Adapun tashrif istilahnya yaitu:

دَخَلَ - يَدْخُلُ - دَخَلًا - وَمَدْخَلًا - فَهُوَ - دَاخِلٌ - وَذَاكَ - مَدْخُولٌ -
أَدْخُلُ - لَا تَدْخُلَنَّ - مَدْخَلٌ ٢ - مَدْخَلٌ

Dan untuk tashrif lughowinya yaitu:

يَدْخُلُ	تَدْخُلُ	تَدْخُلُ	تَدْخُلِينَ	أَدْخُلُ
يَدْخُلَانِ	تَدْخُلَانِ	تَدْخُلَانِ	تَدْخُلَانِ	نَدْخُلُ
يَدْخُلُونَ	يَدْخُلْنَ	تَدْخُلُونَ	تَدْخُلْنَ	

" أُغْنِي "

Analisis Nahwu: Yaitu jenis fi'il mudhori marfu'.tanda rofa'nya yaitu dengan dhammah dan diawali dengan huruf mudhoro'ah *alif*. Lafadh أُغْنِي berasal dari kata يُغْنِي-أَغْنَى mengikuti wazan أَفَعَلَ-يُفَعِّلُ Adapun tashrif istilahnya yaitu:

أَغْنَى - يُغْنِي - إِغْنَاءٌ - وَمُغْنَى - فَهُوَ - مُغْنٍ - وَذَاكَ - مُغْنَى - أَعْنٍ - لَا تُغْنِي -
- مُغْنَى ٢

وَلَمَّا دَخَلُوا مِنْ حَيْثُ أَمَرَهُمْ أَبُوهُمْ مَا كَانَ يُغْنِي عَنْهُمْ مِنَ اللَّهِ مِنْ شَيْءٍ إِلَّا
 حَاجَةً فِي نَفْسٍ يَعْذُوبُ قَضَاهَا ۗ وَإِنَّهُ لَذُو عِلْمٍ لِمَا عَلَّمْنَاهُ وَلَكِنَّ أَكْثَرَ النَّاسِ لَا
يَعْلَمُونَ (٦٨)

" يُغْنِي "

Analisis Nahwu: Yaitu jenis fi'il mudhori marfu'. tanda rofa'nya yaitu dengan dhammah dan diawali dengan huruf mudhoro'ah ya. Lafadh يُغْنِي berasal dari kata أَعْنَى - يُغْنِي mengikuti wazan أَفْعَل - يُفْعِلُ Adapun tashrif istilahnya yaitu:

أَعْنَى - يُغْنِي - إِغْنَاءٌ - وَمُعْنَى - فَهُوَ - مُعْنٍ - وَذَلِكَ - مُعْنَى - أَعْنَى -
 لَا تُعْنَى - مُعْنَى ٢

" يَعْلَمُونَ "

Analisis Nahwu: Yaitu jenis fi'il mudhori' marfu'. Tandanya rofa'nya yaitu dengan tetapnya nun (*tsubutunnun*) karena fi'ilnya berbentuk af'alul khomsah dan dengan diawali huruf mudhoro'ah ya. Lafadh يَعْلَمُونَ berasal dari kata عِلِمٌ - يَعْلَمُ mengikuti wazan فَعِلٌ - يَفْعَلُ Adapun tashrif istilahnya yaitu:

عَمَلٌ - يَعْمَلُ - عَمَلًا - وَمَعْمَلًا - فهو - عَامِلٌ - وذاك - مَعْمُولٌ - أَعْمَلُ
 - لَا تَعْمَلُ - مَعْمِلٌ ٢ - مِعْمَلٌ

فَلَمَّا جَهَّزَهُمْ بِجَهَّازِهِمْ جَعَلَ السَّقَايَةَ فِي رِجْلِ أَخِيهِ ثُمَّ أَذَّنَ مُؤَذِّنٌ أَيَّتُهَا الْعِيرُ
 إِنَّكُمْ لَسَارِقُونَ (٧٠)

قَالُوا وَأَقْبَلُوا عَلَيْهِمْ مَاذَا تَفْقِدُونَ (٧١)

" تَفْقِدُونَ "

Analisis Nahwu: yaitu jenis fi'il mudhori' marfu'. Tanda rofa'nya yaitu dengan tetapnya nun (*tsubutunnun*). Karena fi'ilnya berbentuk af'alul khomsah dan diawali dengan huruf mudhoro'ah *ta*. Lafadh تَفْقِدُونَ berasal dari kata يَفْقِدُ - فَقَدَ mengikuti wazan يَفْعَلُ - فَعَلَ. Adapun tashrif istilahnya yaitu:

فَقَدَ - يَفْقِدُ - فَقَدًا - وَمَفْقَدًا - فهو - فَاقِدٌ - وذاك - مَفْقُودٌ - أَفْقِدُ -
 لَا تَفْقِدُ - مَفْقِدٌ ٢ - مِفْقَدٌ

قَالُوا نَفَقِدُ صُوعَ الْمَلِكِ وَلِمَنْ جَاءَ بِهِ حِمْلُ بَعِيرٍ وَأَنَا بِهِ زَعِيمٌ (٧٢)

" نَفَقِدُ "

Analisis Nahwu: Yaitu jenis Fi'il mudhori' marfu'. Tanda rofa' nya yaitu dengan dhammah. Dan diawali dengan huruf mudhoro'ah *nun*. Lafadh نَفَقِدُ berasal dari kata فَعَلَ-يَفْعَلُ mengikuti wazan فَعَلَ-يَفْعَلُ. Adapun tashrif istilahnya yaitu:

فَعَدَ - يَفْعِدُ - فَعَدًا - وَمَفْعَدًا - فَهُوَ - فَاقِدٌ - وَذَلِكَ - مَفْعُودٌ - أَفْعِدُ -
لَا تَفْعِدُ - مَفْعِدٌ - مَفْعِدٌ

قَالُوا تَاللَّهِ لَقَدْ عَلِمْتُمْ مَا جِئْنَا لِنُفْسِدَ فِي الْأَرْضِ وَمَا كُنَّا سَارِقِينَ (٧٣)

" لِنُفْسِدَ "

Analisis Nahwu: Yaitu jenis fi'il mudhori' mansub dengan kemasukan amil nawasib *lam ta'li*. Tanda nashabnya yaitu dengan fathah dan huruf mudhoro'ahnya berupa *nun*. Lafadh لِنُفْسِدَ berasal dari kata يُفْسِدُ-أَفْسِدُ mengikuti wazan أَفْعَلُ-يُفْعَلُ. Adapun tashrif istilahnya yaitu:

أَفْسَدَ - يُفْسِدُ - إِفْسَادًا - وَمُفْسَدًا - فَهُوَ - مُفْسِدٌ - وَذَلِكَ - مُفْسَدٌ -
أَفْسِدُ - لَا تُفْسِدُ - مُفْسِدٌ - مُفْسَدٌ

قَالُوا فَمَا جَزَاؤُهُ إِنْ كُنْتُمْ كَاذِبِينَ (٧٤)

قَالُوا جَزَاؤُهُ مَنْ وَجَدَ فِي رَحْلِهِ فَهُوَ جَزَاؤُهُ كَذَلِكَ نَجْزِي الظَّالِمِينَ (٧٥)

" نَجْرِي "

Analisis Nahwu: Yaitu jenis fi'il mudhori marfu', tanda rofa'nya yaitu dengan dhammah dan diawali dengan huruf mudhoro'ah *nun*. Lafadh نَجْرِي

berasal dari kata جَزَى - يَجْزِيْ mengikuti wazan فَعَلَ - يَفْعِلُ Adapun tashrif istilahnya yaitu:

جَزَى - يَجْزِيْ - جَزَايَةٌ - وَجَزَى - فَهُوَ - جَازٍ - وَذَاكَ - مَجْزِيٌّ - أَجْزَى -
لَا تَجْزَى - مَجْزَى - مَجْزَى

فَبَدَأَ بِأَوْعِيَّتِهِمْ قَبْلَ وَعَاءِ أَخِيهِ ثُمَّ اسْتَخْرَجَهَا مِنْ وَعَاءِ أَخِيهِ ۚ كَذَلِكَ كِدْنَا
لِيُوسُفَ ۚ مَا كَانَ لِيَأْخُذَ أَخَاهُ فِي دِينِ الْمَلِكِ إِلَّا أَنْ يَشَاءَ اللَّهُ ۚ نَرْفَعُ دَرَجَاتٍ مِّنْ
نَّشَاءٍ ۚ وَفَوْقَ كُلِّ ذِي عِلْمٍ عَلِيمٌ (٧٦)

" لِيَأْخُذَ "

Analisis Nahwu: Yaitu jenis fi'il mudhori' mansub dengan kemasukan amil nawasib berupa *lam ta'lil*. Tanda nashabnya yaitu dengan dibaca fathah huruf akhirnya. Huruf mudhoro'ahnya berupa *ya*. Lafadh لِيَأْخُذَ berasal dari

kata أَخَذَ - يَأْخُذُ mengikuti wazan يَفْعُلُ - فَعَلَ Adapun tashrif istilahnya yaitu:

أَخَذَ - يَأْخُذُ - أَخَذَ - وَمَأْخِذٌ - فَهُوَ - حَائِذٌ - وَذَاكَ - مَأْخُودٌ - أُؤْخِذُ -
لَا تَأْخُذُ - مَأْخِذٌ ٢ - مِمَّخِذٌ

Dan untuk tashrif lughowinya yaitu:

يَأْخُذُ تَأْخُذُ تَأْخُذُ تَأْخُذُ أَخْذُ

يَأْخُذَانِ تَأْخُذَانِ تَأْخُذَانِ تَأْخُذَانِ نَأْخُذُ

يَأْخُذُونَ

يَأْخُذْنَ

تَأْخُذُونَ

تَأْخُذْنَ

" يَشَاءَ "

Analisis Nahwu: Yaitu jenis fi' il mudhori' mansub karena kemasukan amil nawasib *an*. Tanda nashabnya yaitu dengan fathah dan diawali huruf mudhoro'ah *ya*. Lafadh يَشَاءَ berasal dari kata شَاءَ - يَشَاءُ mengikuti wazan

فَعْلٌ - يَفْعَلُ Adapun tashrif istilahnya yaitu:

شَاءَ - يَشَاءُ - شَاءِيًّا - وَمَنْشَأٌ - فَهُوَ - شَاءٌ - وَذَاكَ - مَنْشِئٌ - أَشَاءُ - لَا تَشَأُ

- مَنْشَأٌ ٢ - مِمَّشَأٌ

" نَرْفَعُ "

Analisis Nahwu: Yaitu jenis fi' il mudhori' marfu'. Tanda rofa' nya yaitu dengan dhammah dan diawali huruf mudhoro'ah *nun*. Lafadh نَرْفَعُ berasal

dari kata رَفَعٌ - يَرْفَعُ mengikuti wazan فَعَلَ - يَفْعَلُ Adapun tashrif istilahnya

yaitu:

رَفَعٌ - يَرْفَعُ - رَفَعًا - رَفَعًا - وَمَرْفَعًا - فَهُوَ - رَافِعٌ - وَذَاكَ - مَرْفُوعٌ - أَرْفَعُ

- لَا تَرْفَعُ - مَرْفَعٌ ٢ - مِرْفَاعٌ

" نَشَاءٌ "

Analisis Nahwu: Yaitu jenis fi'il mudhori' marfu'. Tanda Rofa'nya yaitu dengan dhammah. Dan diawali dengan huruf mudhori'ah *nun*. Lafadh نَشَاءٌ

berasal dari kata يَشَاءُ - شَاءَ mengikuti wazan يَفْعَلُ - فَعَلَ Adapun tashrif istilahnya yaitu:

شَاءَ - يَشَاءُ - شَأْيًا - وَمَنْشَأًا - فَهُوَ - شَاءَ - وَذَاكَ - مَنْشَيْئًا - أَشَاءُ - لَا تَشَاءُ

- مِشَاءٌ ٢ - مِشَاءٌ

قَالُوا إِنَّ يَسْرِقَ فَقَدْ سَرَقَ أَخٌ لَهُ مِنْ قَبْلِهِ فَأَسْرَهَا يُوسُفُ فِي نَفْسِهِ وَمَنْ يُبْدِهَا

لَهُمْ ۚ قَالَ أَنْتُمْ شَرُّ مَكَانًا ۗ وَاللَّهُ أَعْلَمُ بِمَا تَصِفُونَ (٧٧)

" يَسْرِقٌ "

Analisis Nahwu: Yaitu jenis fi'il mudhori' majzum dengan kemasukan amil jawazim *in*. Tanda jazm nya yaitu dengan sukun. Dan diawali huruf

mudhro'ah *ya*. Lafadh **يَسْرِقُ** berasal dari kata **سَرَقَ-يَسْرِقُ** mengikuti wazan

فَعْل-يَفْعَلُ Adapun tashrif istilahnya yaitu:

سَرَقَ - يَسْرِقُ - سَرَقًا - وَمَسْرُقًا - فَهُوَ - سَارِقٌ - وَذَلِكَ - مَسْرُوقٌ - أَسْرِقُ

- لَاتَسْرِقُ - مَسْرُقٌ ٢ - مِسْرُقٌ

" فَاسْرَهَا "

Analisis Nahwu: Yaitu fi'il mudhori' mansub dengan kemasukan amil nawashib *fa sababiyah*. Tanda nashabnya yaitu menggunakan fathah dan huruf mudhoro'ahnya berupa *alif*. Lafadh **فَاسْرَهَا** berasal dari kata **سَرَّ-يَسْرُ** mengikuti wazan **فَعْل-يَفْعَلُ** Adapun tashrif istilahnya yaitu:

سَرَّ - يَسْرُ - سَرًّا - وَمَسْرًا - فَهُوَ - سَارٌّ - وَذَلِكَ - مَسْرُورٌ - سَرٌّ - لَاتَسْرُ

- مَسْرٌ ٢

" يُبْدِهَا "

Analisis Nahwu: Yaitu jenis fi'il mudhori' manshub. Tanda nashabnya yaitu dengan fathah. Dan diawali huruf mudhoro'ah *ya*. Lafadh **يُبْدِهَا**

berasal dari kata **أَبْدَى-يُبْدِي** mengikuti wazan **أَفْعَل-يُفْعَلُ** Adapun tashrif

istilahnya yaitu:

أَبْدَى - يُبْدِي - إِبْدَاءٌ - وَمُبْدَى - فهو - مُبْدٍ - وذاك - مُبْدَى - أَبْدٍ -

لَا تُبْدِي - مُبْدَى ٢

" أَعْلَمَ "

Analisis Nahwu: Yaitu jenis fi'il mudhori' marfu' dengan tanda rofa'nya yaitu dhammah dan diawali huruf mudhoro'ah *alif*. Lafadh أَعْلَمَ berasal dari

kata أَعْلَمَ - يُعْلِمُ mengikuti wazan أَفْعَلَ - يُفْعِلُ Adapun tashrif istilahnya yaitu:

أَعْلَمَ - يُعْلِمُ - إِعْلَامًا - وَمُعَلِّمًا - فهو - مُعَلِّمٌ - وذاك - مُعَلِّمٌ - أَعْلِمَ -

لَا تُعْلِمُ - مُعَلِّمٌ - مُعَلِّمٌ

" تَصِفُونَ "

Analisis nahwu: Yaitu jenis fi'il mudhori' marfu' dengan tetapnya nun (*tsubutunnun*), tanda rofa'nya yaitu dengan dhammah karena fi'ilnya berbentuk af'alul khomsah. Dan diawali dengan huruf mudhoro'ah *ta*.

Lafadh تَصِفُونَ berasal dari kata يَصِفُ - وَصَفَ mengikuti wazan يَفْعِلُ - يَفْعِلُ

Adapun tashrif istilahnya yaitu:

وَصَفَ - يَصِفُ - صِفَةً - وَمَوْصِفًا - فهو - وَاصِفٌ - وذاك - مَوْصُوفٌ -

صِفٌ - لَا تَصِفُ - مَوْصِفٌ ٢ - مِصَافٌ

قَالُوا يَا أَيُّهَا الْعَزِيزُ إِنَّ لَهُ أَبًا شَيْخًا كَبِيرًا فَخُذْ أَحَدَنَا مَكَانَهُ ۗ إِنَّا نَرَاكَ مِنْ

الْمُحْسِنِينَ (٧٨)

" نَرَاكَ "

Analisis Nahwu: Yaitu jenis fi'il mudhori' mansub, dengan alamat nashabnya fathah. Huruf mudhori'nya *nun*. Lafadh نَرَاكَ berasal dari

kata يَرَى - رَأَى mengikuti wazan يَفْعَلُ - فَعَلَ Adapun tashrif istilahnya yaitu:

رَأَى - يَرَى - رُؤْيَةٌ - وَمَرَأَى - فَهُوَ - رَأَى - وَذَلِكَ - مَرَّتَيْنِ - رَ - لَاتَر -
مَرَأَى - مِرَاةً

قَالَ مَعَاذَ اللَّهِ أَنْ نَأْخُذَ إِلَّا مَنْ وَجَدْنَا مَتَاعَنَا عِنْدَهُ إِنَّا إِذًا لَظَالِمُونَ (٧٩)

" نَأْخُذَ "

Analisis Nahwu: Yaitu jenis fi'il mudhori' mansub dengan kemasukan amil nawasib *an*. Tanda nashab nya yaitu dengan fathah. Dan diawali dengan huruf mudhoro'ah *nun*. Lafadh نَأْخُذَ berasal dari kata يَأْخُذُ - أَخَذَ mengikuti

wazan يَفْعَلُ - فَعَلَ. Adapun tashrif istilahnya yaitu:

أَخَذَ - يَأْخُذُ - أَخَذًا - وَمَأْخُذًا - فَهُوَ - أَخِيذٌ - وَذَلِكَ - أَوْخُذٌ - لَاتَأْخُذُ

- مَأْخُذٌ ٢

فَلَمَّا اسْتَيْسَأُوا مِنْهُ خَلَصُوا نَجِيًّا ۖ قَالَ كَبِيرُهُمْ أَلَمْ تَعْلَمُوا أَنَّ آبَاءَكُمْ قَدْ أَخَذَ
عَلَيْكُمْ مَوْتَقًا مِنَ اللَّهِ وَمِنْ قَبْلُ مَا فَرَّطْتُمْ فِي يُوسُفَ ۖ فَلَنْ أَبْرِحَ الْأَرْضَ حَتَّى
يَأْذَنَ لِي أَبِي أَوْ يَحْكُمَ اللَّهُ لِي ۖ وَهُوَ خَيْرُ الْحَاكِمِينَ (٨٠)

" تَعْلَمُوا "

Analisis nahwu: Yaitu jenis fi'il mudhori' majzum dengan kemasukan amil jawazim berupa *alam*. Tanda jazm nya yaitu dengan membuang nun (*hadzfu nun*) karena fi'ilnya berbentuk af'alul khomsah. Lafadh تَعْلَمُوا berasal dari kata يَعْلَمُ - عِلْمٌ mengikuti wazan فَعَلَ - يَفْعَلُ. Adapun tashrif istilahnya yaitu:

عِلْمٌ - يَعْلَمُ - عِلْمًا - وَمَعْلَمًا - فَهُوَ - عَالِمٌ - وَذَلِكَ - مَعْلُومٌ - أَعْلَمُ - لَا تَعْلَمُ

- مَعْلَمٌ ٢

" أَبْرِحَ "

Analisis Nahwu: Yaitu jenis fi'il mudhori' mansub dengan kemasukan amil nawasib *lan*. Tanda nashab nya yaitu dengan fathah dan diawali dengan huruf mudhoro'ah *alif*. Lafadh أَبْرِحَ berasal dari kata يُبْرِحُ - أَبْرِحُ mengikuti

wazan أَفْعَلَ - يُفْعَلُ Adapun tashrif istilahnya yaitu:

أَبْرَحَ - يُبْرِحُ - إِبْرَاحًا - وَمُبْرَحًا - فهو - مُبْرِحٌ - وذاك - مُبْرِحٌ - أَبْرَحٌ -
لا تُبْرِحُ - مُبْرِحٌ - مُبْرِحٌ

" يَأْذَنُ "

Analisis Nahwu: Yaitu jenis fi'il mudhori' mansub dengan kemasukan amil nawasib *hatta*. Tanda nashabnya yaitu dengan fathah. Dan diawali dengan huruf mudhoro'ah *ya*. Lafadh يَأْذَنُ berasal dari kata أَذِنٌ - يَأْذَنُ mengikuti wazan فَعِلٌ - يَفْعَلُ Adapun tashrif istilahnya yaitu:

أَذِنَ - يَأْذَنُ - إِذْنًا - وَمَأْذِنًا - فهو - آذِنٌ - وذاك - مَأْذُونٌ - إِذِنَ - لَا تَأْذِنُ
- مَأْذِنٌ ٢
" يَحْكُمُ "

Analisis Nahwu: Yaitu jenis fi'il mudhori' mansub dengan kemasukan amil nawasib *aw*. Tanda nashabnya yaitu dengan fathah dan diawali dengan huruf mudhoro'ah *ya*. Lafadh يَحْكُمُ berasal dari kata حَكْمٌ - يَحْكُمُ mengikuti wazan فَعِلٌ - يَفْعَلُ Adapun tashrif istilahnya yaitu:

حَكَمَ - يَحْكُمُ - حُكْمًا - وَحُكْمًا - فهو - حَكَمٌ - أَحْكَمُ - لَا تَحْكُمُ -
مَحْكَمٌ ٢

ارْجِعُوا إِلَىٰ آبَائِكُمْ فَقُولُوا يَا أَبَانَا إِنَّ ابْنَكَ سَرَقَ وَمَا شَهِدْنَا إِلَّا بِمَا عَلَّمْنَا وَمَا كُنَّا

لِلْغَيْبِ حَافِظِينَ (٨١)

وَاسْأَلِ الْقَرْيَةَ الَّتِي كُنَّا فِيهَا وَالْعَيْرَ الَّتِي أَقْبَلْنَا فِيهَا وَإِنَّا لَصَادِقُونَ (٨٢)

قَالَ بَلْ سَوَّلَتْ لَكُمْ أَنْفُسُكُمْ أَمْرًا ۖ فَصَبِرْ ۖ جَمِيلٌ ۗ عَسَىٰ اللَّهُ أَنْ يَأْتِيَنِي بِهِمْ جَمِيعًا ۗ

إِنَّهُ هُوَ الْعَلِيمُ الْحَكِيمُ (٨٣)

" يَأْتِيَنِي "

Analisis Nahwu: Yaitu fi'il mudhori' mansub dengan kemasukaan amil nawasib *an*. Tanda nashabnya yaitu dengan fathah dan diawali dengan huruf mudhoro'ah *ya*. Lafadh يَأْتِيَنِي berasal dari kata أَتَى-يَأْتِيْ mengikuti wazan يفعل - فعل Adapun tashrif istilahnya yaitu:

أَتَى - يَأْتِي - إِتَاءَةً - وَمَتَّأَ - فَهُوَ - نَاتٍ - وَذَلِكَ - مَتَّئِيٌّ - أَتَأَتْ - لَا تَأَتْ

- مَتَّئِيٌّ - مَتَّئِيٌّ

وَتَوَلَّىٰ عَنْهُمْ وَقَالَ يَا أَسْفَىٰ عَلَىٰ يُوسُفَ وَأَبْيَضَّتْ عَيْنَاهُ مِنَ الْحُزْنِ فَهُوَ كَظِيمٌ

(٨٤)

قَالُوا تَاللَّهِ تَفْتُنَا تَذَكُرُ يُوسُفَ حَتَّىٰ تَكُونَ حَرَضًا أَوْ تَكُونَ مِنَ الْهَالِكِينَ (٨٥)

" تَفْتُوا "

Analisis Nahwu: Yaitu jenis fi'il mudhori' marfu'. Tanda rofa'nya yaitu dengan dhammah dan diawali huruf mudhoro'ah ta. Lafadh تَفْتُوا berasal

dari kata فَتًا-يَفْتًا mengikuti wazan فَعَلَ-يَفْعَلُ Adapun tashrif istilahnya yaitu:

فَتًا - يَفْتًا - فِتَاءٌ - وَمَفْتًا - فَهوَ - فَاتِيٌّ - وَذَاكَ - مَفْتُوٌّ - أَفْتًا - لَا تَفْتًا
- مَفْتَاً ٢ - مِفْتَاءٌ

" تَذْكُرُ "

Analisis Nahwu: Yaitu jenis fi'il mudhori' marfu' dengan tanda rofa'nya dhammah dan diawali dengan huruf mudhoro'ah ta. Lafadh تَذْكُرُ berasal

dari kata ذَكَرٌ-يَذْكُرُ mengikuti wazan يَفْعُلُ-فَعَلَ Adapun tashrif istilahnya yaitu:

ذَكَرٌ - يَذْكُرُ - ذَكَرًا - وَمَذْكُرًا - فَهوَ - ذَاكِرٌ - وَذَاكَ - مَذْكُورٌ - أُذْكِرُ -
لَا تَذْكُرُ - مَذْكُرٌ ٢ - مَذْكُرٌ

Dan untuk tashrif lughowinya yaitu:

يَذْكُرُ تَذْكُرُ تَذْكُرُ تَذْكُرِينَ أَذْكُرُ

يَذْكُرَانِ تَذْكُرَانِ تَذْكُرَانِ تَذْكُرَانِ نَذْكُرُ

يَذْكُرُونَ يَذْكُرْنَ تَذْكُرُونَ تَذْكُرْنَ

" تَكُونُ "

Analisis Nahwu: Yaitu jenis fi'il mudhori' mansub dengan kemasukan amil nawashib *hatta* dengan tanda nashabnya menggunakan fathah dan diawali dengan huruf mudhoro'ah *ta*. Lafadh تَكُونُ berasal dari kata كَانٌ-يَكُونُ mengikuti wazan فَعَلَ-يَفْعَلُ. Adapun tashrif istilahnya yaitu:

كَانَ - يَكُونُ - كَوْنًا - وَمَكَانًا - فَهُوَ - كَائِنٌ - وَذَاكَ - مَكُونٌ - كُنْ -

لَا تَكُنْ - مَكَانٌ ٢ - مِكُونٌ

" تَكُونُ "

Analisis Nahwu: Yaitu jenis fi'il mudhori' mansub dengan kemasukan amil nawashib *aw* dengan tanda nashabnya menggunakan fathah dan diawali dengan huruf mudhoro'ah *ta*. Lafadh تَكُونُ berasal dari kata كَانٌ-يَكُونُ mengikuti wazan فَعَلَ-يَفْعَلُ. Adapun tashrif istilahnya yaitu:

كَانَ - يَكُونُ - كَوْنًا - وَمَكَانًا - فَهُوَ - كَائِنٌ - وَذَاكَ - مَكُونٌ - كُنْ -

لَا تَكُنْ - مَكَانٌ ٢ - مِكُونٌ

قَالَ إِنَّمَا أَشْكُو بَثِّي وَحُزْنِي إِلَى اللَّهِ وَأَعْلَمُ مِنَ اللَّهِ مَا لَا تَعْلَمُونَ (٨٦)

" أَشْكُو "

Analisis Nahwu: Yaitu jenis fi'il mudhori' marfu'. Tanda rofa'nya yaitu dengan dhammah dan diawali dengan huruf mudhoro'ah *alif*. Lafadh أَشْكُو

berasal dari kata شَكَا-يَشْكُو mengikuti wazan فَعَلَ-يَفْعَلُ Adapun tashrif istilahnya yaitu:

شَكَا - يَشْكُو - شَكَّوْا - وَمَشَكَّى - فَهُوَ - شَاكَ - وَذَاكَ - مَشَكَّوْا - أَشْكُكَ
- لَا تَشْكُ - مَشَكَّى ٢ - مَشَكَّى

" أَعْلَمُ "

Analisis Nahwu: Yaitu jenis fi'il mudhori' marfu'. Tanda rofa'nya yaitu dengan dhammah dan diawali dengan huruf mudhoro'ah *alif*. Lafadh أَعْلَمُ

berasal dari kaa عَلِمَ-يَعْلَمُ mengikuti wazan فَعَلَ-يَفْعَلُ Adapun tashrif istilahnya yaitu:

عَلِمَ - يَعْلَمُ - عَلِمًا - وَمَعْلَمًا - فَهُوَ - عَالِمٌ - وَذَاكَ - مَعْلُومٌ - أَعْلَمُ - لَا تَعْلَمُ
- مَعْلَمٌ ٢

" تَعْلَمُونَ "

Analisis Nahwu: Yaitu fi'il mudhori' ber I'rab rofa'. Tanda rofa'nya yaitu dengan tetapnya nun (*tsubutunun*), karena fi'ilnya berbentuk af'alul

khomsah. Dan dengan diawali huruf mudhoro'ah *ya*. Lafadh تَعْلَمُونَ berasal dari kata عَلِمَ-يَعْلَمُ mengikuti wazan فَعِلَ-يَفْعَلُ Adapun tashrif istilahnya yaitu:

عَلِمَ - يَعْلَمُ - عَلِمًا - وَمَعْلَمًا - فَهُوَ - عَالِمٌ - وَذَلِكَ - مَعْلُومٌ - أَعْلَمَ - لَا تَعْلَمُ
- مَعْلَمٌ ٢ -

يَا بَنِي إِدْهَبُوا فَتَحَسَّسُوا مِنْ يُوسُفَ وَأَخِيهِ وَلَا تَيَاسُوا مِنْ رُوحِ اللَّهِ إِنَّهُ لَا
يَيَاسُ مِنْ رُوحِ اللَّهِ إِلَّا الْقَوْمُ الْكَافِرُونَ (٨٧)

" تَيَاسُوا "

Analisis Nahwu : Yaitu jenis fi'il mudhori marfu' dengan membuang nun (*hadzfunnun*) karena fi'ilnya berbentuk af'alul khomsah. Dan diawali dengan Huruf mudhoro'ah *ta*. Lafadh تَيَاسُوا berasal dari kata يَيْتَسُ-يَيْتَسُ mengikuti wazan فَعِلَ-يَفْعَلُ. Adapun tashrif istilahnya yaitu:

يَيْتَسُ - يَيْتَسُ - يَيْتَسًا - وَمَيْتَسًا - فَهُوَ - يَائِسٌ - وَذَلِكَ - مَيْتُسٌ - إِيَّاسٌ
- لَا تَيَاسُ - مَيَّاسٌ -

" يَيَّاسُ "

Analisis Nahwu : Yaitu jenis fi'il mudhori marfu' dengan membuang nun (*hadzfunnun*) karena fi'ilnya berbentuk af'alul khomsah. Dan diawali

dengan Huruf mudhoro'ah *ta*. Lafadh *يَيْئَسُ* berasal dari kata *يَيْئَسُ* - *يَيْئَسُ*

mengikuti wazan *فَعَلٌ - يَفْعَلُ*. Adapun tashrif istilahnya yaitu:

يَيْئَسُ - يَيْئَسُ - يَيْئَسًا - وَمَيْئَسًا - فَهُوَ - يَائِسٌ - وَذَلِكَ - مَيْئُوسٌ - إِيَّاسٌ

- لَا تَيْئَاسٌ - مَيْئَاسٌ

فَلَمَّا دَخَلُوا عَلَيْهِ قَالُوا يَا أَيُّهَا الْعَزِيزُ مَسَّنَا وَأَهْلَنَا الضُّرُّ وَجِئْنَا بِبِضَاعَةٍ مُزْجَاةٍ

فَأَوْفٍ لَنَا الْكَيْلَ وَتَصَدَّقْ عَلَيْنَا إِنَّ اللَّهَ يَجْزِي الْمُتَصَدِّقِينَ (٨٨)

" *يَجْزِي* "

Analisis Nahwu: Yaitui jenis fi'il mudhari' marfu'. Tanda rofa'nya yaitu dengan dhammah dan diawali dengan huruf mudhoro'ah *ya*. Lafadh *يَجْزِي*

berasal dari kata *يَجْزِي* - *جَزَى* mengikuti wazan *فَعَلٌ - يَفْعَلُ*. Adapun tashrif istilahnya yaitu:

جَزَى - يَجْزِي - جَزَايَةً - وَجَزَى - فَهُوَ - جَازٍ - وَذَلِكَ - مَجْزِيٌّ - أَجْزَى -

لَا تَجْزَى - مَجْزَى ٢ - مَجْزَى

قَالَ هَلْ عَلِمْتُمْ مَا فَعَلْتُمْ بِيُوسُفَ وَأَخِيهِ إِذْ أَنْتُمْ جَاهِلُونَ (٨٩)

قَالُوا إِنَّكَ لَأَنْتَ يُوسُفُ قَالَ أَنَا يُوسُفُ وَهَذَا أَخِي قَدْ مَنَّ اللَّهُ عَلَيْنَا إِنَّهُ

مَنْ يَتَّقِ وَيَصْبِرْ فَإِنَّ اللَّهَ لَا يُضِيعُ أَجْرَ الْمُحْسِنِينَ (٩٠)

" يَتَّقِ "

Analisis Nahwu: Yaitu jenis fi'il mudhori' majzum dengan kemasukan amil jawazim *man*. Dan diawali dengan huruf mudhoro'ah *ya*. Lafadh يَتَّقِ berasal

dari kata اتَّقَى - يَتَّقَى mengikuti wazan اِفْتَعَلَ - يَفْتَعِلُ Adapun tashrif istilahnya yaitu:

اتَّقَى - يَتَّقَى - اتَّقَاءً - وَمَتَّقَى - فَهُوَ - مُتَّقٍ - وَذَلِكَ - مُتَّقَى - اتَّقَى - لَا تَتَّقِ
- مُتَّقَى ٢

" يَصْبِرُ "

Analisis Nahwu: Yaitu jenis fi'il mudhori' marfu'. Tanda rofa'-nya yaitu dengan dhammah. Dan diawali huruf mudhoro'ah *ya*. Lafadh يَصْبِرُ berasal

dari kata صَبَرَ - يَصْبِرُ mengikuti wazan فَعَلَ - يَفْعَلُ. Adapun tashrif istilahnya yaitu:

صَبَرَ - يَصْبِرُ - صَبْرًا - وَمَصْبِرًا - فَهُوَ - صَابِرٌ - وَذَلِكَ - مَصْبُورٌ - أَصْبِرُ -

لَا تَصْبِرُ - مَصْبِرٌ ٢ - مِصْبِرٌ

" يُضِيعُ "

Analisis Nahwu: Yaitu jenis fi'il mudhori' marfu. Tanda rofa'nya yaitu menggunakan dhammah dan diawali dengan huruf mudhoro'ah ya. Lafadh يُضِيعُ berasal dari kata أُضَاعَ-يُضِيعُ mengikuti wazan يُفَعِلُ-أَفْعَلُ Adapun tashrif istilahnya yaitu:

أَضَاعَ - يُضِيعُ - إِضَاعَةٌ - وَمُضَاعًا - فَهُوَ - مُضِيعٌ - وَذَلِكَ - مُضَاعٌ - أَضِعُ - لَا تُضِيعُ - مُضَاعٌ ٢

قَالُوا تَاللَّهِ لَقَدْ آتَرَكَ اللَّهُ عَلَيْنَا وَإِنْ كُنَّا لَخَاطِئِينَ (٩١)

قَالَ لَا تَثْرِبَ عَلَيْكُمْ أَيُّومَ ۖ يَغْفِرُ اللَّهُ لَكُمْ ۖ وَهُوَ أَرْحَمُ الرَّاحِمِينَ (٩٢)

" تَثْرِبُ "

Analisis Nahwu: Yaitu jenis fi'il mudhori' mansub. Tanda nashab nya yaitu dengan fathah. dan diawali dengan huruf mudhoro'ah ta. Lafadh تَثْرِبُ berasal dari kata يَثْرِبُ-تَثْرِبُ mengikuti wazan يَفْعِلُ-فَعَلَ Adapun tashrif istilahnya yaitu:

تَثْرِبُ - يَثْرِبُ - تَثْرِبًا - وَمَثْرِبًا - فَهُوَ - ثَارِبٌ - وَذَلِكَ - مَثْرُوبٌ - أَثْرِبُ - لَا تَثْرِبُ - مَثْرِبٌ ٢ - مَثْرِبٌ

" يَغْفِرُ "

Analisis Nahwu: Yaitu jenis fi'il mudhori' marfu', dengan tanda rofa' nya menggunakan dhammah dan diawali dengan huruf mudhoro'ah ya. Lafadh يَغْفِرُ berasal dari kata غَفَرَ - يَغْفِرُ mengikuti waza فَعَلَ - يَفْعَلُ. Adapun tashrif istilahnya yaitu:

غَفَرَ - يَغْفِرُ - غُفِرًا - وَمَغْفِرًا - فَهُوَ - غَافِرٌ - وَذَلِكَ - مَغْفُورٌ - إِعْفِرُ -
لَا تَغْفِرُ - مَغْفِرٌ ٢ - مَغْفَرٌ

اذهبوا بِقَمِيصِي هَذَا فَالْقُوهُ عَلَى وَجْهِ أَبِي يَأْتِ بِصِيرًا وَأُثْرِي بِأَهْلِكُمْ أَجْمَعِينَ

(٩٣)

" يَأْتِ "

Analisis nahwu: Yaitu fi'il mudhori' ber I'rab nashab dengan tanda nashabnya yaitu menggunakan fathah. Dan huruf mudhoro'ahnya dengan ya. Lafadh يَأْتِ berasal dari kata يَأْتِي - أَتَى mengikuti wazan يَفْعَلُ - يَفْعَلُ

Adapun tashrif istilahnya yaitu:

أَتَى - يَأْتِي - إِتَابَةً - وَمَتْنًا - فَهُوَ - آتٍ - وَذَلِكَ - مَتْنِي - أَتَيْتَ - لَا تَأْتِ
- مَتْنِي - مَتْنِي

وَلَمَّا فَصَلَتِ الْعِيرُ قَالَ أَبُوهُمْ إِنِّي لَأَجِدُ رِيحَ يُوسُفَ ۗ لَوْلَا أَنْ تُفَنِّدُونِ (٩٤)

" لَأَجِدُ "

Analisis Nahwu: Yaitu jenis fi'il mudhori' marfu'. Tanda rofa'nya yaitu dengan dhammah dan diawali dengan huruf mudhoro'ah *alif*. Lafadh لَأَجِدُ berasal dari kata وَجِدَ-يَجِدُ mengikuti wazan فِعْل-يَفْعِلْ Adapun tashrif istilahnya yaitu:

وَجِدَ - يَجِدُ - جِدَةٌ - وَمَوْجِدًا - فَهُوَ - وَاجِدٌ - وَذَلِكَ - مَوْجُودٌ - جِدٌ لَأَجِدُ
- مَوْجِدٌ ٢

" تُفَنِّدُونَ "

Analisis Nahwu: Yaitu jenis Fi'il mudhori' marfu' dengan tetapnya nun (*tsubutunnun*). Tanda rofa'nya yaitu dengan dhammah dan diawali dengan huruf mudhoro'ah *ta*. Lafadh تُفَنِّدُونَ berasal dari kata يُفَنِّدُ mengikuti wazan فَعَّل-يُفَعِّلُ Adapun tashrif istilahnya yaitu:

فَنَّدَ - يُفَنِّدُ - تَفَنِّدًا - تَفَنِّدَةً - تَفَنِّدًا - تَفَنِّدًا - مُفَنِّدًا - فَهُوَ - مُفَنِّدٌ -
وَذَلِكَ - مُفَنِّدٌ - فَنِّدٌ - لَا تُفَنِّدُ - مُفَنِّدٌ ٢

قَالُوا تَاللَّهِ إِنَّكَ لَفِي ضَلَالِكَ الْقَدِيمِ (٩٥)

فَلَمَّا أَنْ جَاءَ الْبَشِيرُ أَلْقَاهُ عَلَىٰ وَجْهِهِ فَارْتَدَّ بَصِيرًا ۗ قَالَ أَلَمْ أَقُلْ لَكُمْ إِنِّي أَعْلَمُ

مِنَ اللَّهِ مَا لَا تَعْلَمُونَ (٩٦)

" أَقْلٌ "

Analisis Nahwu: Yaitu Fi'il mudhori' majzum dengan kemasukan amil jawazim *alam*. Tanda jazm nya yaitu dengan sukun dan diawali huruf mudhoro'ah *alif*. Lafadh أَقْلٌ berasal dari kata يَقُولُ - قَالَ mengikuti wazan

فَعَلٍ - يَفْعَلُ Adapun tashrif istilahnya yaitu:

قَالَ - يَقُولُ - قَوْلًا - وَمَقَالًا - فَهُوَ - قَائِلٌ - وَذَلِكَ - مَقُولٌ - قُلٌّ - لَا تَقْتُلَنَّ
- مَقَالٌ ٢ - مَقُولٌ

" أَعْلَمٌ "

Analisis Nahwu: Yaitu jenis fi'il mudhori' marfu'. Tanda rofa'nya yaitu dengan dhammah dan diawali dengan huruf mudhoro'ah *alif*. Lafadh أَعْلَمٌ

berasal dari kaa يَعْلَمُ - عَلِمَ mengikuti wazan فَعِلٍ - يَقَعْلُ Adapun tashrif istilahnya yaitu:

عَلِمَ - يَعْلَمُ - عَلِمًا - وَمَعْلَمًا - فَهُوَ - عَالِمٌ - وَذَلِكَ - مَعْلُومٌ - أَعْلَمٌ - لَا تَعْلَمَنَّ
- مَعْلَمٌ ٢

" تَعْلَمُونَ "

Analisis Nahwu: Yaitu fi'il mudhori' ber I'rab rofa'. Tanda rofa' nya yaitu dengan tetapnya nun (*tsubutunun*), karena nun salah satu tanda dari af'alul khomsah. dan dengan wawu dhammir muttasil dengan mahal rofa'. Dan

dengan diawali huruf mudhoro'ah ya. Lafadh تَعْلَمُونَ berasal dari kata عَلِمَ

يَعْلَمُ — mengikuti wazan فَعَلَ - يَفْعَلُ Adapun tashrif istilahnya yaitu:

عَلِمَ - يَعْلَمُ - عَلِمًا - وَمَعْلَمًا - فَهُوَ - عَالِمٌ - وَذَلِكَ - مَعْلُومٌ - أَعْلَمَ - لَا تَعْلَمُ

— مَعْلَمٌ ٢

قَالُوا يَا أَبَانَا اسْتَغْفِرْ لَنَا ذُنُوبَنَا إِنَّا كُنَّا خَاطِئِينَ (٩٧)

قَالَ سَوْفَ أُسْتَغْفِرُ لَكُمْ رَبِّي إِنَّهُ هُوَ الْغَفُورُ الرَّحِيمُ (٩٨)

" اسْتَغْفِرُ "

Analisis Nahwu: Yaitu Jenis fi'il mudhori' yang termasuk *saufa taswif* yang menjadikan fi'il mudhori' tersebut mempunyai makna zaman istiqbal.

Lafadh اسْتَغْفِرُ berasal dari kata اسْتَغْفَرَ mengikuti wazan يَسْتَفْعَلُ - يَسْتَفْعَلُ

Adapun tashrif istilahnya yaitu:

اسْتَغْفَرَ - يَسْتَغْفِرُ - اسْتَغْفَارًا - وَمُسْتَغْفَرًا - فَهُوَ - مُسْتَغْفِرٌ - وَذَلِكَ -

مُسْتَغْفَرٌ - اسْتَغْفِرُ - لَا اسْتَغْفِرُ - مُسْتَغْفَرٌ ٢

فَلَمَّا دَخَلُوا عَلَى يُوسُفَ آوَى إِلَيْهِ أَبَوَيْهِ وَقَالَ ادْخُلُوا مِصْرَ إِن شَاءَ اللَّهُ آمِنِينَ

(٩٩)

وَرَفَعَ أَبْوَيْهِ عَلَى الْعَرْشِ وَخَرُّوا لَهُ سُجَّدًا ۖ وَقَالَ يَا أَبْتِ هَذَا تَأْوِيلُ رُؤْيَايَ مِنْ
 قَبْلُ قَدْ جَعَلَهَا رَبِّي حَقًّا ۖ وَقَدْ أَحْسَنَ بِي إِذْ أَخْرَجَنِي مِنَ السِّجْنِ وَجَاءَ بِكُمْ مِنَ
 الْبَدْوِ مِنْ بَعْدِ أَنْ نَزَغَ الشَّيْطَانُ بَيْنِي وَبَيْنَ إِخْوَتِي ۚ إِنَّ رَبِّي لَطِيفٌ لِمَا يَشَاءُ ۚ إِنَّهُ
 هُوَ الْعَلِيمُ الْحَكِيمُ (١٠٠)

" يَشَاءُ "

Analisis Nahwu: Yaitu jenis fi'il mudhori' marfu'. Tanda Rofa'nya yaitu dengan dhammah. Dan diawali dengan huruf mudhori'ah ya. Lafadh يَشَاءُ berasal dari kata يَشَاءُ-شَاءَ mengikuti wazan يَفْعَل-فعل Adapun tashrif istilahnya yaitu:

شَاءَ - يَشَاءُ - شَأْيًا - وَمَنْشَأً - فَهُوَ - شَاءَ - وَذَلِكَ - مَنْشِئٌ - أَشَأَ - لَا تَشَأُ
 - مَشَأَى ٢ - مَشَاءٌ

رَبِّ قَدْ آتَيْتَنِي مِنَ الْمُلْكِ وَعَلَّمْتَنِي مِنْ تَأْوِيلِ الْأَحَادِيثِ ۚ فَاطَرَ السَّمَاوَاتِ
 وَالْأَرْضِ أَنْتَ وَلِيِّ فِي الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ ۖ تَوَفَّنِي مُسْلِمًا وَأَلْحَقْنِي بِالصَّالِحِينَ

(١٠١)

ذَلِكَ مِنْ أَنْبَاءِ الْغَيْبِ نُوحِيهِ إِلَيْكَ ۚ وَمَا كُنْتَ لَدَيْهِمْ إِذْ أَجْمَعُوا أَمْرَهُمْ وَهُمْ

يَمْكُرُونَ (١٠٢)

" يَمْكُرُونَ "

Analisis Nahwu: Yaitu jenis fi'il mudhori' marfu' dengan tetapnya nun (*tsubutunnun*) karena fi'ilnya berbentuk af'alul khomsah. Tanda rofa'nya yaitu dengan dhammah dan diawali dengan huruf mudhoro'ah *ya*. Lafadh

يَمْكُرُونَ berasal dari kata مَكَّرَ-يَمْكُرُ mengikuti wazan فَعَلَ-يَفْعُلُ Adapun

tashrif istilahnya yaitu:

مَكَّرَ - يَمْكُرُ - مَكْرًا - وَمَكْرًا - فَهُوَ - مَاكِرٌ - وَذَلِكَ - مَمْكُورٌ - أَمْكُرٌ -
لَا تَمْكُرُ - مَمْكُرٌ ٢ - مَمْكُرٌ

Dan untuk tashrif lughowinya yaitu:

يَمْكُرُ تَمْكُرُ تَمْكُرُ تَمْكُرُ أَمْكُرُ

يَمْكُرَانِ تَمْكُرَانِ تَمْكُرَانِ تَمْكُرَانِ تَمْكُرَانِ

يَمْكُرُونَ يَمْكُرُونَ يَمْكُرُونَ تَمْكُرُونَ تَمْكُرُونَ

وَمَا أَكْثَرُ النَّاسِ وَلَوْ حَرَصْتَ بِمُؤْمِنِينَ (١٠٣)

وَمَا تَسْأَلُهُمْ عَلَيْهِ مِنْ أَجْرٍ ۗ إِنَّهُ هُوَ الَّذِي ذَكَرَ لِلْعَالَمِينَ (١٠٤)

" تَسْأَلُهُمْ "

Analisis Nahwu: Yaitu jenis fi'il mudhori' Marfu' dengan tanda rofa'nya menggunakan dhammah dan diawali dengan huruf mudhoro'ah *ta*. Lafadh

تَسْأَلُهُمْ berasal dari kata سَأَلَ-يَسْأَلُ mengikuti wazan فَعَلَ-يَفْعَلُ Adapun

tashrif istilahnya yaitu:

سَأَلَ - يَسْأَلُ - سَأَلَةً - وَمَسْأَلًا - فَهُوَ - سَائِلٌ - وَذَلِكَ - مَسْئُولٌ - إِسْأَلٌ
- لِاتِّسَالٍ - مَسْأَلٌ ٢ - مِسْأَلٌ

وَكَايِنٍ مِنْ آيَةٍ فِي السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ يَمْرُونَ عَلَيْهَا وَهُمْ عَنْهَا مُعْرِضُونَ (١٠٥)

" يَمْرُونَ "

Analisis Nahwu: Yaitu jenis fi'il mudhori' marfu' dengan tetapnya nun (*tsbutunnun*) karena fi'ilnya berbentuk af'alul khomsah. Tanda rofa'nya yaitu dengan dhammah dan diawali dengan huruf mudhoro'ah *ya*. Lafadh

يَمْرُونَ berasal dari kata يَمْرٌ-مَرٌّ mengikuti wazan يَفْعَلُ-فَعَلَ Adapun tashrif

istilahnya yaitu:

مَرٌّ - يَمْرٌ - مَرًّا - وَمَمْرًا - فَهُوَ - مَارٌّ - وَذَلِكَ - مَمْرُورٌ - مَرٌّ - لَامَمْرٌ - مَمْرٌ -

مَمْرٌ

Dan untuk tashrif lughowinya yaitu:

يُمْرُ تَمْرٌ تَمْرٌ تَمْرٌ أَمْرٌ
يَمْرَانِ تَمْرَانِ تَمْرَانِ تَمْرَانِ تَمْرٌ
يَمْرُونَ يَمْرُونَ تَمْرُونَ تَمْرُونَ

وَمَا يُؤْمِنُ أَكْثَرُهُمْ بِاللَّهِ إِلَّا وَهُمْ مُشْرِكُونَ (١٠٦)

" يُؤْمِنُ "

Analisis Nahwu: Yaitu jenis fi'il mudhari' marfu. Tanda rofa' nya yaitu dengan dhammah dan diawali dengan huruf mudhoro'ah *ya*. Lafadh يُؤْمِنُ berasal dari kata آمَنَ - يُؤْمِنُ mengikuti wazan فَعَلَ - يَفْعَلُ Adapun tashrif istilahnya yaitu:

آمَنَ - يُؤْمِنُ - إِيمَانًا - وَمُؤْمِنًا - فَهُوَ - مُؤْمِنٌ - وَذَلِكَ - مُؤْمِنٌ - آمِنٌ -
لَا تُؤْمِنُ - مُؤْمِنٌ ٢

أَفَأَمِنُوا أَنْ تَأْتِيَهُمْ غَاشِيَةٌ مِنْ عَذَابِ اللَّهِ أَوْ تَأْتِيَهُمُ السَّاعَةُ بَغْتَةً وَهُمْ لَا يَشْعُرُونَ

(١٠٧)

" تَأْتِيَهُمْ "

Analisis Nahwu: Yaitu jenis fi'il mudhori' mansub dengan kemasukan amil nawashib *an*. Tanda nashabnya yaitu dengan fathah dan diawali dengan

huruf mudhoro'ah *ta*. Lafadh تَأْتِيهِمْ berasal dari kata يَأْتِي mengikuti

wazan فَعَلَ-يَفْعَلُ Adapun tashrif istilahnya yaitu:

أَتَى - يَأْتِي - إِتَايَةٌ - وَمَتْنَا - فَهُوَ - أَتٍ - وَذَاكَ - مَتْنِيَّ - أَتَأْتِ - لَا تَأْتِ -

مَتْنِيَّ - مَتْنِيَّ

" يَشْعُرُونَ "

Analisis Nahwu: Yaitu fi'il mudhori' ber I'rab rofa, tanda rofa' nya yaitu dengan tetapnya *nun* (*tsubutunun*), karena bentuk fi'ilnya berupa af'alul khomsah. Dan diawali dengan huruf mudhoroah *ya*. Lafadh يَشْعُرُونَ berasal dari kata يَشْعُرُ - شَعَرَ mengikuti wazan يَفْعَلُ - فَعَلَ. Adapun tashrif istilahnya yaitu:

شَعَرَ - يَشْعُرُ - شَعْرًا - وَمَشَعْرًا - فَهُوَ - شَاعِرٌ - وَذَاكَ - مَشْعُورٌ - أَشْعُرُ -
- لَا تَشْعُرُ - مَشَعْرَةٌ ٢ - مِشْعَرٌ

Dan untuk tashrif lughowinya yaitu:

يَشْعُرُ تَشْعُرُ تَشْعُرُ تَشْعُرُ أَشْعُرُ

يَشْعُرَانِ تَشْعُرَانِ تَشْعُرَانِ تَشْعُرَانِ نَشْعُرُ

يَشْعُرُونَ يَشْعُرُونَ تَشْعُرُونَ تَشْعُرُونَ

قُلْ هَذِهِ سَبِيلِي أَدْعُو إِلَى اللَّهِ عَلَىٰ بَصِيرَةٍ أَنَا وَمَنِ اتَّبَعَنِي ۖ وَسُبْحَانَ اللَّهِ وَمَا أَنَا

مِنَ الْمُشْرِكِينَ (١٠٨)

" أَدْعُوآ "

Analisis Nahwu: Yaitu jenis fi'il mudhori' marfu'. tanda rofa'nya yaitu dengan dhammah dan diaali huruf mudhoro'ah *alif*. Lafadh أَدْعُوآ berasal

dari kata يَدْعُو - دَعَا - يَدْعُو mengikuti wazan فَعَلَ - يَفْعَلُ Adapun tashrif istilahnya yaitu:

دَعَا - يَدْعُو - دَعَوَى - وَمَدَعَى - فَهُوَ - دَاعٍ - وَذَلِكَ - مَدْعُوٌّ - أَدْعُ - لَا تَدْعُ - مَدْعَى ٢ - مِدْعَاءَ

وَمَا أَرْسَلْنَا مِنْ قَبْلِكَ إِلَّا رِجَالًا نُوحِي إِلَيْهِمْ مِنْ أَهْلِ الْقُرَى ۗ أَفَلَمْ يَسِيرُوا فِي

الْأَرْضِ فَيَنْظُرُوا كَيْفَ كَانَ عَاقِبَةُ الَّذِينَ مِنْ قَبْلِهِمْ ۗ وَلَدَارُ الْآخِرَةِ خَيْرٌ لِلَّذِينَ

اتَّقَوْا ۗ أَفَلَا تَعْقِلُونَ (١٠٩)

" نُوحِي "

Analisis Nahwu: Yaitu jenis Fi'il mudhori' marfu'. Tanda rofa'nya yaitu dengan dhammah dan diawali huruf mudhoro'ah *nun*. Lafadh نُوحِي berasal

dari kata mengikuti **أَوْحَى-نُوحِي** wazan **أَفْعَلَ-يُفْعِلُ** Adapun tashrif istilahnya yaitu:

أَوْحَ - يُوْحِي - إِيْحَاءٌ - وَمُوْحَى - فَهُوَ - مُوْحٍ - وَذَاكَ - مُوْحَى - أَوْحَ -
لَا تُوْحَ - مُوْحَى ٢

" يَسِيرُوا "

Analisis Nahwu: Yaitu jenis fi'il mudhori' Mansub dengan *lam juhud*. Tanda nashab nya yaitu dengan membuang nun (*hadzfunnun*) dan diawali dengan huruf mudhoro'ah *ya*. Lafadh **يَسِيرُوا** berasal dari kata **يَسِيرٌ-سَارٌ** mengikuti wazan **فَعَلَ-يَفْعُلُ** Adapun tashrif istilahnya yaitu:

سَارَ - يَسِيرُ - سَبْرًا - وَمَسِيرَةً - فَهُوَ - سَائِرٌ - وَذَاكَ - مَسْرِيٌّ - أَسْرَ -
لَا تَسْرِ - مَسْرَى ٢ - مِسْرَى

" فَيَنْظُرُوا "

Analisis Nahwu: Yaitu jenis fi'il mudhori' marfu' dengan membuang nun (*tsubutunnun*). Tanda Rofa'nya yaitu dengan dhammah. Dan huruf mudhoro'ahnya *ya*. Lafadh **فَيَنْظُرُوا** berasal dari kata **نَظَرَ-يَنْظُرُ** mengikuti wazan **فَعَلَ-يَفْعُلُ** Adapun tashrif istilahnya yaitu:

نَظَرَ - يَنْظُرُ - نَظْرًا - وَمَنْظَرًا - فَهُوَ - نَاطِرٌ - وَذَلِكَ - مَنْظُورٌ - أَنْظُرُ -

لَا تَنْظُرُ - مَنْظَرٌ ٢ - مَنْظَرٌ

" تَعْقِلُونَ "

Analisis Nahwu : Yaitu Fi'il Mudhori' ber I'rab rofa', dengan tetapnya nun (*tsubutunnun*) karena fi'ilnya berbentuk af'alul khomsah dan diawali dengan huruf mudhoroah *ta*. Lafadh تَعْقِلُونَ berasal dari kata يَعْقِلُ - عَقَلَ mengikuti wazan فَعَلَ - يَفْعَلُ. Adapun tashrif istilahnya yaitu:

عَقَلَ - يَعْقِلُ - عَقْلًا - وَمَعْقَلًا - فَهُوَ - عَاقِلٌ - وَذَلِكَ - مَعْقُولٌ - أَعْقِلُ -

لَا تَعْقِلُ - مَعْقِلٌ ٢ - مِعْقَلٌ

حَتَّى إِذَا اسْتَيْسَسَ الرُّسُلُ وَظَنُّوا أَنَّهُمْ قَدْ كُذِّبُوا جَاءَهُمْ نَصْرُنَا فَنُجِّيَ مِنْ نَشَاءٍ ط

وَلَا يُرَدُّ بَأْسُنَا عَنِ الْقَوْمِ الْمُجْرِمِينَ (١١٠)

" فَنُجِّيَ "

Analisis Nahwu: Yaitu Jenis fi'il mudhori' mansub. Tanda nashab nya yaitu dengan fathah dan diawali dengan huruf mudhoro'ah *nun*. Lafadh فَنُجِّيَ

berasal dari kata يُجِّي - وَجَّى mengikuti wazan يَفْعَلُ - فَعَلَ Adpun tashrif

istilahnya yaitu:

وَجِي - يَجِي - وَجَايَةٌ - وَمَوْجِي - فَهُوَ - وَاحٍ - وَذَاكَ - مَوْجِيٌّ - ج - لَاتَج

- مَوْجِيٌّ ٢ - مِيَجِي

" نَشَاء "

Analisis Nahwu: Yaitu jenis fi'il mudhori' marfu'. Tanda Rofa'nya yaitu dengan dhammah. Dan diawali dengan huruf mudhori'ah *nun*. Lafadh نَشَاءٌ berasal dari kata يَشَاءُ-يَشَاءُ mengikuti wazan فَعَلَ-يَفْعَلُ. Adapun tashrif istilahnya yaitu:

شَاءَ - يَشَاءُ - شَأْيًا - وَمَنْشَأً - فَهُوَ - شَاءَ - وَذَاكَ - مَنْشَأِيٌّ - أَشَاءُ - لَأَتَشَأُ
- مَشَأَى ٢ - مِشَاءٌ
" يُرْدُ "

Analisis Nahwu: Yaitu jenis fi'il mudhori' marfu' tanda rofa' nya yaitu dengan dhammah dan diawali dengan huruf mudhoro'ah *ya*. Lafadh يُرْدُ berasal dari kata يَرُدُّ-رَدَّ mengikuti wazan فَعَلَ-يَفْعَلُ. Adapun tashrif istilahnya yaitu:

رَدَّ - يُرْدُ - رَدًّا - وَمَرَدًا - فَهُوَ - رَادٌّ - وَذَاكَ - مَرْدُودٌ - رُدَّ - لَأَتَرُدُّ - مَرَدُّ ٢
مِرْدٌ

Dan untuk tashrif lughowinya yaitu:

يُرْدُّ تَرُدُّ تَرُدُّ تَرُدُّ أَرُدُّ
يُرْدَانِ تَرْدَانِ تَرْدَانِ تَرْدَانِ نَرْدُّ
يُرْدُونُ يَرُدُّونَ تَرُدُّونَ تَرُدُّونَ

لَقَدْ كَانَ فِي قَصَصِهِمْ عِبْرَةٌ لِأُولِي الْأَلْبَابِ ۗ مَا كَانَ حَدِيثًا يُفْتَرَىٰ وَلَكِنْ تَصْدِيقَ

الَّذِي بَيْنَ يَدَيْهِ وَتَفْصِيلَ كُلِّ شَيْءٍ وَهُدًى وَرَحْمَةً لِّقَوْمٍ يُؤْمِنُونَ (١١١)

" يُفْتَرَىٰ "

Analisis Nahwu: Yaitu jenis fi'il mudhari' marfu'. Tanda rofa' nya yaitu dengan dhammah dan diawali dengan huruf mudhoro'ah ya. Lafadh يُفْتَرَىٰ

berasal dari kata اِفْتَرَىٰ - يُفْتَرَىٰ mengikuti wazan اِفْتَعَلَ - يُفْتَعَلُ Adapun tashrif istilahnya yaitu:

اِفْتَرَىٰ - يُفْتَرَىٰ - اِفْتَرَاءٌ - وَمُفْتَرَىٰ - فَهُوَ - مُفْتَرٍ - وَذَاكَ - مُفْتَرَىٰ - اِفْتَرٍ -

لَا تُفْتَرُ - مُفْتَرَىٰ ٢

" تَفْصِيلَ "

Analisis Nahwu: Yaitu jenis fi'il mudhori' mansub. Tanda nashabnya yaitu dengan fathah dan diawali dengan huruf mudhoro'ah ta. Lafadh تَفْصِيلَ

berasal dari kata **فَصَلَ-يُفْصِلُ** mengikuti wazan **فَعَلَ-يُفْعِلُ** Adapun tashrif

istilahnya yaitu :

فَصَلَ - يُفْصِلُ - فَصَلًا - وَمُفْصَلًا - فَهوَ - فَاصِلٌ - وَذَاكَ - مَفْصُولٌ -

أَفْصِلُ - لَا تُفْصِلُ - مَفْصِلٌ ٢ - مِفْصَلٌ

" يُؤْمِنُونَ "

Analisis Nahwu: Yaitu fi'il mudhori' ber I'rab rofa'. Tanda rofa' nya yaitu dengan tetapnya nun (*tsubutunun*), karena nun salah satu tanda dari af'alul khomsah. dan dengan wawu dhammir muttasil dengan mahal rofa'. Dan dengan diawali huruf mudhoro'ah ya. Lafadh **يُؤْمِنُونَ** berasal dari kata **أَمِنَ**

يُؤْمِنُ - mengikuti wazan **أَفْعَلَ-يُفْعِلُ** Adapun tashrif istilahnya yaitu:

أَمِنَ - يُؤْمِنُ - إِيمَانًا - وَمُؤْمِنًا - فَهوَ - مُؤْمِنٌ - وَذَاكَ - مُؤْمِنٌ - أَمِنَ -

لَا تُؤْمِنُ - مُؤْمِنٌ ٢

PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHR

B. Pembahasan

Pada penelitian ini, peneliti mencari ayat fi' il mudhori dalam surah yūsuf dan mengelompokannya berdasarkan wazan dan jenis fi'ilnya. Kemudian peneliti menganalisis ayat fi' il mudhori' dengan analisis nahwu. Setiap ayat dalam Surah Yūsuf yang terdapat lafadh dalam bentuk fi' il Mudhori', maka akan di analisis nahwunya kemudian dicari asal kata dari setiap lafadh tersebut. Tidak semua setiap ayat dalam surah yūsuf terdapat lafadh dalam bentuk fi' il mudhori. Ada yang setiap ayatnya berjumlah 3 lafadh bentuk fi' il mudhori'nya, ada yang 4 lafadh dan ada juga yang lafadh bentuk fi' il mudhori'nya berjumlah 6. Kurang lebih dalam surat yusuf ada 164 ayat bentuk fi' il Mudhori'nya. Yang mana peneliti telah menganalisis setiap lafadhnya dalam bentuk analisis Nahwu dan mencari setiap asal kata dari setiap lafadh tersebut kemudian mentashrifkan dengan tashrif istilahi maupun Lughowi.

Untuk konsep pembelajaran nahwu di Madrasah Tsanawiyah dengan materi ayat Surah Yūsuf maka dapat dipaparan melalui RPP berikut:

RENCANA PELAKSANA'AN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan	: Madrasah Tsanawiyah
Mata Pelajaran	: Bahasa Arab
Kelas / Semester	: IX / 1
Materi Pokok	: Fi' il Mudhori' (فعل المضارع)
Alokasi Waktu	: 2 x 40 Menit

A. Kompetensi Inti

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai) santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian

dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar

<p>3.2 Menganalisis gagasan teks bahasa arab yang berkaitan dengan topik kehidupan sehari-hari dengan memperhatikan bentuk, makna, dan fungsi dari susunan gramatikal nahwu dan pembagian fi'il berdasarkan Muanats dan mudzakar nya.</p>	<p>4.2 Menyajikan hasil analisis, gagasan teks bahasa arab yang berkaitan dengan topik kehidupan sehari-hari dengan memperhatikan bentuk, makna, dan fungsi dari susunan gramatikal nahwu dan pembagian fi'il berdasarkan Muanats dan mudzakar nya, Baik secara lisan maupun tulisan.</p>
--	--

C. Indikator

1. Memahami tentang penyusunan fi'il mudhori' yang telah dijelaskan oleh guru.
2. Menerapkan fi'il mudhori' dalam bentuk tashrif istilahi dan Lughowi dalam jumlah yang telah ditetapkan oleh guru

3. Menghafal Fi'il Mudhari' Tashrif Istilahi dan tashrif lughawi secara bergantian dengan teman kelas

D. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat memahami tentang penyusunan fi'il mudhari' yang telah ditetapkan oleh guru
2. Siswa dapat Menerapkan fi'il mudhari' dalam bentuk tashrif istilahi dan Lughawi dalam jumlah yang telah ditetapkan oleh guru
3. Siswa dapat Menghafal Fi'il Mudhari' Tashrif Istilahi dan tashrif lughawi secara bergantian dengan teman kelas

E. Materi Pembelajaran

Lafal Surat Yusuf Ayat 1-15:

الرُّبِّيُّ تِلْكَ آيَاتُ الْكِتَابِ الْمُبِينِ (١) إِنَّا أَنْزَلْنَاهُ قُرْآنًا عَرَبِيًّا لَعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ (٢)
 نَحْنُ نَقُصُّ عَلَيْكَ أَحْسَنَ الْقَصَصِ بِمَا أَوْحَيْنَا إِلَيْكَ هَذَا الْقُرْآنَ وَإِنْ كُنْتَ مِنْ
 قَبْلِهِ لَمَنِ الْعَافِينَ (٣) إِذْ قَالَ يُوسُفُ لِأَبِيهِ يَا أَبَتِ إِنِّي رَأَيْتُ أَحَدَ عَشَرَ كَوْكَبًا
 وَالشَّمْسَ وَالْقَمَرَ رَأَيْتُهُمْ لِي سَاجِدِينَ (٤) قَالَ يَا بَنِيَّ لَا تَقْصُصْ رُؤْيَاكَ عَلَى
 إِخْوَتِكَ فَيَكِيدُوا لَكَ كَيْدًا إِنَّ الشَّيْطَانَ لِلْإِنْسَانِ عَدُوٌّ مُبِينٌ (٥) وَكَذَلِكَ
 يَجْتَنِبُكَ رَبُّكَ وَيُعَلِّمُكَ مِنْ تَأْوِيلِ الْأَحَادِيثِ وَيُتِمُّ نِعْمَتَهُ عَلَيْكَ وَعَلَى آلِ
 يَعْقُوبَ كَمَا أَتَمَّهَا عَلَى أَبَوَيْكَ مِنْ قَبْلُ إِبْرَاهِيمَ وَإِسْحَاقَ ۚ إِنَّ رَبَّكَ عَلِيمٌ حَكِيمٌ
 (٦) لَقَدْ كَانَ فِي يُوسُفَ وَإِخْوَتِهِ آيَاتٌ لِلْمُتَوَكِّلِينَ (٧) إِذْ قَالُوا لِيُوسُفُ وَأَخُوهُ
 أَحِبُّ إِلَيْنَا أَيْنَمَا مَنَّا وَنَحْنُ عُصْبَةٌ إِنَّ آبَاءَنَا لَفِي ضَلَالٍ مُبِينٍ (٨) اقْتُلُوا يُوسُفَ
 وَأَاطِرْ حُوهُ أَرْضًا بَخِلًا لَكُمْ وَجْهَ أَبِيكُمْ وَتَكُونُوا مِنْ بَعْدِهِ قَوْمًا صَالِحِينَ (٩) قَالَ

قَائِلٌ مِنْهُمْ لَا تَقْتُلُوا يُوسُفَ وَأَلْقُوهُ فِي غِيَابَتِ الْجُبِّ يَلْتَقِطُهُ بَعْضُ السَّيَّارَةِ إِن كُنْتُمْ فَاعِلِينَ (١٠) قَالُوا يَا أَبَانَا مَا لَكَ لَا تَأْمَنَّا عَلَى يُوسُفَ وَإِنَّا لَهُ لَنَاصِحُونَ (١١) أَرْسَلَهُ مَعَنَا غَدًا يَرْتَعُ وَيَلْعَبُ وَإِنَّا لَهُ لَحَافِظُونَ (١٢) قَالَ إِنِّي لَيَحْزُنُنِي أَنَّ تَذْهَبُوا بِهِ وَأَخَافُ أَنْ يَأْكُلَهُ الذِّئْبُ وَأَنْتُمْ عَنْهُ غَافِلُونَ (١٣) قَالُوا لَئِنْ أَكَلَهُ الذِّئْبُ وَنَحْنُ عُصْبَةٌ إِنَّا إِذًا لَخَاسِرُونَ (١٤) فَلَمَّا ذَهَبُوا بِهِ وَاجْمَعُوا أَنْ يَجْعَلُوهُ فِي غِيَابَتِ الْجُبِّ وَأَوْحَيْنَا إِلَيْهِ لَتُنَبِّئَنَّهُمْ بِأَمْرِهِمْ هَذَا وَهُمْ لَا يَشْعُرُونَ (١٥)

F. Media Pembelajaran

1. Sumber: Buku Bahasa Arab, Kamus Bahasa Arab
2. Alat: Papan Tulis, Buku, Kertas

G. Metode Pembelajaran

1. Metode Qiyasyiah

H. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

1. Guru mengucapkan salam, bertanya kabar siswa, dan mengajak siswa membuka pembelajaran dengan membaca lafaz basmalah
2. Guru mengabsensi kehadiran siswa
3. Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan tujuan pembelajaran
4. Guru menerangkan materi menggunakan metode analogi. (Dalam metode ini, pengajaran dititik beratkan pada penyajian kaidah, pembebanan hafalan kaidah, kemudian pemberian contoh-contoh untuk memperjelas maksud dari kaidah tersebut). Kemudian guru menjelaskan materi tentang perubahan fi'il mudhori' dilihat secara tashrif istilahi dan tashrif lughowi. Dengan disertai contoh surat dalam Al-Qur'an yaitu surat Yusuf. Setelah itu siswa diminta untuk meniru guru dalam perubahan kalimat pada setiap fi'il.

5. Guru mengarahkan siswa untuk menghafal fi' il mudhori' dalam bentuk tashrif istilahi dan tashrif lughowi secara bergiliran dengan teman sebelahnya agar memudahkan dan melatih siswa untuk berkonsentrasi
6. Guru bertanya kepada siswa tentang materi yang telah disampaikan
7. Guru mengoreksi dan memberikan refleksi sederhana terhadap kegiatan yang dilakukan
8. Guru memberikan motivasi untuk selalu semangat dalam belajar bahasa arab dan selalu mengulang pelajaran di rumah.

I. Penilaian

1. Jenis/Teknik
 - a. Penilaian Sikap: Observasi
 - b. Penilaian Pengetahuan: Tes tertulis dan tes lisan
 - c. Penilaian Keterampilan: Unjuk kerja/Praktek
2. Bentuk Instrumen
 - a. Sikap

NO	Nama	Religius	Tanggung jawab	Displin	Percaya Diri
1					
2					
3					
4					
5					
6					

Keterangan

- 1) BT= (Belum Tampak) : Skor 1
 2) MT= (Mulai Tampak) : Skor 2
 3) MB= (Mulai Berkembang) : Skor 3

b. Pengetahuan

Soal: Tulislah Fi'il Mudhori' dalam surat Yusuf kemudian tentukan analisis Nahwu dan shorofnya

Jawaban:

1) " تَعْقُلُونَ "

Analisis Nahwu : Yaitu Fi'il Mudhori' ber I'rab rofa', dengan tanda rofa' nya yaitu dengan tetapnya nun (*tsubutunnun*) karena fi'ilnya berbentuk Af'alul khomsah dan diawali dengan huruf mudhoroah *ta*. Lafadh تَعْقُلُونَ

berasal dari kata عَقَلَ-يَعْقِلُ mengikuti wazan فَعَلَ-يَفْعَلُ.

Adapun tashrif istilahnya yaitu:

عَقَلَ - يَعْقِلُ - عَقْلًا - وَمَعْقَلًا - فَهُوَ - عَاقِلٌ - وَذَاكَ -

مَعْقُولٌ - أَعْقِلْ - لَا تَعْقِلْ - مَعْقِلٌ ٢ - مَعْقِلٌ

2) " نَقُصُّ "

Analisis Nahwu : Yaitu Fi'il Mudhori' ber I'rab rofa', dengan tanda rofa'nya berupa harakat dhammah. Dan diawali dengan huruf mudhoro'ah *nun*. Lafadh نَقُصُّ

berasal dari kata *قَصَّ* mengikuti wazan *فَعَلَ-يَفْعُلُ*. Adapun

tashrif istilahnya yaitu:

قَصَّ - يُقْصُ - قَصًّا - وَمَقْصًا - فَهُوَ - قَاصٌّ - وَذَاكَ -

مَقْصُوصٌ - قُصِّ - لَا تَقْصُ - مَقْصُوتٌ ٢ - مِقْصُوتٌ

3) " تَقْصُصٌ "

Analisis Nahwu: Yaitu Fi'il mudhori' majzum dengan kemasukan amil jawazim *La Nahiyah*. Tanda Jazm nya yaitu dengan sukun. Lafa *تَقْصُصٌ* berasal dari kata

mengikuti wazan *فَعَلَ-يَفْعُلُ*. Adapun tashrif istilahnya

yaitu:

قَصَّ - يُقْصُ - قَصًّا - وَمَقْصًا - فَهُوَ - قَاصٌّ - وَذَاكَ -

مَقْصُوصٌ - قُصِّ - لَا تَقْصُ - مَقْصُوتٌ ٢ - مِقْصُوتٌ

4) " فَيَكِيدُوا "

Analisis Nahwu: Yaitu Fi'il Mudhori' ber I'rab Rofa'. Tanda rofa'nya yaitu dengan membuang *nun (hadzfunnun)*

Dan diawali huruf mudhoroah berupa *ya*. Lafadh *فَيَكِيدُوا*

berasal dari kata *كَدَا-يَكْدُوا* mengikuti wazan *فَعَلَ-يَفْعُلُ*

adapun tashrif istilahnya yaitu:

كَدَا - يَكْدُوا - كَدُوا - وَمَكْدَى - فَهُوَ - كَادٍ - وَذَاكَ -
مَكْدُودٌ - أُكْدُ - لَا تَكْدُ - مَكْدَى ٢ - مَكْدَى

5) " يَجْتَبِيكَ "

Analisis Nahwu: Yaitu jenis fi'il mudhori' ber I'rab nashab, dengan tanda nashabnya fathah. Diawali dengan huruf mudhoroah ya. Lafadh يَجْتَبِيكَ Berasal dari kata جَبَا-يَجْبُونَا جَبَا- يَجْبُونَا - جَبُوا - وَجَبِي - فَهُوَ - جَابٍ - وَذَاكَ - جَبُوٌّ mengikuti wazan فَعَلٌ-يَفْعُلٌ. Adapun tashrif istilahnya yaitu:

جَبَا - يَجْبُونَا - جَبُوا - وَجَبِي - فَهُوَ - جَابٍ - وَذَاكَ - جَبُوٌّ
- أَجَبُ - لَا تَجِبُ - جَبِي ٢ - جَبِي

6) " يُعَلِّمُكَ "

Analisis Nahwu: Yaitu jenis fi'il mudhori' marfu'. Tanda rofa'nya yaitu dengan dhammah dan diawali dengan huruf mudhoro'ah ya. Lafadh يُعَلِّمُكَ berasal dari kata عَلَّمَ-يُعَلِّمُكَ عَلَّمَ-يُعَلِّمُكَ عَلَّمَ-يُعَلِّمُكَ mengikuti wazan فَعَلٌ-يُفَعِّلٌ. Adapun tashrif istilahnya

yaitu:

عَلَّمَ - يُعَلِّمُ - تَعَلِّمًا - تَعَلِّمَةً - تَعَلِّمًا - تَعَلِّمًا - مُعَلِّمًا -
فَهُوَ - مُعَلِّمٌ - وَذَاكَ - مُعَلِّمٌ - عَلِّمٌ - لَا تُعَلِّمُ - مُعَلِّمٌ ٢

7) "تَكُونُوا"

Analisis nahwu: yaitu fi'il mudhori ber I'rab rofa'. Dengan tanda rofa'nya yaitu dengan dhammah. Dan diawali dengan huruf mudhoroah *ta*. Lafadh تَكُونُوا berasal dari kata كَانٌ -

كَانٌ mengikuti wazan فَعَلَ-يَفْعَلُ. Adapun tashrif

istilahnya yaitu:

كَانٌ - يَكُونُ - كَوْنًا - وَمَكَانًا - فَهُوَ - كَائِنٌ - وَذَاكَ -
مَكُونٌ - كُنْ - لَا تَكُنْ - مَكَانٌ ٢ - مِكُونٌ

8) "تَقْتُلُوا"

Analisis Nahwu: Yaitu fi'il Mudhori' ber I'rab mansub dengan *la*. Tanda nashabnya yaitu dengan membuang nun. Karena nun salah satu tanda dari af'alul khomsah. Dan huruf mudhoroahnya dengan *ta*. Lafadh تَقْتُلُوا berasal dari kata

قَتَلَ-يَقْتُلُ mengikuti wazan فَعَلَ-يَفْعَلُ. Adapun tashrif

istilahnya yaitu:

قَتَلَ - يَقْتُلُ - قَتْلًا - وَمَقْتَلًا - فَهُوَ - قَاتِلٌ - وَذَاكَ - مَقْتُولٌ

أُقْتَلُ - لَا تَقْتُلْ - مَقْتَلٌ ٢ - مِقْتَلٌ

9) " أَلْقُوهُ "

Analisis Nahwu: Yaitu fi'il Mudhori' ber I'rab Rofa'. Tanda rofa'nya yaitu dengan dhammah. Dan diawali dengan huruf mudhoroah *alif*. Lafadh أَلْقُوهُ berasal dari kata يَلْقُوهُ لَقَا-

mengikuti wazan فَعَلَ-يَفْعُلُ. Adapun tashrif istilahnya yaitu:

لَقَا - يَلْقُو - لَقُوا - وَمَلَقَى - فَهُوَ - لَاقٍ - وَذَلِكَ - مَلَقْتُ
أَلْقَى - لَا تَلُقُ - مَلَقَى ٢ - مَلَقَى

10) " يَلْتَقِطُهُ "

Analisis Nahwu: Yaitu fi'il Mudhori' ber I'rab Rofa'. Tanda rofa'nya yaitu dengan dhammah. Dan diawali dengan huruf mudhoroah *ya*. Lafadh يَلْتَقِطُهُ berasal dari kata يَلْتَقِطُ الْتَقَطَ-

mengikuti wazan اِفْتَعَلَ-يَفْتَعِلُ. Adapun tashrif istilahnya yaitu:

اَلْتَقَطَ - يَلْتَقِطُ - اَلْتَقِطُ - وَامْتَقَطًا - فَهُوَ - امْتَقِطُ - وَذَلِكَ
مُلْتَقِطُ - اَلْتَقِطُ - لَا تَلْتَقِطُ - مُلْتَقِطُ ٢

11) " أَرْسَلُهُ "

Analisis Nahwu: Yaitu fi'il Mudhori' ber I'rab Rofa'. Tanda rofa'nya menggunakan dhammah. Dan diawali huruf mudhoroah

alif. Lafadh أَرْسَلُهُ berasal dari kata يُرْسِلُ - أَرْسَلَ mengikuti

wazan أَفْعَلٌ-يُفْعَلُ Adapun tashrif istilahnya yaitu:

أَرْسَلَ - يُرْسِلُ - إِرْسَالًا - وَمُرْسَلًا - فَهُوَ - مُرْسِلٌ - وَذَلِكَ - مُرْسَلٌ

- أَرْسِلُ - لَا تُرْسِلُ - مُرْسَلٌ - مُرْسَلٌ

12) " يَرْتَعُ "

Analisis Nahwu: yaitu jenis fi'il mudhori' ber i'rab jazm. Tanda jazm nya yaitu dengan sukun, dan diawali dengan huruf muhoro'ah ya. Lafadh يَرْتَعُ berasal dari kata يَرْتَعُ - رَتَعٌ mengikuti

wazan يَفْعَلُ - فَعَلَ. Adapun tashrif istilahnya yaitu:

رَتَعٌ - يَرْتَعُ - رَتَعًا - وَمَرْتَعًا - فَهُوَ - رَاتِعٌ - وَذَلِكَ - مَرْتُوعٌ - أَرْتَعُ

- لَا تَرْتَعُ - مَرْتَعٌ ٢ - مَرْتَاعٌ

13) " يَلْعَبُ "

Analisis Nahwu: yaitu jenis fi'il mudhori' ber i'rab rofa'. Tanda Rofa'nya yaitu dengan dhammah, dan diawali dengan huruf muhoro'ah ya. Lafadh يَلْعَبُ berasal dari kata يَلْعَبُ - لَعَبٌ

mengikuti wazan يَفْعَلُ-يُفْعَلُ. Adapun tashrif istilahnya yaitu:

لَعَبٌ - يَلْعَبُ - لَعَبًا - وَمَلْعَبًا - فهو - لَاعِبٌ - وذاك - مَلْعُوبٌ -

أَلْعَبُ - لَا تَلْعَبُ - مَلْعَبٌ ٢ - مَلْعَابٌ

14) " لِيَحْزُنُنِي "

Analisis Nahwu: Yaitu jenis Fi'il mudhori' marfu'. Tanda rofa'nya yaitu dengan dhammah dan huruf mudhori'nya yaitu ya.

Lafadh لِيَحْزُنُنِي berasal dari kata حَزَنٌ - يَحْزُنُ mengikuti wazan - فَعَلَ

Adapun Tashrif Istilahinya Yaitu:

حَزَنٌ - يَحْزُنُ - حَزْنًا - وَحَزْنًا - فهو - حَازِنٌ - وذاك - حَازِنٌ -

أَحْزَنُ - لَا تَحْزُنُ - حَازِنٌ ٢ - حَازِنٌ

15) " تَذْهَبُوا "

Analisis Nahwu: Yaitu fi'il mudhori' ber I'rab Nashab dengan an, tanda nashabnya yaitu mengganti fathah dengan membuang nun (Hadzfu nun). Karena fi'ilnya berbentuk af'alul khomsah. Lafadh تَذْهَبُوا berasal dari kata ذَهَبٌ - يَذْهَبُ mengikuti wazan - فَعَلَ

Adapun tashrif Istilahnya yaitu:

ذَهَبٌ - يَذْهَبُ - ذَهَبًا - وَمَذْهَبًا - فهو - ذَاهِبٌ - وذاك - مَذْهُوبٌ

أَذْهَبُ - لَا تَذْهَبُ - مَذْهَبٌ - مَذْهَابٌ

16) " يَجْعَلُوهُ "

Analisis Nahwu: Yaitu fi'il mudhori' ber I'rab rofa'. Dengan tanda rofa'nya dhammah. Dan diawali dengan huruf mudhoroah *ya*.

جَعَلَ - يَجْعَلُ - جَعَلًا - وَجَعَلًا - فَهُوَ - جَاعِلٌ - وَذَلِكَ - جَعُولٌ

- أَجْعَلُ - لَا يَجْعَلُنَّ - يَجْعَلُ ٢ - مَجْعَالٌ

17) " لَتُنَبِّئَنَّهُمْ "

Analisis Nahwu: Yaitu jenis Fi-il Mudhori' ber I'rob Mansub dengan Nun taukid tsaqilah. Tanda Nashabnya yaitu dengan fathah, dan diawali dengan huruf mudhoroah *nun*. Lafadh

فَعَلٌ - يَفْعَلُ berasal dari kata نَبِيٌّ - يُنَبِّئُ mengikuti wazan

Adapun tashrif istilahnya yaitu:

نَبِيٌّ - يُنَبِّئُ - تَنْبِيئًا - تَنْبِيئَةً - تَنْبِئًا - تَنْبِئًا - مُنَبِّئًا - فَهُوَ

مُنَبِّئٌ - وَذَلِكَ - مُنَبِّئٌ - نَبِيٌّ - لَا تُنَبِّئُ - مُنَبِّئٌ

18) " يَشْعُرُونَ "

Analisis Nahwu: Yaitu fi'il mudhori' ber I'rab rofa, tanda rofa'nya yaitu dengan tetapnya *nun* (*tsubutunun*), karena bentuk fi'ilnya berupa af'alul khomsah. Dan diawali dengan huruf

mudhoroah *ya*. Lafadh **يَشْعُرُونَ** berasal dari kata **يَشْعُرُ**

mengikuti wazan **فَعَلَ - يَفْعُلُ**. Adapun tashrif istilahnya yaitu:

شَعَرَ - يَشْعُرُ - شَعْرًا - وَمَشَعْرًا - فَهُوَ - شَاعِرٌ - وَذَلِكَ - مَشْعُورٌ

- أَشْعُرُ - لَا تَشْعُرُ - مَشَعْرًا ٢ - مَشَعْرٌ

Skor Masing-masing Nomor: 2

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal (36)}} \times 100 \dots$$

c. Keterampilan

ASPEK DAN RUBIK PENILAIAN

No	Aspek yang dinilai	Skor
1	Makhraj	1-3
2	Pelafalan	1-3
3	Performa	1-3
	Skor Maksimal	9
	<p>Nilai Akhir : $\frac{\text{Jumlah Skor Perolehan}}{\text{Jumlah Skor Maksimal}} \times 100$</p> <p>$= \frac{\dots}{12} \times 100 = \dots$</p>	

Purwokerto, 4 April 2023

Kepala Madrasah

Guru Bahasa Arab

Ahmad Baihaqi, M.Pd
NIP. 87653472846783

Roikhatul Janah
1817403084



BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan Penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa fi'il mudhori' adalah kata kerja yang menunjukkan makna pekerjaan atau peristiwa yang terjadi pada sekarang atau sesudahnya (akan datang).

Fi'il mudhori' dalam surah Yūsuf ada 164. Diantaranya lafad **تَعْقِلُونَ**،

تَعْقِلُونَ **عَقْلٌ-يَعْقِلُ** dan lain-lain. Contohnya lafad **تَعْقِلُونَ** **عَقْلٌ-يَعْقِلُ** dan lain-lain. Contohnya lafad **تَعْقِلُونَ** **عَقْلٌ-يَعْقِلُ**

dengan analisis nahwunya yaitu Fi'il Mudhori' ber I'rab rofa', tanda rofa'nya yaitu dengan tetapnya nun (*tsubutunnun*) karena fi'ilnya berbentuk af'alul khomsah dan diawali dengan huruf mudhoroah *ta*.

Lafadh **تَعْقِلُونَ** berasal dari kata **عَقْلٌ-يَعْقِلُ** mengikuti wazan **فَعَلَ-يَفْعِلُ**.

Adapun tashrif istilahnya yaitu:

عَقْلٌ-يَعْقِلُ-عَقْلًا-وَمَعْقَلًا-فَهُوَ-عَاقِلٌ-وَذَاكَ-مَعْقُولٌ-أَعْقِلْ-لَا تَعْقِلْ-مَعْقِلٌ ٢-مَعْقِلٌ

Pembelajaran fi'il mudhori' dapat dilakukan dengan menggunakan salah satu metode pembelajaran *qiyāsiyah*. Metode ini disebut juga dengan metode kaidah. Merupakan metode yang tertua yang diterapkan dalam pengajaran Ilmu Nahwu. Dalam metode ini, pengajaran dititikberatkan pada penyajian kaidah, pembebanan hafalan kaidah, kemudian pemberian contoh-contoh untuk memperjelas maksud dari kaidah tersebut.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti telah merumuskan beberapa hal yang dapat menjadi saran mudah-mudahan dapat bermanfaat. Berikut adalah saran yang telah peneliti rangkum:

1. Hasil penelitian ini dapat menambah literatur dalam penelitian kualitatif program studi Pendidikan Bahasa Arab UIN Saizu Purwokerto, khususnya analisis fi'il mudhori' dalam al-qur'an surat yusuf serta dapat memberikan kontribusi positif dalam penelitian-penelitian selanjutnya untuk mengembangkan tentang bahasan ini lebih lanjut.
2. Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat membuka penelitian baru yang dilakukan oleh peneliti berikutnya dan disarankan peneliti untuk membaca dan mencari referensi lain yang lebih banyak lagi sehingga hasil penelitian selanjutnya akan semakin baik serta memperoleh ilmu pengetahuan yang baru dengan metode teknik analisis yang lain.
3. Diharapkan penelitian ini dapat berguna untuk membuka pikiran mahasiswa agar tidak pesimis dan rendah diri dalam mengerjakan skripsi karena semua hal yang pasti mungkin dilakukan jika kita percaya. Selain itu, kedepannya lagi Al-Qur'an bukan hanya kitab yang hanya dibaca saja tetapi juga dapat dijadikan sebagai media pembelajaran nahwu.

C. Penutup

Alhamdulillah puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan nikmat sehat kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi ini dengan lancar. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penulis sehingga dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi ini dengan baik. Semoga kebaikan semua pihak yang telah membantu dapat dihitung sebagai amal ibadah dan dibalas oleh Allah SWT berupa pahala kebaikan, Aamiin.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan naskah tugas akhir skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis memohon maaf sebesar-besarnya bilamana dalam penulisan tugas akhir skripsi ini masih terdapat banyak kesalahan. Dan penulis mengharapkan masukan-masukan yang membangun demi kesempurnaan tugas akhir skripsi ini, dan karya cipta selanjutnya. Penulis berharap semoga tugas akhir skripsi yang telah disusun ini dapat memberikan manfaat bagi banyak orang khususnya penulis sendiri dan bidang pembelajaran, khususnya pembelajaran *Nahwu*.



DAFTAR PUSTAKA

الشيخ مصطفى الغليني، ٢٠٠٣. *جامع الدروس العربية*. بيروت: منشورات المكتبة
العصرية.

الشيخ محمد معصوم بن علي. ١٩٦٥. *الأمثلة التصريفية*. جومباع: مكتبة الشيخ
سالم بن سعد.

عبد الرحمن الجري، الخ، ٢٠٠٨. *قواعد اللغة العربية*. الأوبرا : مكتبة الاداب.
عامر قنديلجي وإيمان السامرائي، ٢٠٠٨. *البحث العامي الكمي والنوع*. الأردن :
دار اليازوي العلمية للنشر والتوزيع.
فؤاد نعمة، " *قواعد اللغة العربية*. منشورات دار الحكمة: دمشق.

Ahmad, Hamim. 2018. "Analisis Jumlah Mu'rabah Dalam Al-Qur'an Surat Yusuf dan Implikasinya Bagi Pembelajaran Ilmu Nahwu," Skripsi. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.

Aizid, Rizem. 2018. *Sejarah Terlengkap 25 Nabi*. Yogyakarta: Noktah.

Amin, Muhammad. 2021. "Analisis Fi'il Madhi, Mudhori' dan 'Amr Dalam Al-Qur'an Surat Al-Jumu'ah," Skripsi. Jambi: Universitas Jambi.

An'im, Abu. 2007. *Sang Pangeran Nahwu*. Kediri: Mu'jizat Group.

As-Sahbuny, Ali. 2016. *Kamus Al-Qur'an: Quranic Explorer*. t.k. t.p.

Aulia, Nur. Lili. 2014. *Negarawan Penggugah Jiwa*. terj. Izzur Rozabi. Malang: Universitas Brawijaya.

Burhami, Yasir. 2017. *Renungan Iman Dalam Surat Yusuf*. Jakarta: Al-kautsar.

Departemen Agama RI. 2019. *Al-Qur'an dan terjemahannya*.

- Depdiknas. 2005. *Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: tp.
- Fauzi, Miftah. 2022. *Dasar-Dasar Ilmu Nahwu*. Tk: Guepedia.
- Fransisca, Tony. 2015 . “Konsep I’rob Dalam Ilmu Nahwu”. *Jurnal Al-Mahara*, Vol. 1, No.1.
- Hadhiri, Choirudhin. 2005. *Klasifikasi Kandungan Al-Qur’an*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Hasyim, Ibnu, Hisyam. Ali. 2016. *Sejuta Berkah dan Fadhilah 114 Surat Al-Qur’an*. Yogyakarta: Sabil.
- Ilmi. 2020. *Bahasa Arab Dasar Kelas Mufrod Level 1*. Tasikmalaya: Edu Publisher.
- Jauhari, Irmawan. Moh & Yusuf, Moh. 2021. *Bunga Rampai Pergulatan Pemikiran Akademisi*. Lamongan: Academia Publication.
- Khairu, Sulistyowati. 2014. *Hikayat Sang Rupawan Sejarah Lengkap Nabi Yusuf Alaihi Salam*. Jakarta: Vicosta Publishing.
- Latifah Dewi, Hannah. 2015. *Selalu Ada Keajaiban*. Yogyakarta: Sabil.
- Lexy J, Moleong. 2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Maulida. 2020. “Teknik Pengumpulan Data Metodologi Penelitian”. *Jurnal Darussalam*, Vol. 21, No. 02.
- Mualif, A. 2019. “Metodologi Pembelajaran Ilmu Nahwu dalam Pendidikan Bahasa Arab”. *Jurnal Al-Hikmah* Vol.1, No.1.
- Muradi, Ahmad. 2015. *Pembelajaran Menulis Bahasa Arab Dalam Perspektif Komunikatif*. Jakarta: Kencana.
- Muhammad. 2011. *Metode Penelitian Bahasa*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Nata, Abuddin. 2009. *Perspektif Islam tentang Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Nurdiana, Riyan. 2020. "المحسّنات اللفظية في سورة المرسلات"، Skripsi. Purwokerto: IAIN Purwokerto.

- Octavia, Shilphy A. 2020. *Model model pembelajaran*. Yogyakarta: Deepublish.
- Rahman, Arif M. 2011. "Pengelompokan Ayat Al-Qur'an", *Jurnal Pointer*. Vol 2, No. 2.
- Reflita, & syatri, Jonni. 2017. *Makkiy dan Maddaniy*. Jakarta: Lajnah pentashihan mushaf Al-qur'an.
- Saomi, Rizka Muhammad. 2020. *Pengajaran Qowaid Bahasa Arab*. tk: Goresan Pena.
- Saputro, Supriyadi. 2002. *Strategi Pembelajaran, Bahan Sajian Program Pendidikan Akta Mengajar*. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Sari, Milya. 2017. "Penelitian Kepustaka'an *Library Research Dalam Penelitian Pendidikan IPA*". *Jurnal Penelitian Bidang IPA Dan Pendidikan IPA*.
- Sehri, Ahmad. 2010. "Metode Pengajaran Nahwu Dalam Pembelajaran Bahasa Arab". *Jurnal Hunafia*, Vol. 7, No. 1.
- Suardi, Moh. 2018. *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Deepublish.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan (Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi. 2013. *Metode Penelitian Tindakan Kelas Implementasi dan Pengembangannya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Syarbini, Amirullah & Jamhari, Sumantri. 2012. *Kedahsyatan Membaca Al-Qur'an*. tk: Ruang kata.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1990. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Zulfiqar, Saidina. 2017. *Cara Praktis Belajar Bahasa Arab*. Jakarta: Qalam Media Pustaka.



LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1

Surat Rekomendasi Seminar Proposal



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

REKOMENDASI SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Dengan ini kami Dosen Pembimbing Skripsi dari mahasiswa:

Nama : Roikhatul Janah
NIM : 1817403084
Semester : IX (Sembilan)
Jurusan/Prodi : Pendidikan Bahasa Arab
Tahun Akademik : 2022
Judul Proposal Skripsi : Analisis Fi'il Mudhori' Dalam Al-Qur'an Surat Yusuf Dan Penerapannya Pada Pembelajaran Nahwu di Madrasah Tsanawiyah

Menerangkan bahwa proposal skripsi mahasiswa tersebut telah siap untuk diseminarkan apabila yang bersangkutan telah melengkapi berbagai persyaratan akademik yang telah ditentukan.

Demikian rekomendasi seminar proposal skripsi ini dibuat dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui,
Koordinator Prodi PBA

Purwokerto, 21 Oktober 2022

Dosen Pembimbing

Enjang Burhanudin Yusuf, S.S., M. Pd.
NIP.198408092015031003

Dr. H. Mukroji, S.Ag., M.S.I
NIP.196909082003121002

Lampiran 2

Surat Keterangan Telah Seminar Proposal



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

No.B.e-4337/Un.19/FTIK.J.PBA/PP.05.3/11/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Prodi PBA, pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Purwokerto menerangkan bahwa proposal skripsi berjudul :

Analisis F'il Mudhori' Dalam Al-Qur'an Surat Yusuf dan Penerapannya Pada Pembelajaran Nahwu di Madrasah Tsanawiyah

Sebagaimana disusul oleh,

Nama : Roikhatul Janah
NIM : 1817403084
Semester : IX
Program Studi : PBA

Benar-benar telah diseminarkan pada tanggal : 03/11/2022

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 03/11/2022

Koordinator Program Studi



Enjang Burhanudin Yusuf, M.Pd.

Lampiran 3

Surat Keterangan Lulus Ujian Komprehensif



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN
No.83/UN.19/WD.I.FTIK/PP.06.3/1/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini Wakil Dekan Bidang Akademik, menerangkan bahwa :

N a m a : Roikhatul Janah
NIM : 1817403084
Prodi : PBA

Mahasiswa tersebut benar-benar telah melaksanakan ujian komprehensif dan dinyatakan **LULUS** pada :

Hari/Tanggal : Rabu, 11 Januari 2023
Nilai : B- (67)

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 16 Januari 2023
Wakil Dekan Bidang Akademik,



[Handwritten Signature]
Dr. Suparjo, M.A.
NIP. 19730717 199903 1 001

Lampiran 4

Blangko Bimbingan Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinszu.ac.id

BLANGKO BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Roikhatul Janah
No. Induk : 1817403084
Fakultas/Jurusan : Pendidikan Madrasah / Pendidikan Bahasa Arab
Pembimbing : Dr. H. Mukroji, S.Ag., M.S.I
Nama Judul : Analisis F'ilil Mudhorri Dalam Al Qur'an Surat Yusuf dan Konsep Pembelajarannya Dalam Materi Nahwu di Madrasah Tsanawiyah

No	Hari/ Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda tangan	
			Pembimbing	Mahasiswa
1.	Rabu 21 Desember 2022	1. Penambahan Materi Bab I 2. Penambahan Materi Bab II		
2.	Rabu 28 Desember 2022	1. Penulisan font Arab 2. Penambahan Referensi materi		
3.	Jum'at 06 Januari 2023	1. Penulisan cover 2. Penulisan Nomor Halaman 3. Penulisan Footnote		



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A, Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624, Faksimili (0281) 635553
www.uinsatza.ac.id

4. Senin 09 Januari 2023	1. Penambahan Materi Bab III 2. Pembagian Ayat fi'il mudhori' berdasarkan bentuknya		
5. Jumat 13 Januari 2023	1. Penambahan Materi Bab III 2. Penulisan Footnote Arab		
6. Senin 27 Maret 2023	1. Penambahan Materi Bab IV 2. Penulisan Footnote		
7. Rabu 29 Maret 2023	1. Perubahan Isi Bab IV 2. Tata Cara penulisan Arab		
8. Jumat 31 Maret 2023	1. Perubahan Isi Bab IV		
9. Senin 05 April 2023	1. Perubahan Bab V		



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A, Purwokerto 53126
Telepon (0281) 636524 Faksimili (0281) 636533
www.uinsatzu.ac.id

10	Selasa 04 / April / 2013	<i>ase andri d. mulyo yudhan</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
----	-----------------------------	----------------------------------	--------------------	--------------------

Dibuat : Purwokerto
Pada Tanggal : 04 April 2013
Dosen Pembimbing

[Signature]
Dr. H. Mukroil, S.Ag., M.S.I
NIP. 196909082003121002

Lampiran 5

Rekomendasi Ujian Munaqosyah



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

REKOMENDASI MUNAQOSYAH

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini, Dosen Pembimbing Skripsi dari mahasiswa :

Nama : Roikhatul Janah
NIM : 1817403084
Semester : X (sepuluh)
Jurusan/Prodi : Pendidikan Bahasa Arab
Angkatan Tahun : 2018
Judul Skripsi : Analisis Fi'il Mudhori' Dalam Al-Qur'an Surat Yusuf dan Konsep pembelajarannya Dalam Materi Nahwu di Madrasah Tsanawiyah

Menerangkan bahwa skripsi mahasiswa tersebut telah siap untuk dimunaqosyahkan setelah mahasiswa yang bersangkutan memenuhi persyaratan akademik yang ditetapkan. Demikian rekomendasi ini dibuat untuk menjadikan maklum dan mendapatkan penyelesaian sebagaimana mestinya.

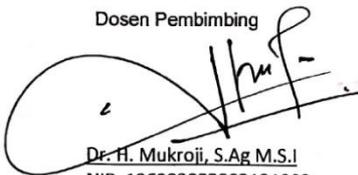
Wassalamu'alikum Wr. Wb.

Dibuat di : Purwokerto
Tanggal : Kamis, 05 April 2023

Mengetahui,
Koordinator Prodi PBA


Dr. Eniang Burhanudin Yusuf, S.S., M.Pd
NIP. 198408092015031003

Dosen Pembimbing


Dr. H. Mukroji, S.Ag M.S.I
NIP. 196909082003121002

Lampiran 6

Surat Keterangan Wakaf Buku Perpustakaan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
UPT PERPUSTAKAAN**

Jalan Jenderal A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
Website: <http://lib.uinsaizu.ac.id>, Email: lib@uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN SUMBANGAN BUKU

Nomor : B-862/Un.19/K.Pus/PP.08.1/3/2023

Yang bertandatangan dibawah ini menerangkan bahwa :

Nama : ROIKHATUL JANAH

NIM : 1817403084

Program : SARJANA / S1

Fakultas/Prodi : FTIK / PBA

Telah menyumbangkan buku ke Perpustakaan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto dengan judul dan penerbit ditentukan oleh perpustakaan. Sumbangan buku tersebut dilakukan secara kolektif atau gabungan dengan menitipkan uang sebesar :

Rp 40.000,00 (Empat Puluh Ribu Rupiah)

Uang terkumpul dibelanjakan buku yang kemudian buku hasil pembeliannya diserahkan secara sukarela sebagai koleksi perpustakaan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk menjadi maklum dan dapat digunakan seperlunya.



Purwokerto, 24 Maret 2023

Kepala,

Aris Nurohman

Lampiran 7

Sertifikat Aplikom

SERTIFIKAT
APLIKASI KOMPUTER

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UPT TEKNOLOGI INFORMASI DAN PANGKALAN DATA
Alamat: Jl. Jend. Ahmad Yani No. 40A, Telp. 0281-835624 Website: www.iainpurwokerto.ac.id Purwokerto 53126

IAIN PURWOKERTO

No. IN.17/UPT-TIPD/6443/X/2022

SKALA PENILAIAN

SKOR	HURUF	ANGKA
86-100	A	4.0
81-85	A-	3.6
76-80	B+	3.3
71-75	B	3.0
65-70	B-	2.6

Diberikan Kepada:
ROIKHATUL JANAH
NIM: 1817403084

Tempat / Tgl. Lahir: Tegal, 31 Desember 2000

Sebagai tanda yang bersangkutan telah menempuh dan **LULUS** Ujian Akhir Komputer pada Institut Agama Islam Negeri Purwokerto Program **Microsoft Office®** yang telah diselenggarakan oleh UPT TIPD IAIN Purwokerto.

MATERI PENILAIAN

MATERI	NILAI
Microsoft Word	97 / A
Microsoft Excel	79 / B+
Microsoft Power Point	78 / B+



Dr. H. Fajar Hardoyono, S.Si, M.Sc
NIP. 19801215 200501 1 003
Purwokerto, 03 Oktober 2022
Kepala UPT TIPD

Lampiran 8

Sertifikat BTA/PPI


IAIN PURWOKERTO

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UPT MA'HAD AL-JAMI'AH

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126
Telp : 0281-633624, 628250, Fax : 0281-636553, www.iainpurwokerto.ac.id

SERTIFIKAT

Nomor: In.17/UPT.MAJ/Sti.005/010/2018

Diberikan oleh UPT Ma'had Al-Jami'ah IAIN Purwokerto kepada:

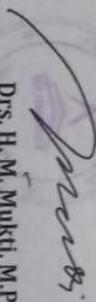
ROIKHATUL JANAH
1817403084

Sebagai tanda yang bersangkutan telah LULUS dalam Ujian Kompetensi Dasar Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dan Pengetahuan Pengamalan Ibadah (PPI).

Purwokerto, 10 Oktober 2018
Mudir Ma'had Al-Jami'ah,

MATERI UJIAN	NILAI
1. Tes Tulis	75
2. Tartil	70
3. Tahfidz	70
4. Inhl'	75
5. Praktek	70

NO. SERI: MAJ.2018-MB-118


Drs. H. M. Mukti, M.Pd.I
NIP. 19570521 198503 1 002

Lampiran 9

Serifikat Kuliah Kerja Nyata



Lampiran 10

Serifikat Praktik Pengalaman Lapangan



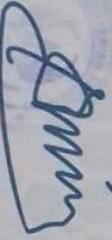
KEMENTERIAN AGAMA
UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
LABORATORIUM FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Telp. (0281). 635624 Psw. 121 Purwokerto 53126

Sertifikat

Nomor : B. 017 / Un.19/K. Lab. FTIK/ PP.009 / III / 2022
Diberikan Kepada :
ROIKHATUL JANAH
1817403084

Sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan kegiatan
Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II Semester Genap Tahun Akademik 2021/2022
pada tanggal 24 Januari sampai dengan 5 Maret 2022

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan


Dr. H. Suwito, M.Ag.
NIP. 19710424 199903 1 002

Purwokerto, 21 Maret 2022
Kepala,
Laboratorium FTIK


Dr. Murfuadi, M.Pd.I.
NIP. 19711024 200604 1 002

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama : Roikhatul Janah
2. NIM : 1817403084
3. Tempat / Tanggal Lahir : Tegal, 31 Desember 2000
4. Jenis Kelamin : Perempuan
5. Status : Belum Menikah
6. Agama : Islam
7. Alamat Rumah : Desa Bojong RT 02 / 02, Kec.
Bojong, Kab. Tegal
8. Orang Tua
 - a. Ayah : Sidik
 - b. Pekerjaan : Pedagang
 - a. Ibu : Istiqomah
 - b. Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal
 - a. MI Hidayatul Mubtadi'in Bojong (2012)
 - b. SMP Islam Al-Musyaffa Bojong (2015)
 - c. MAN 1 TEGAL (2018)
 - d. UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
2. Pendidikan non formal
 - a. TK / TPQ Nurul Falah Bojong
 - b. MDA / MDW Hidayatul Mubtadiin Bojong
 - c. Madrasah Diniyah Takmiliah Al-Banat Babakan Lebaksiu Tegal
 - d. Pondok Pesantren Darul Abror Purwokerto